KISAH SAMPUL

DLM TERBITAN INI

INSPIRE

« ... Dan Kobarkanlah Semangat Kaum Mukmin

continued

others

Open Source Jihad

Ketika dua opsir militer tengah berjalan di jalan pasar di kota Lawdar, Yaman Selatan, dua orang dari sekelompok penduduk mulai mengganggu mereka. Dua orang pria itu lalu memukul tentara itu dan merampas senjatanya. Rejim pemerintah telah kehilangan wibawanya di mata rakyat, itulah mengapa insiden tersebut terjadi di tengah massa yang ramai, dan orang-orang diam saja, tidak ada yang memberi perhatian apalagi menolong dua tentara itu. Sore harinya, militer mengirimkan sepasukan tentara dan mereka mulai melakukan penembakan membabi buta kepada kumpulan orang.

Ketika beberapa kader al-Qo'idah mendengar insiden tersebut, mereka segera datang ke tempat kejadian dan menghadapi pasukan tentara yang tengah memberondong rakyat dengan peluru secara membabi buta itu. Tindakan ini menegaskan kepada penduduk Lawdar bahwa apa yang dilakukan al-Qo'idah adalah dalam rangka membela dan mempertahankan kota dari penyerangan tentara. Pertempuran sengit pecah, dan tentara kemudian mengerahkan pasukan bantuan yang lebih besar untuk menggempur Lawdar. Pertempuran berlanjut dan memuncak selama beberapa hari. Hasilnya adalah sekitar 40 tentara murtad terbunuh, beberapa kendaraan lapis baja dan tank hancur, sementara tiada satupun prajurit al-Qo'idah yang terbunuh, berbeda dengan berita propaganda bohong pemerintah. Mujahidin menggunakan taktik penyergapan di sepanjang jalan yang dilalui tentara pemerintah hingga ke basis markas mereka, sehingga pasukan pemerintah didesak untuk bertahan/terkepung di dalam basisnya. Ketika tentara pemerintah kehabisan air,mereka memohon gencatan senjata kepada Mujahidin. Tetapi Mujahidin menolaknya.

Kami lampirkan kepada Anda dalam edisi ini beberapa foto dari pertempuran Lawdar dan beberapa amaliyat lain di wilayah Selatan (Yaman).

Situasi yang memanas di wilayah Selatan ini memang sudah diperkirakan. Kebencian terhadap rejim pemerintah semakin meluas dan dukungan kuat kepada Mujahidin terus tumbuh. Hampir setiap hari banyak pemuda dan rakyat bergabung dalam barisan Mujahidin. Sementara moral dan semangat tentara pemerintah semakin turun. Kekalahan perang di wilayah Utara, situasi semakin membara di Selatan, korupsi semakin parah, sementara para tentara memperoleh gaji paling rendah di negeri dengan penghasilan pegawainya termasuk yang terendah di dunia, maka yang menjadi perhatian utama para tentara adalah semata mendapatkan gaji bulanan mereka tetapi mereka tidak punya nyali untuk bertempur, karena mereka merasa tidak punya alasan untuk bertempur dan mereka tidak mau mempertaruhkan nyawa demi membela negara/rejim yang mereka tidak percayai. Lalu ada kenyataan menarik, ternyata mulai menyebar pemikiran yang menyentuh nurani para tentara, bahwa jika mereka memerangi Mujahidin, maka mereka sama saja menjadi agen Amerika dan berkhianat kepada Islam. Jauh di dalam lubuk hati, ternyata banyak tentara yang mulai menyadari bahwa mereka selama ini telah membela pihak yang salah.

Ketika pertempuran di Lawdar berkecamuk, CIA merilis analisis mereka terkait al-Qo'idah di Semenanjung Arabia. CIA kini mengklaim bahwa al-Qo'idah Semenanjung Arabia adalah sayap/cabang al-Qo'idah yang paling berbahaya. Kami hanya ingin tegaskan: ini semua baru permulaan. Kalian belum menyaksikan apapun. Semenanjung Arabia adalah jantung Islam, dan anak-anak Mujahidinnya telah bersumpah untuk tidak akan meletakkan senjata hingga mereka dapat membebaskan sepenuhnya bumi suci ini dari para tirani, lalu kemudian melanjutkan perjuangan dengan bersegera berangkat ke Yerusalem. Pada saat itulah baru Amerika dan tuan Yahudinya boleh merasa khawatir dan takut akan bahaya sebenarnya al-Qo'idah Semenanjung Arabia.

Dan slogan kami belum berubah: DARI SINI KITA MEMULAI, DAN DI YERUSALEM KITA AKAN BERTEMU!

Mendengarkan Dunia

kumpulan celotehan kawan & lawan

Anda mengira bahwa pemerintah Iroq akan memerintah Amerika; orang-orang yang ditunjuk oleh Amerika sendiri, dan engkau mengira bahwa mereka akan bisa memberikan perintah pada Amerika?

Kalau begitu selamat untuk Anda, karena mereka itu tidak lebih dari bajingan suruhan!

[Sabah al-Mukhtar, dalam channel al-Jazeera – 'Inside Iraq']

Serangan ini, yang dilancarkan kepada Amerika Serikat, adalah juga serangan balasan atas nama seluruh Mujahidin, serta segenap rakyat muslim yang lemah tertindas.

Ini adalah demi darah asy-Syahid Amir Baitullah Mehsud dan juga Abu Mus'ab Az-Zarqawi serta seluruh Mujahid lain yang telah terbunuh syahid.

Saya melaksanakan amaliyat ini atas nama mereka semua, insya Alloh

[pelaku amaliyat Times Square, Faisal Shahzad, berbicara dalam risalah wasiyatnya]

Kami tidak ambil bagian dalam demokrasi dan pemilu. Kami akan meneruskan perlawanan dan tidak akan bernegosiasi. Saya mengenakan sabuk peledak dan tengah bersiap untuk melaksanakan amaliyat membunuh orang kafir.

Saya adalah syahid, saya adalah pengguncang singgasana yang dibangun di atas kesombongan.

[Mohammed Yunis Jihad Mal, penyair Taliban]

Sudah tak terhitung banyaknya, puluhan ribu rakyat Iraq & Afghon yang tewas akibat perang yang ia lancarkan, dan ia tidak berhenti berbohong pada dunia... Sementara rakyat Palestina terus menderita di bawah kekejaman Israel, tetapi utusan khusus Toni Blair untuk Timur Tengah tidak melakukan apapun untuk menghentikan atau sekedar memberikan sanksi pada Israel atas seluruh kekejian yang mereka lakukan.

[Richard Boyd Barett, dalam protes rakyat Irlandia dalam acara penandatanganan buku Toni Blair]

Dia (Mahmud Abbas) tidak akan mampu berkata 'tidak' pada Amerika. Kata 'tidak' untuk Amerika, sangat... sangat mahal. Karena kata 'tidak' artinya terputuslah uang (dari Amerika) dan runtuhlah otoritas Mahmud Abbas.

[Abdel Bari Atwan berbicara kepada al-Jazeera mengenai pembicaraan damai Palestina – Israel]

Amerika harus paham, bahwa dunia tengah menyaksikan apakah ia akan menyelidiki kejahatan yang 'mungkin' telah diungkapkan oleh Leaks, atau malah ia akan menyelidiki pihak yang menyampaikan berita itu?

[Julian Assange, editor Wikileaks, terkait begitu banyak dokumen ttg kejahatan Amerika di Afghonistan yang dibocorkan ke internet]

Musuh kami adalah Al Qaeda dan segenap sekutu mereka, yang berusaha membunuh kami tapi malah membunuh muslim lebih banyak dari siapapun di muka bumi ini

[Barack Obama, dalam konferensi pers kedua, berbicara seakan tangan Amerika tidak berlumur darah jutaan muslim di Iraq (sebelum invasi), Afghan, Palestina, Sudan, dan berbagai tempat lainnya.]

Aaah..., Betapa Lucunya!

KILASAN BERITA
Di Shabwa, Yaman, pasukan pemerintah Yaman melancarkan serangan terhadap al-Qo'idah. Tidak ada laporan kematian dari pihak al-Qo'idah. Sebaliknya, tentara Yaman kehilangan 40 prajuritnya, dan beberapa prajurit terluka.
Safari File Edit View History Bookmarks Window Help
al-Malahem Media Foundation
HOME
MAGAZINE
NEWS FLASH
QUOTES
FEEDBACK
CONTACT
MORE ARCHIVES
News Flash
Amerika telah mengumumkan akan mengakhiri kampanye perang di Iroq, perangkap kematian yang telah menjerumuskan seluruh negeri ke dalam spiral kehancuran dan berakhir dengan kekalahan total
Grup-grup pembela hak asasi Amerika menantang Pemerintah Amerika yang berusaha menempatkan warga negara Anwar al-Awlaqi ke dalam daftar hitam. Mereka berkata bahwa hal itu melawan hukum, dan harus melalui proses peradilan
Ketika Petraeus datang mengunjungi Afghonistan, setelah Jenderal Mc Chrystal pergi dengan gemetar, Taliban melakukan 'upacara penyambutan' kepada sang jenderal baru dengan meledakkan perusahaan kontraktor Amerika.

HOME MAGAZINE NEWS FLASH QUOTES FEEDBACK CONTACT

THE INSPIRE DISTORTION

Edisi pertama INSPIRE dihantam virus yang merusak/menghapus habis 64 halaman dari total 67 halamannya. Juga dilaporkan bahwa FBI secara aktif berusaha menghapus majalah online tersebut. Kenapa sih mereka begitu khawatir?

NY CORDOBA MOSQUE LESSONS

Isu Masjid Cordoba New York mengungkapkan pada kita diskriminasi agama yang terjadi di Amerika. Polling menunjukkan bahwa mayoritas tidak menghendaki pembangunan masjid tersebut meskipun para sponsor dari proyek itu menyatakan diri sebagai warga negara Amerika yang loyal dan patriotik. Belumkah sampai saatnya bagi Muslim Amerika untuk sadar pada kenyataan bahwa Amerika adalah musuh Islam nomor satu?

Pada 26 Januari, Sharif Mobley diserang oleh delapan orang polisi rahasia Yaman yang menggunakan masker penutup wajah. Ia kemudian disiksa hebat di penjara tanpa peduli bahwa ia adalah warga negara Amerika. Hal ini terjadi karena Amerikalah yang meminta aparat Yaman melakukan hal tersebut. Detail dari perintah rahasia ini sedikit demi sedikit mulai terungkap.

QUR'AN BURNING CONTROVERSY

Kampanye pembakaran Al-Quran yang dipelopori Terry Jones mengajarkan kepada kita betapa jahatnya hukum/perundang-undangan Amerika, khususnya amandemen pertama mereka tentang kebebasan berbicara.

Peristiwa ini mengungkapkan betapa hukum tersebut adalah kejahatan terhadap miliaran manusia yang saling berbagai di planet ini. Jihad kita bukan hanya sekedar membalas atas pembunuhan dan penindasan, tetapi juga dalam rangka mengganti hukum yang jahat itu dengan syariah Islam yang adil dan seimbang. Dalam daulah Islam, adalah sangat terlarang bahkan bagi Muslim sekalipun untuk membakar atau melecehkan kitab Injil. Kejadian ini juga menjadi saksi tentang kepalsuan hukum buatan manusia. Maka Muslim di seluruh dunia harus bertanya pada diri mereka masing-masing: Di pihak manakah kalian berada? Apakah kalian berada di pihak yang melindungi blasphemy, ataukah kalian berpihak pada orang yang berjuang melindungi manusia dari blasphemy?

YANG WAJIB KITA PERTANYAKAN

Jika seorang jurnalis dan reporter kawakan yang telah mendedikasikan seluruh hidupnya di dunia pers seperti Helen Thomas harus dipecat karena ungkapannya yang benar tentang penjajahan Israel, tidakkah itu memberi petunjuk kepada setiap orang siapa sebenarnya tuan penguasa Amerika?

Tidakkah Presiden Uganda telah mendapat pesan yang jelas, bahwa jika ia masih menempatkan tentaranya di Somalia, maka seluruh negerinya akan jatuh ke dalam kobaran api?

Dari Perang Melawan Teror, kini bergeser menjadi Perang Melawan al-Qo'idah... apakah Obama hendak menyebutkan bahwa setiap Muslim yang mengikuti prinsip Islam yang lurus - dan salah satu prinsip tersebut adalah mendirikan Khilafah Global melalui Jihad - sebagai supporter al-Qo'idah?

Tak ada satupun bukti yang memberatkan Imam Anwar Al Awlaki; lalu mengapa Pemerintah Amerika tetap memasukkan namanya dalam daftar hitam?

Kapan Presiden Ali Abdullah Saleh berhenti menebar kebohongan tentang al-Qo'idah dan mengakui bahwa berbagai tindakan kriminal yang ia lakukanlah yang menjadi alasan mengapa al-Qo'idah tumbuh sangat dramatis pada beberapa tahun terakhir ini di Yaman?

Jika ada satu negara yang pantas untuk dihancurkan lewat ledakan nuklir, kira-kira negara manakah itu? Tidakkah seharusnya adalah negara yang pernah menggunakan senjata nuklir terhadap rakyat lemah tak berdosa (sebagai bentuk qishosh terhadap negara itu)?

Alangkah anehnya bagaimana isu Khashmir dapat memicu pergolakan ketika satu insiden terjadi, sementara penjajahan nyata yang telah berlangsung bertahun-tahun tidak juga menyentak kesadaran kita?

INSPIRE

INSPIRE UMPAN BALIK

memberi Kesempatan kepada dunia untuk menanggapi

Kelihatannya tidak ada yang tahu bagaimana caranya merespon majalah al-Qo'idah INSPIRE. Stephen Colbert berusaha berekspresi lucu, seperti yang selalu dilakukan seorang komedian.Peter Hoekstra bergaya menggertak, sebagaimana kelakuan para politisi umumnya. Tetapi tantangan nyata yang diangkat oleh majalah ini serta ideologi yang diwakilinya tidaklah ditujukan kepada politisi ataupun komedian Amerika. Majalah ini hadir untuk Ummat Islam di seluruh dunia, ia datang dengan satu tantangan agar ummat ini dapat melihat dengan jujur tentang sosok sejati Muhammad dan bagaimana Beliau -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- merespon siapa saja yang menolak klaim bahwa Beliau adalah Nabi yang diutus oleh Tuhan [dikutip dari blog Staring at the view]

Majalah ini berisi petunjuk praktis virtual bagaimana menjadi teroris. Anda tidak perlu susah-susah pergi ke luar negeri atau mengetahui bahasa arab untuk bergabung dengan gerakan jihadi radikal - Anda dapat menjadi anggota virtual al-Qo'idah dan belajar bagaimana mempersiapkan suatu serangan terror bahkan hanya dari ruang rumah Anda yang nyaman. al-Qo'idah telah mengalihkan fokusnya dari komitmen para jihadis pergi ke luar negeri untuk mengikuti pelatihan di kamp militer, menjadi secara literal menginspirasi orang untuk berpikir dalam kerangka global dan bertindak dalam skala lokal, di komunitas mereka masing-masing. Memang sial, bahwa harus diakui ini adalah majalah yang sangat bagus, hasil kerja yang baik, dan menjadi bukti nyata bahwa al-Qo'idah serta seluruh afiliasinya tengah melancarkan seruan langsung kepada warga/rakyat Amerika untuk menyiapkan serangan skala kecil di sini, di rumah mereka. Majalah ini benar-benar berisi petunjuk praktis khas al-Qo'idah yang akan menuntun dari persiapan hingga misi berhasil dijalankan. Kini mereka tinggal menunggu sambil berharap seseorang mengambil kopi majalah ini dari internet dan 'terinspirasi' untuk melakukan arahannya. [Anggota Partai Republik Pete Hoekstra, R-Mich., salah seorang Republikan papan atas anggota Komite Intelijen]

Di Tellabs (sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa IT), kami menerbitkan majalah konsumen, yang diberi nama Inspire. Ini adalah proyek besar setiap kuarter (tiga bulanan), di mana kami bekerja keras untuk mendekati konsumen dan memberikan mereka pengetahuan produk tentang bagaimana bisnis, jasa, perangkat optikal atau perangkat mobile yang diproduksi Tellabs akan memberikan solusi bagi kesuksesan mereka. Selalu ada perasaan gugup yang tidak nyaman ketika kami akan menerbitkan majalah, tapi pada kuarter ini sesuatu telah menghantam kami hingga jatuh terkapar. Saat itu adalah hari-hari berangin kencang sebelum akhir pekan 14 Juli ketika bosku menelepon menanyakan sudah sampai di mana majalah edisi Aku dengan bangga berkata "Sudah diterbitkan Boss!", sembari menyangka ia akan senang. Tapi saya terkejut ternyata ia sangat risau. Dan memang kenyataannya, dari nada suaranya di telepon, aku dapat merasakan masalah serius sedang terjadi. Apa yang ia katakan kemudian membuatku terpana, "Al Qo'idah baru saja meluncurkan majalah bernama INSPIRE!" [Ted Meister, Manajer Komunikasi Marketing]

Kami sangat paham betapa seriusnya ancaman yang disampaikan oleh majalah al-Qo'idah INSPIRE, dan berusaha dengan seluruh sumber daya yang kami punya untuk melindungi dan membantu orang-orang yang masuk dalam daftar hitam mereka (dalam INSPIRE Edisi 1, ada daftar nama orang-orang yang harus jadi target karena mereka terlibat dalam kampanye penghinaan kepada Nabi -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-. Pent). Kami juga berusaha keras dengan berbagai cara yang efektif untuk merubah perilaku mereka supaya mereka tidak jadi target sasaran. [David Gomez, agen khusus FBI, berbicara tentang daftar hitam yang ada di Edisi 1]

Saya adalah pengikut online segala upaya kalian dan sangat mengagumi seluruh kerja kalian demi ridla Alloh. Seperti banyak simpatisan yang lain, saya selalu mengikuti perkembangan kalian. Saya sadar, betapa banyak kesulitan yang kalian hadapi untuk menyampaikan pesan. Alhamdulillah orang-orang kafir tidak mampu menghentikan kita dan majalah ini akhirnya terbit. Dan insya Alloh mereka tidak akan bisa menghentikan kita pada kesempatan selanjutnya, jika kita tetap teguh. Saudaraku yang mulia, kalian telah membuktikan kesungguhan diri kalian dalam usaha menyampaikan pesan dan informasi yang sangat bermanfaat bagi segenap saudara kita yang lain untuk mempersiapkan misinya. Saya melihat,majalah ini tidak saja begitu kaya informasi dan pengetahuan, tetapi penuh motivasi, sehingga segenap saudara kita tidak sabar untuk menunggu terbitnya edisi-edisi selanjutnya, insya Alloh. [Ahmad]

Dalam kesempatan ini, ijinkan saya menyampaikan ucapan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada kalian. Alloh akan membalas seluruh amal soleh kalian danmemberkati setiap usaha tanpa kenal lelah yang kalian lakukan demi membela urusanNya dan meninggikan kalimatNya. [Khalil]

Allohu Akbar wa LIllahil hamd,ya ikhwati as Shalihin! Kalian telah membawa kegembiraan yang begitu besar dalam hati saya dengan rilis INPSIRE ini. Semoga Alloh membalas seluruh amal soleh kalian. Kalian adalah kebanggaan sejati dari keimanan kami [Qosim]

Ini adalah kesempatanpertama saya dapat membaca majalah online kalian. Dan saya bisa katakan, ini (majalah INSPIRE) adalah sesuatu yang diperlukan oleh kami, kalangan muda Islam. Saya berharap ini dapat terbit setiap bulan. Majalah ini benar-benar menginspirasiku untuk serius mempersiapkan diri menghadapi akhirat, dan mempersembahkan amal soleh dalam hidupku. [Brother N.D.]

Sesungguhnya hari ini kita berdiri pada satu titik, di mana dalam kancah pertempuran hati dan pikiran, orang-orang kafir melontarkan apa saja untuk menghancurkan nilai-nilai keyakinan fundamental dari ummah, menebarkan keraguan, dan kebencian di kalangan kaum beriman. Muslihatnya selalu mirip dari masa ke masa - "Taktik memecah belah". Dalam huru-hara mencemaskan ini, para ulama yang shidq selalu menjelaskan dengan jernih posisi dan pendirian Mujahidin bersama pemahaman mereka yang mendalam berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah. Kami berharap dan berdoa semoga kalian dapat konsisten meneruskan peran mereka (para ulama shidq) dan melakukan hal yang sama dengan menampilkan analisis detail dan perspektif fiqh yang benar terkait berbagai amaliyat Mujahidin. Alhamdulillah, kami telah mendapatkan edisi pertama INSPIRE. Dan sungguh ia telah menginspirasi dan membuka front baru dalam pertempuran media. Ketika orang kafir melanjutkan kampanye mereka untuk memadamkan agama Alloh, maka tak dapat disangkal bahwa suara kebenaran harus keras meninggi. Insya Alloh kami berharap untuk dapat menyaksikan edisi-edisi selanjutnya dan kontribusi kalian yang berharga ini.
Kafilah di Jalan Alloh terus berjalan dan banyak di antara kita sangat berharap dapat bergabung. Kami, yang tengah berproses mempelajari Islam, dan tinggal di Daarul Kufr, meminta nasehat kalian. Kami juga mengharapkan arahan kalian dalam menghadapi berbagai aliran dalam dinamika keislaman, serta petunjuk untuk berdakwah. [Brother MS]

Saya ingin meyakinkan rakyat kita di Palestina khususnya, bahwa kami akan meluaskan front Jihad kami - insya Alloh, dan kami tidak akan pernah mengakui batas-batas negara seperti yang digariskan oleh Sykes Picot[1], ataupun yang dipaksakan para penjajah.

Kami, demi Alloh, tidak akan melupakan/ menelantarkan kalian setelah peristiwa 11 September. Bagaimana bisa seorang laki-laki melupakan nasib keluarganya? Menyusul setelah amaliyat penuh berkah yang telah menghantam kepala dan jantung kekufuran global serta sekutu terbesar entitas Zionis, Amerika, kami hari ini tengah bertempur melawan mereka dan seluruh sekutu mereka, khususnya di Iroq, Afghonistan, Magrib Islami, dan Somalia. Dan jika seandainya kaki tangan mereka di Iroq dapat dikalahkan - insya Alloh, maka tidak lama lagi Mujahidin akan berangkat menuju Palestina, battalion demi battalion, mulai dari Baghdad, Anbar, Mosul, Diyala, dan Sholahuddin, untuk mengulang kembali ke hadapan kita hari-hari Hittin, insya Alloh.

1) Pertemuan Terbuka (Open Meeting) bersama Shaykh Ayman az--Zawahiri, 2008.

Dan kami sekali-sekali, tidak akan mengakui satupun negara untuk Yahudi, bahkan tidak satu cuil tanahpun serentang telapak tangan bagi Yahudi di Palestina. Tidak seperti yang dilakukan para rejim penguasa Arab ketika mereka mengadopsi kesepakatan dengan pemerintah Riyadl beberapa tahun yang lalu. Ternyata kesemua bencana itu belum cukup bagi mereka untuk mengaku. Lalu kita menyaksikan gerombolan 'domba' yang tunduk takluk menyetujui Annapolis. Mereka mengulangi apa yang dahulu Amerika lakukan dengan ayah serta kakek moyang mereka. Lalu apakah yang mereka gadaikan itu? Apakah yang mereka jual itu? Mereka menggadaikan Yerusalem, mereka menggadaikan Masjid al-Aqsha, mereka menggadaikan darah para syuhada, wa la haula wa la quwwata illa billah! Semoga Alloh membalas perlakuan mereka dengan setimpal.Dengan seluruh tindakan ini, maka menjadi jelaslah kepada seluruh manusia, siapakah pihak yang jujur dan dapat dipercaya, siapakah para pengkhianat, dan siapakah pihak yang menjadi boneka di tangan Zionis:

Luka al-Quds terus mengeluarkan darah
Perihnya menyayat seluruh relung diriku
Nestapanya membakar seperti api
Menyiramkan panas di atas luka jiwaku
Aku tidak pernah mengkhianati janji kepada Alloh
Ketika para sulthon mengkhianatinya

Sebagai tambahan, kami tidak akan pernah menghormati satupun piagam internasional yang mengakui entitas Zionis di bumi Palestina. Tidak seperti yang dilakukan oleh para pimpinan HAMAS (yang sekarang mengakui entitas Zionis), atau seperti yang dinyatakan segenap pimpinan Ikhwanul Muslimin. Sekali-sekali tidak! Tetapi hanyalah Jihad untuk membebaskan Palestina dari sungai hingga lautannya, dengan ijin Alloh. Dan kami akan bahu membahu bersama-sama dengan segenap Mujahidin yang jujur yang masih ada dalam bangunan HAMAS atau faksi-faksi yang lain, yang menolak para pemimpin mereka karena telah menyimpang dari jalan yang benar.
Darah untuk darah, kehancuran untuk kehancuran.

Dan aku menegaskan kembali sumpahku: Demi Alloh! Kami akan menolong kalian meski harus berjalan merangkak di atas lutut kami, hingga kita meraih kemenangan, atau kami merasakan apa yang telah Hamzah ibn Abdul Muttolib rasakan.......!

Hidupku Dalam Jihad

Kisah Tentang Komandan Utsman al-Ghomidi

Aku seperti anak muda yang lain, yang berlari setelah mencari kesenangan di kehidupan yang murah ini. Aku menyelesaikan SMU dan kemudian mendaftar ke angkatan laut. Aku berdinas di angkatan laut selama dua tahun, tidak peduli sama sekali dengan segala yang terjadi pada Ummat Islamku, yang jadi perhatianku hanyalah bagaimana bekerja dan punya uang. Tapi aku tidak bahagia. Aku tidak merasa puas dan sebuah konflik batin berkecamuk dalam diriku. Hingga tiba satu hari ketika Alloh memberiku petunjuk ke jalan yang benar. Aku mulai tidak terlalu fokus pada pekerjaanku dan lebih banyak menghabiskan waktu di masjid. Aku mulai mengejar tiap kesempatan untuk beramal soleh apa saja demi melayani ummah, seakan menyadari bahwa waktuku semakin sedikit, setelah lama sebelumnya tidak peduli. Tapi ternyata aku tidak juga merasa bahwa yang aku lakukan itu sudah sepadan. Aku menyaksikan, bahwa ummah ini memerlukan hal yang lebih dari sekedar amal sosial seperti menyantuni anak yatim dan para janda. Aku merasa ummah ini tengah dikepung musuh dan aku harus mengambil tindakan untuk menyelamatkannya. Ada luka menganga yang dalam, dan aku ingin dapat menyembuhkannya. Lalu aku menyadari bahwa semua itu tidak dapat dilakukan kecuali melalui Jihad serta persiapan untuk menerjuninya. Pada saat itu aku memutuskan berangkat ke Imarah Islam Afghonistan, negerinya para Mujahidin di bawah kepemimpinan Taliban. Di sana aku bisa mendapatkan berbagai pelatihan yang aku butuhkan.

Tetapi aku tidak dapat bebas bepergian karena pemerintah Saudi tidak mengijinkan anggota militernya ke luar negeri kecuali setelah mendapatkan ijin khusus dan setelah menunggu sangat lama melewati prosedur yang rumit. Maka aku berusaha mendapatkan pembebasan tugas dari dinas militer. Tapi masih ada persoalan lain, diperlukan uang yang tidak sedikit untuk bekal perjalananku. Aku berusaha berbagai cara agar dapat menyiapkan kepergianku. Aku berusaha mencari/membuat paspor palsu tetapi tidak berhasil. Aku berdoa selalu kepada Alloh agar Dia memudahkan aku. Sampai kemudian aku berjumpa dengan seorang ikhwah yang tidak hanya mengatur urusan pasporku, tapi juga malah memberiku sejumlah uang untuk bekal perjalanan. Waktunya tiba, dan aku mengucapkan salam perpisahan pada keluargaku, hanya saja aku tidak memberitahu tujuan perjalananku. Aku pergi melewati beberapa bandara lokal sebelum akhirnya terbang ke Karachi, Pakistan, setelah transit di Bahrain dan Doha. Bersama pertolongan Alloh, Mujahidin mampu mengatasi segala rintangan paling sulit sekalipun. Kita harus yakin penuh pada pertolongan Alloh.

Setelah tiba di bandara Karachi, aku segera naik taksi ke hotel terdekat, di mana aku beristirahat malam. Sembari istirahat di hotel, aku menghubungi koordinatorku memberitahu bahwa aku telah tiba. Tak berapa lama, resepsionis hotel datang menyampaikan ada orang yang hendak bertemu. Segera aku mengepak barang-barang dan check out dari hotel untuk bertemu dengan ikhwah yang sudah menunggu di dalam taksi. Ternyata ikhwah yang menjemput ini berkebangsaan Arab. Setelah menyepakati beberapa bahasa kode, aku pun pergi dengannya. Aku sungguh terkesan dengan organisasi dari segenap ikhwah ini, transportasinya, cara kerjanya, jaringan komunikasinya, koordinasinya, bahkan mereka telah menyiapkan untukku paspor baru. Mereka ini seperti 'negara di dalam negara'. Dan yang lebih mengesankan aku adalah betapa mereka mendedikasikan diri secara penuh dalam pekerjaannya, padahal mereka ini hanyalah sukarelawan yang tidak mendapat upah.

Selama perjalanan, tidak hentinya sang ikhwah ini menyambutku dan menggembirakanku. Sampailah kita di guesthouse (wisma tamu). Di sana aku menyaksikan orang dari berbagai bangsa, dan semuanya menyambutku dengan senyum di wajah mereka. Semua saudara ini datang bersama dengan satu tujuan: melayani Islam, dan masing-masing memiliki program serta tujuannya sendiri. Aku meletakkan barang bawaan di satu ruangan lalu bertemu dengan amir dari guesthouse. Sang amir menawariku untuk menelepon keluarga, mengabarkan keadaanku baik dan telah tiba di tujuan dengan selamat. Aku beristirahat satu malam di guesthouse dan keesokan harinya segala sesuatu telah diatur untuk keberangkatanku ke Afghonistan. Aku menumpang pesawat dari Karachi ke Quetta, sebuah daerah dekat perbatasan Afghonistan. Dari Quetta perjalanan disambung dengan taksi menuju ibukota Imarah Islam Afghonistan, Qondahar.

Beberapa saat sebelum melewati perbatasan Pakistan, kami bersujud syukur kepada Alloh, karena berkat karunianya kami dapat sampai ke Afghonistan. Ketika tiba di Qondahar, kami disambut segenap ikhwah Taliban yang terus menerus berkata: "Kalian adalah saudara Arab dan kami mencintai kalian karena Alloh". Kamipun dibawa ke satu wisma penampungan para sukarelawan baru. Kami tiba di wisma pada sore hari, dan aku menghabiskan malam bersama orang-orang terbaik yang pernah aku temui. Esok harinya kami dibangunkan oleh kedatangan serombongan kendaraan yang membawa beberapa grup orang bersenjata, mengapit di tengahnya sebuah van. Ketika rombongan berhenti, seluruh pria bersenjata meloncat turun dari kendaraannya lalu bersiaga dalam formasi tempur mengelilingi van. Salah seorang mereka kemudian membuka pintu van. Sungguh mengejutkan, Syaikh Usamah sendiri yang datang untuk menyambut kami! Syaikh Usamah menyalami kami satu persatu dan bertanya tentang kabar kami.

Beliau khususnya sangat ingin tahu kabar perkembangan terbaru dari Semenanjung Arabia. Syaikh kemudian pergi setelah menginstruksikan kami untuk bersiap menuju kamp al-Faruq. Kami pun bersiap-siap, keesokan harinya kami berangkat ke tempat di mana para pria sejati ditempa: kamp al-Faruq. Butuh beberapa jam untuk mencapai kamp tersebut. Ketika tiba, para instruktur menyambut kami dengan hangat bersama senyum di wajah mereka. Ketika aku menyaksikan bagaimana kami disambut denganpenuh hormat dan keramahan, aku lalu membandingkan dengan apa yang pernah aku alami di dinas angkatan laut. Kami diterima dengan olok-olokan dan kata-kata kotor. Aku masih ingat salah seorang perwira berkata: "Tinggalkan seluruh kelakuan baik, harga diri, dan etika di gerbang luar sana. Ketika kalian pergi dari sini baru kalian dapat memakainya kembali jika kalian mau. Tetapi di sini kesemua hal tersebut tidak diperbolehkan. Apa yang harus miliki hanya satu: kepatuhan mutlak!"

Setelah beristirahat sejenak, kelompok instruktur yangmenyambut kami pergi kecuali satu orang, yang memperkenalkan dirinya bahwa ia adalah pelatih kami. Beliau membacakan beberapa instruksi lalu membawa kami berkeliling kamp sambil menerangkan kepada kami secara detail beberapa pengenalan tentang program pelatihan yang akan kami ikuti. Ia lalu pergi untuk mempersilakan kami beristirahat dan mempersiapkan diri untuk program pelatihan esok hari.

Pelatihan pun dimulai. Hari-hari kami berlalu dengan diisi berbagai program kursus militer dan pendidikan agama.

Ada jadual-jadual tertentu Syaikh Usamah datang mengunjungi kami untuk memberikan nasehat serta mengobarkan semangat kami. Pada satu kesempatan Syaikh menyampaikan bahwa ada beberapa ikhwah Mujahidin yang akan melancarkan serangan terhadap musuh (Amerika) di negerinya, dan Beliau meminta kami untuk banyak berdoa demi kesuksesan mereka.

Setelah sekitar sebulan, Syaikh memerintahkan kami untuk dibagi dalam beberapa grup. Aku terpilih digabungkan dalam satu grup berjumlah lima puluh orang untuk mengawal Syaikh Usamah. Kami meninggalkan kamp dengan menumpang bus dan menginap di satu guesthouse. Kami kemudian dibawa ke Kabul. Beberapa hari berlalu, hingga kami mendengar berita tentang terbunuhnya Ahmad Syah Mas'ud. Sungguh itu merupakan kabar gembira bagi kami. Kemudian kami menuju Torgar, dekat Jalalabad, di Timur Afghonistan. Inilah tempat yang sama di mana Syaikh Usamah menyampaikan sumpahnya yang terkenal: "Amerika dan siapapun yang tinggal di Amerika, tak akan merasakan kedamaian dan keamanan hingga kami merasakannya di Palestina". Semenjak tiba di Torgar, kami mengikuti perkembangan berita dari radio secara intensif, karena Syaikh menyampaikan bahwa waktunya sudah dekat bagi pelaksanaan amaliyat maka "pasang telinga kalian untuk mendengar berita". Tidak lama kamipun mendengar berita yang menggemparkan itu, dunia digetarkan oleh Peristiwa 11 September. Awalnya kami tidak percaya. Kami telah menghantam Amerika di negerinya sendiri, dengan menggunakan pesawat mereka sendiri sebagai senjatanya. Kami berhasil menghantam perekonomian mereka serta melemahkan kekuatan mereka. Kami telah membuat mereka harus minum dari gelas yang sama seperti yang mereka sodorkan kepada Ummah kita selama bertahun-tahun. Kini kita seimbang. Pesan yang disampaikan sangat jelas: Kami akan membunuh ......

Kami akan membunuh kalian sebagaimana kalian membunuh kami, dan ketika kalian melancarkan terror atas kami, maka kami pun akan melancarkan terror kepada kalian. Itu adalah hari yang sangat istimewa. Mujahidin begitu bahagia, dan kebahagiaan mereka semakin bertambah ketika menyaksikan perayaan seluruh Ummah Islam atas peristiwa September itu, khususnya segenap saudara kita di Palestina. Persoalan Palestina adalah salah satu alasan Mujahidin menyerang Amerika. Kami ingin membalas dendam atas nama saudara kami di Palestina, dengan menyerang negeri yang menjadi alasan berdirinya negara Israel. Kini menjadi jelas bagi setiap orang, dekat atau jauh, bahwa Mujahidin mampu untuk melancarkan balasan kepada musuh dan melindungi ummahnya, meskipun jumlah mereka sedikit dan perbekalan mereka seadanya.

Tak lama setelah hari penuh berkah itu, kami segera mulai mempersiapkan diri. Syaikh Usamah bersama segenap pimpinan lain berpindah ke tempat yang aman, sementara kami mempersiapkan diri menghadapi pertempuran. Kami menggambar peta, melakukan survey tempat, menggali parit perlindungan, dan membangun pertahanan. Beberapa hari kemudian kami diperintahkan berangkat ke Tora Bora. Aku termasuk kelompok yang pertama tiba di puncak gunung. Mujahidin tiba kelompok demi kelompok di puncak gunung hingga jumlah kami kurang lebih 300 pejuang (konon jumlah mereka 313 Mujahidin, mirip dengan jumlah Shahabat Nabi-semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- penyerta Perang Badr. Pent). Amerika menyebarkan berita palsu yang mengklaim bahwa jumlah kami lebih dari tiga ribu.

Kami segera menyiapkan area untuk bertempur menghadapi Amerika beserta sekutunya, dengan menggali parit perlindungan dan basis pertahanan di puncak gunung Tora Bora.

Pada tanggal 7 Oktober 2001, Amerika memulai kampanye pembomannya. Mereka mulai menyerang Qondahar, lalu Kabul, Jalalabad, dan Tora Bora. Itu adalah serangan bom yang sangat ganas dan massif. Tetapi rahmat Alloh turun menyelimuti kami, hingga terjadi peristiwa menakjubkan. Dalam kecamuk bom yang ganas itu, kami malah jatuh tertidur nyenyak. Keesokan harinya ketika aku bangun, aku bertanya pada segenap saudaraku yang lain, ternyata banyak di antara mereka mengalami hal yang serupa.

Pemboman atas Tora Bora semakin meningkat. Seakan tiada akhir dan tanpa jeda. Hal itu disebabkan adanya rumor bahwa Syaikh Usamah dan Dr. Ayman ada di sana. Ya, mereka bersama kami dan mereka mengalami seluruh peristiwa yang kami alami.

Mereka menolak untuk pergi meninggalkan kami, hingga sehari menjelang gerak mundur kami. Itupun setelah kami memaksa mereka untuk segera mengevakuasi diri dari area.

Bomb jatuh dari langit seperti curahan hujan. Tetapi kasih agung Alloh tercurah lebih deras dan lebih kuat dari seluruh roket dan misil yang ditembakkan Amerika. Amerika hanya berani menyerang dari udara, dan tidak mau melayani pertempuran duel di lapangan. Kami menanti tentara Amerika di Tora Bora dan tidak ada satupun yang datang. Tidak ada pertempuran dengan tentara Amerika (yang terkenal itu), kecuali dengan tentara Afghon munafik pada duabelas hari terakhir.

Kami menerima perintah untuk mundur ke Pakistan. Kami meninggalkan Tora Bora bersama memori yang luar biasa. Di sana kami menguburkan sekitar limapuluh saudara kami yang terbunuh syahid. Aroma wangi yang pekat keluar dari jasad para syuhada itu. Tiga hari kami berjalan menerobos gunung: kami makan dan minum salju, kami tidur berselimut salju, kami turun melintasi tebing ke tebing dengan saling bergantung satu dengan yang lain. Hingga akhirnya kami tiba pada satu kabilah di perbatasan Pakistan. Orang-orang kabilah tersebut menyambut kami dan mempersilakan kami menginap di rumah mereka. Kami tidak sadar bahwa kami telah berada di tempat yang salah. Kami mempercayai mereka lalu menyerahkan senjata pada mereka dalam rangka memudahkan kami menerobos perbatasan Pakistan. Setelah satu hari, mereka mengumpulkan kami dalam sebuah masjid. Di sana telah menunggu tiga bus yang diparkir dan tiba-tiba seluruh masjid telah dikepung oleh polisi serta tentara Pakistan. Kami baru sadar bahwa kabilah tersebut telah menjebak kami dan menjual kami kepada militer Pakistan. Kami semua berjumlah sekitar seratus orang. Beberapa ikhwah berusaha lari dari masjid. Aku termasuk di antara mereka yang lari. Aku berlari, lalu kemudian ada dua ikhwah menyusul. Kami meminta salah seorang penduduk untuk menolong kami menyelundup arah teluk. Orang itu setuju, lalu menyembunyikan kami bertiga di rumahnya. Tidak lama menyusul seorang ikhwah lagi, hingga jumlah kami jadi berempat. Kami sepakat membagi dalam dua grup, dua dua orang. Grup yang pertama dapat lolos dengan selamat. Sementara aku dan seorang ikhwah tertangkap di salah satu pos pemeriksaan. Kami dipukuli sampai babak belur karena kami berusaha melawan. Kami berdua kemudian dibawa ke penjara terdekat. Kemudian dari sana kami diangkut ke penjara militer Kohat. Di Kohat aku menyaksikan banyak saudara-saudara Mujahidin yang lain telah tertangkap. Aku merasa sedikit tenang. Selama di Kohat, pemerintah Pakistan menginterogasi kami, diikuti oleh beberapa petugas FBI yang mengambil foto dan sidik jari kami. Kami tinggal di Kohat selama beberapa pekan. Setelah itu kami diangkut dengan menggunakan pesawat kargo Amerika. Setelah beberapa jam, kami mendarat di Qondahar, di mana Amerika telah membangun basis militer temporer.

مطلوب أمنياً

سعودي

الاسم: عثمان احمد عثمان ال عميره الغامدي

الكنية:

محل وتاريخ الميلاد: 1399/7/1هـ

العنوان:

Di Qondahar, Mujahidin menghadapi berbagai penyiksaan yang brutal, menggunakan berbagai metode yang mengerikan. Beberapa saudara kami terbunuh syahid akibat penyiksaan kejam itu. Orang Amerika juga menggunakan berbagai macam cara untuk menghina dan merendahkan agama/keyakinan kami. Lamanya kami tinggal di sana bervariasi. Beberapa orang hanya berdiam selama beberapa minggu, tapi yang lain ada yang sampai berbulan-bulan. Aku memilih untuk berterus terang dan langsung pada pokok persoalan. Aku katakan pada orang yang menginterogasiku bahwa aku pergi ke Afghonistan untuk berjihad dan aku dilatih di kamp al-Faruq. Hal ini membuat aku tidak tinggal lama di Qondahar. Aku hanya tinggal di sana selama dua pekan, untuk kemudian dipindahkan ke penjara di Teluk Guantanamo dengan menggunakan pesawat kargo.

Gambar tentang perjalanan panjang tersebut dapat Anda lihat di berbagai media. Selama perjalanan kami dilarang berbicara atau bergerak, kami juga tidak diperbolehkan mendengar atau melihat apapun. Perjalanan berlangsung sekitar 24 jam.
Di Guantanamo, kami disambut dengan ejekan, hinaan, dan pukulan hingga kami dijebloskan ke dalam sel. Inilah permulaan dari program kotor Amerika terhadap kami. Mereka menghina agama kita, dan menjadikan kami sasaran dari berbagai metode penyiksaan fisik maupun psikis, mulai dari mencegah tidur selama berhari-hari, penyiksaan dengan air, hingga penyiksaan dengan suhu panas dan dingin ekstrem di dalam ruangan khusus. Mereka juga memanfaatkan kami sebagai bahan eksperimen. Sebagai contoh, mereka bereksperimen untuk melihat bagaimana efek suatu obat-obatan kepada manusia, maka mereka menggunakan kami, sehingga kami menyaksikan beberapa ikhwah tidak bisa tidur berhari-hari sementara ikhwah yang lain terlelap tidur berhari-hari. Seorang Ikhwah sempat menyampaikan lelucon: “Tampaknya orang Amerika tengah menggunakan tubuh kita sebagai persediaan spare part mereka”. Mereka kadang mengekspos kita dengan membiarkan kami kelaparan, dan kadang mereka menggoda kami dengan memanfaatkan wanita. Segala puji bagi Alloh, karena Dia tidak diam, Dia menurunkan perlindungan kepada kami.

Kami dapat membela al-Quran, dan kami mengambil dari mereka dengan apapun yang kami butuhkan dengan kekuatan. Sungguh kemuliaan seorang Muslim hanya ada di dalam Jalan Jihad.

Kami pun mulai dapat menerima berita dari saudara kita Mujahidin, meskipun jarak antara kami dengan mereka terpisah ribuan kilometer. Kadang-kadang kami mengetahui apa yang terjadi di dunia tanpa tahu persis bagaimana kejadiannya. Sebagai contoh, kami mengetahui bahwa Amerika dikalahkan dalam suatu front ketika bendera mereka dikibarkan setengah tiang di basis militer Guantanamo. Kadang datang berita dari Afghonistan. Dalam masa itu kami banyak mendengar tentang Syaikh Abu Laits al-Libi (rohimahulloh). Kami juga mendengar berita segenap ikhwah Mujahidin di Semenanjung Arabia, dan kami sentiasa menyertai mereka dengan jiwa dan doa kami.

Suatu hari para penjaga penjara datang dengan wajah gembira, mereka bernyanyi dan berdansa. Ketika kami tanya mengapa mereka terlihat sedemikian senang seperti itu, mereka berkata bahwa Amerika telah menginvasi Iroq. Salah seorang mereka dengan bangga berkata: "Hari ini kami merenggut Afghonistan, esok hari Iroq, dan lusa pasti kami akan mengambil Makkah". Itu adalah pemaparan mereka, dan mereka menegaskan hal itu adalah bagian dari rencana terperinci, dan bahwa hal itu juga diajarkan setiap saat dalam doktrin gereja mereka. Tetapi, mimpi mereka (menginvasi Iroq) hancur berantakan dengan bangkitnya kalangan rijaal sejati dari Ummah, seperti Abu Mus'ab az-Zarqowi (rohimahulloh). Kami suka menakut-nakuti mereka dan membuat mereka marah dengan menyebut nama Abu Mus'ab az-Zarqowi. Nama beliau (subhanalloh!) begitu menakutkan mereka. Hingga kadang, jika kami menyebut nama Beliau di hadapan tentara Amerika itu, beberapa orang di antara mereka akan datang kepada kami dan meminta maaf atas apa yang telah mereka lakukan. Ada juga beberapa tentara yang bunuh diri sebelum ditugaskan ke Iroq (dari Guantanamo) karena sangat takut menghadapi Mujahidin yang dipimpin Abu Mus'ab. (Semoga Alloh memuliakan kedudukanmu Wahai Amir Dzabbahin, salah seorang muasis Daulah Islam Iroq.pent)

Pengorbanan serta aksi saudara kami Mujahidin memainkan peran yang penting dalam proses pembebasan kami dari Guantanamo. Bahkan sesungguhnya merekalah alasan utama dari pembebasan kami, sebagaimana salah seorang pengacara kami berkata: "Menempuh sistem legal akan memakan waktu yang sangat lama dan hampir dipastikan kalian tidak akan dapat keluar dari sini, tetapi pisau Abu Mus'ab az-Zarqowi mampu melakukannya". (kita mungkin pernah menyaksikan satu atau beberapa film yang memperlihatkan bagaimana Mujahidin menyembelih seorang westerner bernama Nicholas Berg. Sebuah rilis yang terkenal dan sangat menggetarkan.pent). setelah menghabiskan waktu sekitar lima tahun, aku diberitahu bahwa akan dibebaskan. Tetapi pembebasanku ditunda selama beberapa bulan karena aku mengatakan terus terang pada mereka bahwa segera setelah aku bebas aku akan bergabung dengan Mujahidin kembali. Dalam satu bulan itu, mereka membunuh tiga orang temanku yang dipenjara dalam satu blok penjara dengan selku. Menjelang semakin dekatnya saat pembebasan, perasaan sedih dan gembira meluap bercampur aduk dalam hatiku. Perpisahan adalah sesuatu yang sulit. Hatiku remuk redam karena harus berpisah dari segenap saudara yang telah menghabiskan waktu bersama dalam perjuang di penjara selama lima tahun. Kami kemudian diangkut dengan bus lapis baja ke bandara di mana sebuah pesawat jet Saudi telah menunggu. Ada enambelas orang dalam kelompok kami. Ketika kami masuk pesawat, ada sekitar tujuh puluh orang dalam pesawat, termasuk kru pesawat, orang-orang dari dinas intelijen, dan polisi. Ketika pesawat lepas landas, kami menyampaikan salam kepada Teluk Guantanamo, bumi di mana ia sempat mendapatkan keberkahan Alloh karena di sana dikumandangkan azan, dan ditegakkan shalat oleh Mujahidin fi sabilillah. Bumi tersebut sempat merasakan keberadaan kaum Muwahiddin yang menyembah Alloh. Pesawat sempat transit di Maroko untuk mengisi bahan bakar, kemudian melanjutkan perjalanan ke Riyadl. Sesampai di Riyadl, kami diangkut dengan bus ke penjara al-Hayer. Inilah penjara, di mana banyak para ulama kita, para akhwat muslimah yang suci, serta segenap saudara kita Mujahidin telah begitu lama mendekam di dalamnya.

Mereka menempatkan kami di al-Hayer dalam satu sel bersama, selama tiga bulan. Kami sempat diperbolehkan keluar selama sepekan, dan dalam masa itu aku memutuskan menikah. Kemudian kami dimasukkan kembali ke dalam penjara selama empat bulan. Pejabat pemerintah menginterogasi kami, dan kami dimasukkan dalam program rehabilitasi di mana kami harus menemui/mengikuti segenap pengajaran dari ulama pemerintah yang mencoba meyakinkan kami bahwa Jihad itu haram kecuali penguasa mengijinkannya. Bagaimana bisa para penguasa ini, yang sejatinya mereka adalah telah murtad dan menjadi agen Amerika, akan memerintahkan berjihad melawan Amerika!

Para masyaikh ini mendesak kami untuk mengutuk dan menyalahkan berbagai aksi dari segenap saudara kita Mujahidin seperti Abu Isa al-Muqrin dan Sholeh al-Aufi, tapi kami menolaknya. Bahkan salah seorang ikhwan kami menolak untuk bersalaman dengan Muhammad bin Nayef (Asisten Sekretaris Pertahanan) karena ia menegaskan tangan An Nayef berlumur darah saudara kami Mujahidin. Hingga saat aku menulis kisah ini, saudaraku tersebu masih mendekam dalam penjara. Semoga Alloh mempercepat pembebasannya. Ada lagi seorang Ikhwah yang diberi uang untuk menikah, tapi Beliau malah menggunakan uang tersebut untuk mendanai seorang Mujahid yang akan berangkat ke Afghonistan.

Terlepas dari kebodohan mereka (rejim Alu-Saud), pemerintah Alu-Saud menyangka bahwa mereka dapat membeli kami sebagaimana mereka membeli segenap ulama, seperti yang ambil bagian dalam program rehabilitasi. Aku akan memberikan contoh tentang salah seorang di antara mereka: Salah seorang ikhwan kami dinasehati oleh seorang syaikh dengan mengatakan bahwa berdoa saja sudah cukup sehingga tidak perlu lagi berjihad. Maka ikhwan kami ini berkata padanya, "Kalau seseorang mendobrak rumahmu dan bermaksud memperkosa isterimu, apakah kamu akan hanya berdoa saja serta tidak berusaha membela isterimu?" Syaikh ini berkata, "Ya. Aku akan berdoa dan aku akan berkata pada orang jahat itu: aku meminta kepada Alloh supaya engkau tidak dapat menikmatinya". Beginilah keadaan para syaikh program rehabilitasi, para ulama sulthon, hamba dinar dan dirham, hamba dollar.

Ketika hari-hari kami di penjara berakhir, kami dibebaskan dari sel yang kecil ke 'sel yang besar'. Kami memang dibebaskan dari penjara, tetapi hidup kami hampir sama seperti orang yang dipenjara. Kami selalu diikuti oleh petugas intelijen ke mana saja, kami juga diharuskan mengikuti segala prosedur serta aturan yang dipaksakan mereka. Secara berkala mereka selalu menelepon kami, bertanya ini dan itu, dan mereka beralasan bahwa mereka menelepon untuk mengetahui bagaimana keadaan kami. Ke mana saja kami pergi mereka selalu mengikuti seperti bayangan. Seluruh gerakan kami dimonitor selalu. Kami juga dilarang bepergian ke luar kota kecuali setelah mendapat ijin tertulis. Kami harus menjelaskan dengan detail kendaraan seperti apa yang digunakan dalam bepergian, berapa orang yang akan menemani dan siapa-siapa saja mereka, tempat tujuan, lokasi persisnya, kapan berangkat dan kapan kembali, serta kami diharuskan memberikan nomor kontak telepon supaya mereka dapat menghubungi kapan saja. Berbagai pembatasan terus ditingkatkan setiap saat. Selama masa tersebut kami berusaha membuka kontak dengan saudara-saudara kami Mujahidin di front terdepan. Kami akhirnya berhasil menjalin kontak dengan segenap Saudara kami di Yaman. Kami mulai mempersiapkan rute perjalanan, tetapi pengawasan terhadap kami semakin diperketat. Lingkungan kampung tempat tinggalku dikelilingi oleh para mata-mata, dan ke mana saja aku pergi mereka menguntit selalu. Tindakan memalukan ini mereka lakukan bahkan ketika aku ditemani oleh keluargaku. Kalau aku pergi ke masjid untuk sholat, mereka akan ikut sholat, jika aku pergi ke toko, mereka akan ikut masuk ke toko, pun juga ketika aku naik mobil, maka mereka akan mengikuti dengan mobil mereka, dan jika aku turun maka mereka juga turun dari mobilnya. Aku sholat istikharah dan memutuskan untuk pergi ke Yaman. Ketika saat berangkat tiba, hujan sangat deras turun dari langit sehingga membuat jarak pandangan begitu sulit. Aku memanfaatkannya untuk menyelinap keluar menerobos pengawasan para petugas intelijen yang mengepungku.

Segala puji bagi Alloh. Aku membayangkan sekiranya aku menaburkan debu ke kepala dan mata mereka seperti yang dilakukan Rasululloh -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- ketika Beliau hendak berhijrah, untuk membuat mereka tahu bahwa aku juga telah berhijrah.Kami pergi untuk bergabung dengan saudara kita tercinta, Mujahidin. Kami pergi ke bumi penuh izzah. Kami berjalan hingga mencapai perbatasan Yaman, di mana kami kemudian meninggalkan mobil kami, dan meninggalkan di belakang kami seluruh dunia yang hina ini, untuk bergabung ke negeri Iman, ke negeri kaum Anshor yang dalam rentang sejarah telah membuktikan teladan nyata tentang memberi pertolongan, melayani, dan berkorban demi Din. Mereka menyambut kami dengan penyambutan yg luar biasa. Kini kami telah tinggal bersama saudara-saudara kami yang paling baik.

Akhirnya, aku punya pesan kepada penguasa Alu-Saud: Muutuu bi ghoizhikum- Matilah dalam kegeraman/kekesalan kalian! Aku memohon kepada Alloh agar Dia mentsabbatkan kami dan melimpahkan pertolongan, dan aku mentahridl/mendorong segenap saudaraku untuk mempersiapkan Jihad dan menerjuni Jihad. Pintu Jihad itu banyak dan salah satunya adalah Jihad individual. Saudaraku tercinta, jangan meremehkan dirimu serta kemampuanmu. Ramzi Yusuf adalah seseorang diri dan Beliau adalah contoh teladan tentang orang-orang yang melancarkan Jihad individual. Jangan biarkan tentara Amerika, atau Inggris, atau Denmark, atau tentara kafir manapun lebih bersemangat dan lebih gigih dalam mempertahankan kekufurannya serta prinsipnya dibandingkan kalian. Ketahuilah, Surga hanya dapat dibeli dengan harga yang sepadan. Dan Surga adalah tempat di mana belum pernah engkau lihat sebelumnya, belum pernah engkau dengar sebelumnya, dan bahkan belum pernah engkau bayangkan sebelumnya.

KEDUA: SEKOLAH FRONT TERBUKA DI DUNIA SEBELUM SEPTEMBER 2001 1)

Yang dimaksud dengan Front Terbuka adalah keberadaan kekuatan Mujahidin secara nyata dan terhubung dengan basis permanen. Mereka memerangi musuh dalam garis tempur terbuka, atau mereka melancarkan perang gerilya dari basis yang tetap. Saya akan memberi ilustrasi tentang contoh ini dari beberapa pengalaman Jihad kita: Jihad Afghon Pertama, Bosnia, Chechnya, dan kemudian Jihad Afghon Kedua di Era Taliban. Sebagaimana telah saya katakan, metode ini telah terbukti mencapai sukses, kontras dengan metode sebelumnya. Beberapa poin yang dapat kita lihat adalah:

1. Sukses luar biasa dari sisi militer

Hal ini tercapai kendati terjadinya perbedaan yang mencolok dalam perimbangan kekuatan antara Mujahidin dengan musuh, dalam hal perlengkapan, persenjataan, teknologi, dan aspek material lainnya. Dalam pengalaman pertama, Mujahidin Afghon, Arab, dan Muslim Mujahidin lainnya yang menyertai Jihad, berhasil mengelola kemenangan perang meski mereka dihadapkan pada keadaan serba terbatas, mampu mengalahkan negara musuh dan melipat panji mereka untuk selamanya, dengan ijin Allah.

Di Bosnia, sekelompok kecil Mujahidin Arab, Turki, dan Muslim lain mampu menegakkan perimbangan kekuatan dalam perang genosida Serbia, dan lewat tangan mereka berbagai keajaiban menakjubkan terjadi. Cukuplah jika saya sebutkan satu saja, bahwa 60.000 tentara Amerika harus ditempatkan di perairan laut pantai Bosnia dan Serbia, dan mereka baru mau masuk ke Bosnia dengan syarat terpenuhinya kondisi perjanjian Dayton, yaitu 600 Muslim Mujahidin harus keluar lebih dulu dari Bosnia. Jadi tiap Mujahid menimpakan ketakutan dan terror terhadap seratusan prajurit dari 'kekaisaran terbesar' hari ini beserta sekutu-sekutu mereka!

Tentang Chechnya, maka tak diragukan lagi, berbagai sukses militer menakjubkan telah menggetarkan dunia, ketika sekelompok kecil orang mampu tegak menghadapi kekuatan militer Sovyet! Dari bangsa yang rakyatnya tidak lebih berjumlah satu juta, serta negeri yang luasnya tak lebih dari 50.000 kilometer persegi!
Dalam berbagai keadaan tersebut, sekelompok Mujahidin telah membuktikan di lapangan dalam berbagai konfrontasi terbuka dan langsung, mereka adalah petarung yang hebat. Kondisi kekuatan yang tidak seimbang antara mereka dengan musuh tidak menjadi hambatan bagi mereka dan tidak menjadi penghalang untuk meraih kemenangan.

2. Sukses keamanan struktural

Mengingat konfrontasi yang terjadi bersifat jelas dan terbuka, maka peran intelijen rejim jadi tidak penting untuk disebut, dalam hal usaha intelijen untuk memutus/mematikan front tersebut. Bahkan partisipasi aparat rahasia/intelijen di medan perang menjadi kendala keamanan tersendiri karena banyaknya infiltrator dan agen rahasia yang berhasil dideteksi sehingga memaksa mereka lari atau menyerah. Kegiatan mereka hanya terbatas pada mengamati gerak front dan organisasi rahasia yang mengungsi untuk meminta perlindungan/bergabung dengan front tersebut, sehingga bukan berusaha memutus keberadaan front itu sendiri.

3. Sukses dalam bidang agitasi

Ini hal penting yang lain, karena keberadaan front terbuka itu mampu dengan sukses memobilisasi Ummah Islam, dengan ratusan juta mereka, berdiri mendukung front. Hal ini kontras dengan pengalaman organisasi rahasia, semenjak organisasi jihadi paling tua sekalipun tidak mampu memobilisasi rakyat di wilayah yang terbatas sekalipun untuk mendukung mereka dalam berkonfrontasi menghadapi rejim.

1 The following text is taken from his book, 'The Global Islamic Resistance Call', Ch.8 /Sec.4.

Hampir semua orang dari Ummah Islam tidak mendengar tentang perjuangan mereka, apalagi mendukung! Tetapi dalam pengalaman front terbuka, Ummah Islam dengan ratusan juta pemeluknya bangkit memberikan dukungan dan bantuan, dan mengirimkan putra-putranya yang terbaik untuk bergabung dalam front. Para tetua dan masyaikh berdoa demi kemenangan Mujahidin dan mentahridl ummat, sementara kalangan orang kaya ataupun miskin tidak enggan berinfaq serta mendukung Jihad.

Mobilisasi Jihad ketika sebuah front terbentuk sungguh luar biasa... dan agitasi serta seruan dukungan terhadapnya demikian sukses dengan cara yang mengagumkan.

4. Sukses dalam bidang tarbiyah/ pendidikan

Teori pendidikan Islam selalu berbasis kepada pemahaman berdasarkan pengalaman nyata, mengambil langsung ilmu dengan mengamalkannya, serta melihat contoh pada teladan nyata dan uswah hasanah. Inilah model pembelajaran yang dicontohkan oleh Rasululloh kepada para Shahabat radliallahu anhum, kemudian kepada kalangan Tabiin, dan tabiut tabiin, kemudian model ini menjadi tradisi yang dilakukan segenap ulama dari kalangan salaful ummah, beserta seluruh murid dan pengikut mereka, sepanjang sejarah...

Hal ini tidak dapat dilakukan sekarang, jika di bawah kondisi tarbiyah rahasia. Kecil kemungkinan untuk menyediakan waktu dan rentang yang cukup untuk menyampaikan pendidikan yang nyata. Demikian juga keadaan rahasia tidak memberikan kesempatan memadai bagi para pengikut dan murid untuk menyertai sang teladan, model nyata, pemimpin, serta syaikh... untuk mengambil contoh pengaruh yang baik darinya, mengambil pelajaran dari perilakunya.

Bertolak belakang dengan kondisi rahasia, Jihad di front terbuka menyediakan seluruh peluang itu... tetapi sayangnya para pemimpin lapangan, dan penggerak pasukan dalam periode perang, tidak dapat sepenuhnya memberikan perhatian untuk menjalankan proses tarbiyah dalam berbagai bentuknya. Umumnya yang terjadi, prajurit lebih memberi perhatian pada pendidikan tempur dan aspek militer saja. Tetapi, bagaimanapun ketidakmampuan tersebut tidak dapat menolak dua poin kenyataan ini: Pertama, proses pendidikan menyeluruh tersebut sangat mungkin dilakukan.

Dan yang kedua, ternyata hal tersebut telah diusahakan untuk dilaksanakan dalam berbagai program parsial (terpisah-pisah) oleh beberapa orang.

Pengaruhnya luar biasa, seperti yang kita saksikan dalam pengalaman Afghon serta Bosnia, jauh lebih baik ketimbang pengalaman Jihadi organisasi rahasia.

5. Sukses politik

Indikator sukses politik adalah keberhasilan merealisasikan tujuan dan slogan... dan tujuan dari setiap Jihad (dalam tataran praktis) adalah mengalahkan musuh kemudian menerapkan syariah Islam.

Dalam pengalaman Jihad Afghon yang pertama, kita meraih kesuksesan sempurna... Setelah melalui berbagai cobaan dan rintangan, Jihad berhasil mendirikan Imarah Islam. Mimpi yang menjadi nyata. Walaupun kemudian imarah tersebut dipukul hancur untuk sementara waktu, ia akan bangkit kembali, segera, insya Allah. Dalam kasus Bosnia, tujuan Jihad adalah menyelamatkan Muslim dari genosida, dan hal itu tercapai. Kendati cita-cita untuk mendirikan negara Islam di jantung Eropa, dan di tengah sorotan Tata Dunia Baru, masih merupakan hal yang jauh dari target. Saya pikir apapun yang direalisasikan dalam kasus Bosnia ini, dengan melihat dinamika yangmelingkupinya, dapat dipandang sebagai sukses besar. Dalam kasus Chechnya, proyek politik tidak dapat direalisasikan sepenuhnya meski kita menyaksikan kesuksesan militer. Hal ini terkait dengan faktor geografis Chechnya selaku negara, serta jumlah populasinya, membuat target ini sebagai misi yang semi-impossible (bisa dikatakan masih jauh kemungkinannya dapat dicapai). Ada poin penting di sini, kegigihan luar biasa Mujahidin Chechnya harus kita hargai sebagai sebuah kemenangan historis.

Secara umum, kesuksesan politik berhubungan dengan faktor-faktor , yang jauh lebih kompleks dari apa yangtelah saya ajarkan pada paragraf ini, yang khususnya lebih menitikberatkan pada performa militer...

.......Semenjak saat itu, puluhan operasi individual dilakukan di berbagai tempat, baik di dunia Arab maupun dunia Islam ...

Maka kita dapat menyimpulkan dengan berkata, bahwa pengalaman Front terbuka adalah salah satu metode konfrontasi yang sukses, jika dibandingkan dengan metode organisasi regional-hierarkis-rahasia, yang gagal dalam seluruh levelnya... terlepas dari pengorbanan dan dedikasi yang telah dipersembahkan Mujahidin, pencapaian dan kemenangan yang ingin direalisasikan, berakhir tak berbekas. {dan adalah ketetapan Alloh itu suatu ketetapan yang pasti berlaku}. [al-Ahzab 38]

tetapi, teori perlawanan dengan front terbuka mulai mengalami kemunduran pada keadaan dunia setelah September 2001. Amerika telah mengembangkan superioritas teknologinya, menggunakan strategi serangan udara massif dan kontrol penuh atas udara dan elektronika. Kita akan diskusikan hal ini lebih lanjut, insya Alloh.

KETIGA: SEKOLAH JIHAD INDIVIDUAL DAN SEL KECIL

Sekolah Jihadi ini sebenarnya sudah sangat tua umurnya... mungkin pengalaman pertama Jihadi model ini adalah seorang Shahabat Besar Rasululloh, Abu Bashir. Kita mengenal kisahnya yang legendaris ketika Beliau membentuk satuan unit gerilya pertama dalam Islam, kemudian Shahabat besar yang lain, Abu Jandal, bergabung bersamanya. Kesaksian yang lain atas metode ini adalah kisah sejarah Rasululloh menjelang akhir hayat Beliau. Ketika itu di Yaman, al-Aswad al-Ansi murtad, merebut kekuasaan, kemudian menindas dan menghinakan Muslim di sana. Seorang laki-laki kemudian bangkit melawan, ia adalah seorang yang terpuji dari kalangan keluarga yang diberkati, sebagaimana Rasululloh shalalahu 'alaihi wassalam. Orang ini melaksanakan amaliyat individual berdasarkan inisiatifnya sendiri. Beliau membunuh al-Aswad al-Ansi, meneguhkan kembali perimbangan kekuatan, dan mengkonsolidasikan kembali Islam di Yaman.

Malaikat Jibril menyampaikan kabar gembira tentang kemenangan menentukan ini kepada Rasululloh, yang Alloh buka lewat tangan sekelompok orang meskipun jumlah mereka kecil tetapi bermental baja.

Dalam rentang sejarah Islam, inisiatif individual seperti ini sentiasa berulang. Selama masa Perang Salib, korupsi merajalela di kalangan para penguasa, serta dis-integrasi memecah Ummat Islam, berbagai kelompok dan grup Mujahidin bangkit menghadapi bencana, sebelum daulah Zangki dan Ayyubi berdiri. Banyak sekali unit-unit terpisah atau grup-grup terisolir menunaikan kewajiban Jihad yang suci. Dalam sejarah Arab kontemporer, sebuah kisah terkenal adalah tentang seorang Mujahid yang dengan aksi jihadnya mampu meneguhkan timbangan kekuatan, dan mencegah meluasnya kampanye kolonialisasi. Hal ini terjadi ketika seorang Mujahid bernama Sulaiman Halabi, semoga Alloh melimpahkan kasih sayang kepadanya, berangkat dari Aleppo -kota masa kecil saya- di barat laut Syria, ke Yerusalem. Di sana ia meminta fatwa kepada seorang ulama untuk membunuh Kleber, seorang jenderal/komandan Perancis di Mesir, yang telah ditunjuk oleh Napoleon Bonaparte menjadi penerus-nya. Mujahid ini kemudian pergi membunuh Kleber, dan tindakannya tersebut menjadi salah satu sebab ditarik-mundurnya kampanye Perancis dari Mesir. Hal yang terjadi kemudian, Sulaiman Halabi bersama sang Syaikh yang mengeluarkan fatwa, dieksekusi. Semoga Alloh menerima mereka berdua dalam Kafilah Para Syuhada, serta melim-pahkan kasih sayang pada mereka.

Sejak Perang Teluk Kedua (Operasi Badai Gurun) di tahun 1990, dan mulai bangkitnya Tata Dunia Baru, sekolah Jihadi model ini bangkit kembali.

Semenjak saat itu, puluhan operasi individual dilakukan di berbagai tempat, baik di dunia arab maupun Islam... Sayyid Nusair membunuh pemuka Zionis fanatic, Rabi Meir Kahane di Amerika (Meir Kahane adalah pendiri gerakan Kakh, dan Kahane Chai, sebuah gerakan Zionis ultra radikal yang tumbuh di Amerika dan memiliki banyak pengikut di Israel. Pent). Meir Kahane dikenal sebagai tokoh Zionis ekstrem yang sangat dengki kepada rakyat Palestina. Ia mencanangkan program genosida dan pengusiran total seluruh orang Palestina dari tanah Palestina. Sebagai akibat dibunuhnya Meir Kahane, organisasinya bubar dan lenyap. Pada 1993, Ramzi Yusuf (ia seorang etnis Balukhi Pakistan), beserta kelompoknya melancarkan serangan terhadap menara WTC di New York.

Di Jordan, seorang tentara Jordania yang bertugas di perbatasan melancarkan tembakan kepada sekelompok mahasiswi yahudi yang tengah mengejek warga muslim yang sedang sholat (dengan membuat gerakan melecehkan shalat. Pent), menyebabkan beberapa perempuan yahudi tersebut terbunuh. Di Mesir, seorang tentara Mesir yang pemberani, Sulaiman Khatir menembak beberapa orang yahudi di garis perbatasan Mesir Israel. Di sepanjang perbatasan Israel Jordan, puluhan operasi menerobos perbatasan dilakukan oleh para pejuang muda (kebanyakan remaja yang masih sekolah), beberapa di antara mereka tidak berbekal apa-apa kecuali sebilah pisau dapur, dalam rangka melancarkan serangan terhadap patroli Israel di Tepi Barat dan Sungai Jordan! Di Beirut, mujahidun memanjat atap bangunan dan menembakkan beberapa roket RPG ke arah kedutaan besar Rusia selama kampanye perang Rusia terhadap Chechnya. Pada saat perang teluk, seorang tua warga Maroko menikam belasan turis Perancis di Maroko, mayat orang Italia juga ditemukan di Uni Emirat Arab. Seorang pemuda menikam beberapa warga asing di Amman, Jordania, dan menembak mereka. Di Palestina, berbagai aksi individu dilakukan oleh perlawanan sipil terhadap pemukim yahudi atau tentara penjajahan.

Di Pakistan, mujahidIinmembunuh beberapa orang Amerika dan Yahudi. Di Mesir, seorang warga mengantarkan surat kepada Husni Mubarak, lalu berusaha menikamnya dengan pisau. Sayang, aksinya dapat dihentikan oleh tentara pengawal presiden yang kemudian menembaknya sampai mati. Di Jordan, sebuah grup yang luar biasa terdiri tidak lebih dari empat orang, membangun satu sel firaqul maut yang melancarkan aksi membunuh anggota Fremasonry di Amman. Mereka berhasil melancarkan beberapa misi pembunuhan, sebelum akhirnya dapat ditangkap oleh aparat keamanan Jordan setelah sempat kontak senjata yang mengakibatkan beberapa di antara mereka terbunuh syahid. Masih banyak contoh yang lain lagi.

Terkait berbagai metode aksi spontan seperti ini, yang muncul sebagai reaksi dari meluasnya kampanye perang Amerika atas dunia Islam, serta semakin buasnya proyek Zionis atas rakyat Palestina, juga semakin luasnya akses informasi serta komunikasi, kita akan melakukan beberapa observasi seperti berikut ini:

1. SUKSES MILITER

Hal ini dapat disimpulkan dari berhasilnya aksi-aksi tersebut menanamkan rasa takut dan terror di kalangan musuh beserta kepentingan-kepentingan mereka. Pengaruhnya luar biasa. Beberapa amaliyat di tahun 1994 bahkan memaksa beberapa kepala negara (sekitar 34 negara) dipimpin Bill Clinton mengadakan konferensi di Sharm Asy Shaikh untuk memerangi terorisme.

2. SUKSES DISISI KEAMANAN

Ini dapat kita simpulkan dari kenyataan, bahwa berbagai aksi spontan yang dilakukan di sana-sini, di seluruh dunia, tanpa ada satupun benang merah, atau koneksi di antara mereka, telah membuat aparat intelijen menjadi bingung, karena jika satu sel dapat dibongkar, bukan jaminan aksi yang lain tidak akan terjadi. Hal ini dimungkinkan terjadi karena tidak adanya hubungan organisasional antara satu sel dengan sel lain, atau satu individu dengan individu lainnya. Saya telah melakukan pengamatan yang sangat luas, ketika tengah mematangkan bentuk konsep operasional dari sel-sel jihadi dalam Da'wah Muqowwamah Islamiyah Alamiyah (Seruan Perlawanan Global Islam).

3. SUKSES AGITASI

Jihad individual mendulang sukses yang mengagumkan dalam hal agitasi. Ia memiliki pengaruh yang luar biasa dalam membangkitkan semangat Jihad dan perlawanan dalam qalbu Ummah Islam.
Orang-orang biasa seperti Ad Diqamsa, Sulaiman Khatir, Sayyid Nusair, dan Ramzi Yusuf, berubah menjadi ikon dan simbol ummah.
Orang memuji nama mereka, rakyat yang hatinya sesak menjadi terobati dengan aksi mereka, dan berlapis-lapis generasi memutuskan mendedikasikan diri untuk melanjutkan perlawanan karena terinspirasi dan mengikuti teladan mereka.

Aksi spontan yang dilakukan di sana-sini, di seluruh dunia, tanpa ada satu pun 'benang-merah' atau koneksi diantara mereka, telah membuat aparat intelijen menjadi bingung, karena jika satu sel dapat dibongkar, bukan jaminan aksi yang lain tidak akan terjadi.

4. Dari perspektif politik

Berdasarkan pengamatan kami, berbagai aksi yang dilakukan secara spontan, dan lebih bersifat responsive dan reaksi emosional, meskipun banyak terjadi di mana-mana, belum mampu menjadi fenomena, meskipun keberanian dan kepahlawanan mereka menjadi legenda yang bersejarah dan selalu diingat dalam waktu yang lama. Kita akan membahas lebih lanjut hal ini ketika kita memformulasikan teori yang teroganisir dan operasional, insya Alloh.

5. Pendidikan

Ketiadaan rencana bersama untuk melawan kekuatan musuh menjadikan kurangnya dimensi pendidikan dalam fenomena ini, namun kelemahan ini masih dimungkinkan untuk dihindari sebagaimana yang akan kita saksikan, insya Alloh.
Kita juga mengamati, bahwa metode ini telah meraih sukses parsial, khususnya dampak yang ditimbulkan terhadap musuh, dan kenyataan lain bahwa metode ini sangat sulit untuk dipukul agen-agen keamanan.

Dari pengamatan dan analisis kita atas tiga sekolah Jihadi tersebut, kami merumuskan beberapa prinsip penting:

1. Sudah tidak memungkinkan lagi mengoperasikan metode using, yaitu model organisasi rahasia-regional-hierarkis, khususnya setelah peristiwa 11 September, dan dicanangkannya kampanye massif perang melawan terror oleh Amerika, di mana setelah itu berbagai organisasi rahasia berhasil ditumpas dan kondisi yang terbangun sangat tidak memungkinkan untuk membentuk kembali organisasi rahasia seperti itu.
2. Kita perlu mencurahkan konsentrasi kita pada metode Front Terbuka dan metode Jihad Individual, lalu diselaraskan dengan metoda Perlawanan Total (al-Muqowwama asy-Syamilah), yang merupakan pengembangan dari dua metode tersebut, juga dalam rangka merumuskan teori organisasional dan militer yang paling cocok untuk diterapkan mengantisipasi periode yang akan datang. Maka sangat tepat jika kita mencoba mengembangkan metode yang hasilnya telah kita buktikan.
   Dan itulah kedua metode:
   aktifitas operasional di Front Terbuka, serta perlawanan rahasia melalui Jihad Individual dan Sel-sel kecil.
   Sebelum kita mendiskusikan dua metode tersebut, sangat tepat bagi kita

untuk mencurahkan perhatian terlebih dulu pada satu hal penting; yaitu keharusan untuk menanamkan ide mengglobalkan Jihad di seluruh area dan aspek. Musuh telah mendesak kita melakukan hal itu, dan kondisi yang terbentuk juga telah mengarahkan kita. Kesemua dinamika yang berjalan tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip yang sudah kita yakini, dan ternyata asalnya ia adalah satu prinsip yang universal. Kesemua hal ini menjadi satu aksioma (kebenaran yang telah terbukti) dari doktrin kita.

Metode baru kita dalam amaliyat JIhadi di Da'wah Muqowwama Islamiyah Alamiyah, adalah metode global dan seruan/da'wah global. Begitu juga, teori militer kita saat ini juga bergantung untuk harus bergerak dalam kerangka global. Ini adalah faktor dasar dari gerakan militer kita, disamping ia juga adalah strategi, pendekatan politis, dan doktrin religius.

IDE UNTUK MENJADIKAN JIHAD BAGIAN INTEGRAL DARI SELURUH UMMAT ISLAM DAN MENJADIKAN SELURUH UMMAT ISLAM MEMBUTUHKAN JIHAD

Ide ini adalah prinsip, yang harus tumbuh dan kokoh hingga dalam tataran keyakinan relijius (aqidah), dan menjelma dalam bentuk yang praktis, seperti rasa kebangsaan, 'sense of belonging', afiliasi geografis, dll.

Coba kita lihat, jika kita bertanya pada orang Muslim saat ini: "Dari mana asalmu?" Umumnya mereka akan menjawab asal negaranya: Saya dari Mesir... Syria... Tunisia... Arab Saudi, dll. Mereka tidak akan menyebutkan kota asal mereka pertama kali, misalnya: Saya dari Damaskus, Beirut, Kairo, atau Tashkent... Hal itu terjadi karena batas-batas Sykes Picot telah mengkristal dalam pikiran mereka, yang dahulunya ditanamkan oleh kolonialisme.

Maka hari ini, kita perlu menanamkan kembali dalam setiap pikiran para Mujahid (dan dalam pandangan kita, seluruh ummat Islam harus berjihad) adalah 'sense of belonging' yang benar, komitmen yang benar,yang sejalan dengan firman Alloh: "Sesungguhnya (agama Tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu[971] dan aku adalah Tuhanmu, Maka sembahlah aku". [Al Anbiya 92]

Alhamdulillah, serangan militer musuh telah menempatkan kita dalam batas-batas wilayah di atas peta yang sama, yang disebut 'area operasi tengah' (mantiqat al amaliyat al wustha). Dalam prakteknya, termasuk dalam area tersebut hampir seluruh negara Arab dan dunia Islam. Sama saja dalam lapangan politik, serangan ideologi, ekonomi, dan peradaban... Bush telah meletakkan kita semua dalam satu peta, dan nama politisnya adalah 'The Greater Middle East - Timur Tengah Terbesar'.

Lihatlah, musuh telah mengangkat persoalan kita ke dalam tataran global, walhadulillah. Sehingga ini membantu kita untuk meyakinkan mereka yang belum dapat diyakinkan dengan pemahaman agama dan aqidah, agar segera membuka jendela pemikiran mereka, dan bergerak ke arah kerangka pemikiran universal (umami) ini, yang sesungguhnya ia adalah salah satu nilai fundamental dalam Din kita.

Satu hal juga yang harus diperhatikan, fakta bahwa komitmen universal tersebut juga memiliki dimensi militer yang penting, yang akan membantu kita memahami teori militer dalam Da'wah Muqowwamah.

Secara strategis dapat dikatakan, teori ini lahir dari dimensi universal (yang meyakini) konsep tanah air Islam yang universal (al watan al Islami), dan kita tidak akan dapat berhasil jika kita melepaskan kerangka pemahaman/dimensi universal (umami) yang global ini.
Jika kita harus memasuki Jihad pada Front Terbuka, dan memutuskan untuk melakukan konfrontasi dengan Amerika di Front Terbuka (tersebut), kita akan menemukan bahwa kalau kita ingin Jihad kita sukses di front manapun, maka ada beberapa kondisi strategis yang harus dipenuhi. Kondisi-kondisi tersebut berkumpul tidak di setiap tempat, tapi di wilayah-wilayah tertentu saja di Dunia Islam. Maka (sesuai dengan konsep global) ketika front-front tersebut membutuhkan tentara dan keahlian Mujahidin dari berbagai negara Islam, bantuan harus segera dikirim terhadap front tersebut bagaimanapun caranya.

Dalam Jihad individu - rahasia, berbagai aktifitas operasional juga harus ditempatkan dalam kerangka global dan perspektif universal. Perspektif global harus diterapkan tak peduli batas negara atau wilayah. Musuh memerangi kita di Iroq, juga di Palestina, maka wajib bagi Mujahidin di Tunisia, atau Maroko, atau Indonesia untuk berangkat ke Iroq dan segera menolong saudara kita di sana. Tetapi kita menghadapi kenyataan bahwa itu adalah hal yang sulit, sedikit orang yang mampu melakukannya. Dan kondisinya semakin dipersulit dengan adanya kerja sama rejim murtad dengan Amerika dalam rangka berkonfrontasi melawan Mujahidin.

Maka, setiap Muslim yang ingin berpartisipasi dalam Jihad dan Perlawanan, dapat menunaikan partisipasinya tersebut dalam pertempuran melawan Amerika di negerinya masing-masing, atau dimana saja, yang dengan hal tersebut bisa jadi ratusan kali lebih efektif ketimbang ia mencoba berpartisipasi dalam satu front konfrontasi terbuka.

Juga mutlak dibutuhkan adanya komitmen yang teguh dalam kerangka Ummah Islam dan seluruh dunianya, dalam dimensi geografis, atau politis, atau militer, dan seluruh aspek.
Siapa saja yang melihat batas-batas negara yang telah baku, maka lihatlah pena siapa yang telah menggambar batas tersebut. Dan kita menyaksikan tangan yang memegang pena itu adalah tangan penjajah kolonial dan para pemimpin kekufuran. Maka sungguh aneh, jika batas-batas (seperti yang ditetapkan dalam Sykes Picot) begitu kental tercetak dan mengkristal dalam pikiran anak-anak Ummah Islam kita. Alangkah mengherankannya, bahwa bencana memilukan ini terjadi belum lama, baru beberapa dekade yang lalu. Ia terjadi setelah runtuhnya entitas politis Ummah Islam pada tahun 1924, bersama jatuhnya institusi simbolik Khilafah.
Kita harus membuka pikiran dan hati segenap pemuda Islam, sehingga tumbuh dalam dirinya komitmen terhadap Ummah Islam secara keseluruhan. Ia adalah prinsip fundamental dalam Din kita dan iman kita, sebagaimana ia adalah dasar dari penerapan konsep politis serta strategi militer kita. Selanjutnya, mari kita berdiskusi tentang teori-teori militer...

Bersambung, insya Alloh...............

Di edisi mendatang, As Suri akan menerangkan tentang teori militernya: "Jihad individu atau sel irhab (terorisme), menggunakan metode perang gerilya kota dan desa, sangat fundamental dalam upaya membuat musuh kepayahan, hingga akhirnya ia kolaps dan mundur, insya Alloh.
Jihad Front Terbuka sangat fundamental dalam rangka merebut kuasa atas tanah dan membebaskan bumi, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan Syariah Islam, dengan pertolongan Alloh.
Jihad irhab individual dan perang gerilya yang dilaksanakan sel-sel kecil, meretas jalan bagi diterapkannya metode Jihad yang lain (yaitu Jihad Front Terbuka), menolong dan mendukungnya.
Tanpa adanya konfrontasi terbuka dan penguasaan atas bumi, maka daulah tidak akan dapat berdiri, dan tamkin tidak terjadi. Sementara meraih tamkin harus menjadi tujuan strategis dari Proyek Perlawanan".

Janganlah meminta pertolongan kepada selain Alloh....

Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Alloh) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat, sesungguhnya Alloh beserta orang-orang yang sabar.

[al-Baqoroh: 153]

Muslihat Obama dan Puncak Islam

shaykh ibrahim al-banna*

* Shaykh Ibrahim al-Banna is a graduate of religious studies at al-Azhar University.

Jihad adalah puncak Islam, dan amaliyat yang dilakukan Mujahidin pada 11 September mewakili amal soleh. Mujahidin menunaikan kewajibannya untuk melawan penindasan Amerika. Mujahidin, dengan ijin Alloh, akan menunaikan amanah Jihad untuk menegakkan keadilan atas seluruh ummat manusia dan menghapuskan tirani serta penindasan Amerika. Amerika telah dengan sombong berbuat kerusakan di muka bumi, membunuh anak-anak dan perempuan tak berdosa di Afghanistan, Iraq, Somalia, dan Yaman, dengan menggunakan bomnya. Amerika telah membunuh lebih dari 1.5 juta anak-anak Iraq lewat embargo sepuluh tahun atas bangsa Iraq.

Kami berkenan untuk menyampaikan pada Anda, segenap rakyat Amerika, bahwa presiden kalian, Obama, tengah menipu kalian dengan klaimnya yang berkata bahwa perangnya adalah perang melawan Al Qaidah dan bukan perang melawan Islam. Perlu kalian pahami, ini adalah kelanjutan Perang Salib – Crusade,yang telah dideklarasikan si pendahulu yaitu Bush, dan Obama mengikuti langkahnya, dan ini adalah kenyataan yang dipahami oleh Ummat Islam.

Kami tak akan berhenti mentargetkan kalian di negeri kalian dan di mana saja selama kalian menjajah negeri kami, membom rumah kami, membunuh anak-anak, perempuan, dan orang tua kami, juga selama kalian mendukung Yahudi beserta penjajahan mereka atas Yerusalem.

Sadarilah, bahwa segenap Mujahidin perwira yang telah mengorbankan nyawa mereka demi ridla Alloh pada peristiwa 11 September sungguh telah menorehkan teladan mengagumkan dalam hal pengorbanan dan pembelaan mereka kepada agama serta ummat, dan mereka seperti yang dijelaskan Alloh dalam ayat:

"Sesungguhnya Alloh telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Alloh; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Alloh di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Alloh? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan Itulah kemenangan yang besar". [At Tawbah 111].

Kami mengajak kalian untuk membaca kitab suci kami, lalu beriman kepadanya, supaya kalian selamat dari hukuman Alloh di hari Qiyamat.

Rakyat Amerika harus berfikir panjang tentang peristiwa hebat yang merubah arah sejarah tersebut; serangan ini, yang telah menghantam Amerika dan melukainya secara militer dan ekonomi, dan mengungkapkan kebohongan media Amerika. Biarlah kami menegaskan kembali sumpah: Kami tak akan membiarkan kalian menikmati keamanan dan kedamaian hingga kami dapat merasakannya di Palestina dan seluruh Bumi Islam.

Biarlah kami berikan nyawa kami dengan murah demi ridla Alloh, supaya ummat manusia dapat merasakan kedamaian dan keadilan di bawah Syariah Alloh. Biarlah nyawa kami berangkat ke Surga Tertinggi, di bawah Arasy Ar Rahman.

The Jihad Times

Free

Sana'a, Wednesday, October 6, 2010

Apa yang akan dihadapi dalam jihad

Hidup bersama para pahlawan Islam di Semenanjung Arabia telah membawaku pada banyak sisi nyata tentang bagaimana perang gerliya dilaksanakan oleh Mujahidin. Sebelum aku memulai perjalanan untuk bergabung dengan mereka, aku sentiasa berada dalam bayangan kesan bahwa kehidupan Mujahidin pasti selalu ada dalam keadaan berperang baik langsung atau tidak langsung. Kenyataannya tidaklah selalu persis seperti itu. Kini aku telah menyadari, hidup bersama Mujahidin akan mentransformasi ulang gaya hidup seseorang dan kebiasaannya kepada satu keadaan yang lebih dekat untuk meraih ridla Alloh. Dalam serial tulisan ini, aku telah membuat serangkaian catatan,yang akan aku bagikan dengan kalian semua. Ini adalah bagian seri kedua.

Image captured in Pakistan, showing mujahidin from TTP greeting Hakimullah Mehsud.

Attacking the West helps the global cause

Kenapa tidak (berjihad) di Barat

Jika kamu berasal dari barat (negara eropa atau amerika) , kamu mungkin akan ditanya oleh Mujahidin mengapa kamu tidak menunaikan Jihad di negerimu sendiri. Jika kamu berkata pada mereka, "Aku datang ke sini untuk menolong Mujahidin", banyak dari mereka akan berkata padamu bahwa menyerang barat di halaman rumahnya adalah salah satu cara terbaik untuk menolong Jihad. Tapi tetap, mereka senang dan menyambutmu dengan gembira atas bergabungnya kamu dalam barisan mereka. Mereka juga pasti tidak akan memaksamu untuk pulang ke negerimu, tapi mereka akan membiarkanmu memilih sendiri, mungkin kamu kemudian memutuskan menyerang musuh di negerimu. Posisikan dirimu mengikuti jejak kepemimpinan untuk beberapa saat (mengikuti pelatihan militer di kamp Mujahidin, atau tetap tinggal di negerimu tetapi mengikuti dengan patuh arahan mereka. Pent). Mereka akan menyiapkan seseorang/individu yang tidak diinginkan (diketahui) oleh aparat intelijen dan mereka akan menggunakannya untuk perjuangan Islam lebih lanjut. Orang itu adalah kamu. Aku sangat merekomendasikan pada segenap ikhwan dan akhwat yang datang dari barat untuk mempertimbankan melakukan amal Jihadi di negerimu. Pengaruh yang ditimbulkan sangat besar, di antaranya akan mempermalukan musuh, dan jenis amal Jihadi seperti ini sangat sulit untuk diantisipasi musuh.

Base-to-base

(Biasakan memanfaatkan waktu rehat, Kokohkan jiwamu dengan ibadah)

Basis Mujahidin berbeda dari tempat ke tempat. Beberapa aturan yang hampir ditemui di semua basis biasanya adalah tidak boleh (sembarang) bepergian ke luar basis, berbicara seperlunya dengan nada pelan, tidak boleh menembakkan senjatamu, tidak boleh menggunakan telepon selular. Ada juga basis yang melarang penggunaan peralatan elektronik.

Ketika tinggal di basis, manfaatkan waktumu sebaik-baiknya. Hari akan terasa berjalan lambat sekali. Jika kamu bisa cepat menguasai bahasa lokal, berusahalah mengambil manfaat dengan berteman sesama Mujahidin. Jika kamu kebetulan tidak diberi tugas atau amanah, manfaatkan kesempatan terbaik dengan menghafal Al Quran serta memperbanyak ibadah. Biasakan membaca buku, karena mereka adalah teman terbaik di waktu senggang; mereka tidak pernah mengganggumu; mereka bisa kamu manfaatkan kapan saja kamu butuh; mereka juga akan memperluas pemahamanmu dalam bidang apa saja. Ada banyak hal yang dapat dilakukan di waktu luang, di antaranya: berteman dan melayani saudaramu, memperbanyak shalat, memperbanyak doa, berlatih/berolahraga, mempelajari manual militer, berlatih bela diri, mempelajari taktik dan strategi militer, meneliti obat dan teknik pengobatan, menonton film dokumenter, belajar memasak, atau membersihkan tempat.

Nanti kamu akan mulai menyadari betapa berharganya waktu luang manakala kamu kehilangannya. Maka ambillah banyak keuntungan dari waktu luang yang ada, dan pergunakan waktumu dengan bijaksana.

Sebagai tambahan, tidak mengalami perang dalam waktu yang lama adalah hal yang sering kami alami. Di Iraq, ada sekelompok Mujahidin yang diperintahkan menempati satu pos. Mereka tinggal dalam satu rumah selama tiga bulan penuh dan menyaksikan tidak ada peperangan mereka hadapi, padahal tak jauh dari mereka, pertempuran hebat berkecamuk hampir setiap hari...!
Ada juga seorang ikhwan dari Afghonistan yang bercerita padaku bahwa ia tinggal di sana selama setahun dan mengalami perang hanya sekali. Ini bukan hal yang aneh, bahkan ini adalah hal yang lumrah dan biasa.
Di Tanah Jihad, kamu harus menyiapkan diri menempa kesabaran. Waktu rehat di Bumi Jihad adalah berkah dari Alloh dan bukan hal yang negatif. Justru memberimu kesempatan untuk memperbanyak amal sholeh, memperluas pengetahuan, dan meluruskan hati serta niat.

"Hidup di alam terbuka"

Hidup di alam terbuka bisa jadi adalah model paling sulit tinggal di dalam basis. Di beberapa basis, keadaan tidak terlalu buruk karena Mujahidin dapat mendirikan tenda, dan bisa jadi beberapa fasilitas dasar masih tersedia. Kadangkala kita menghadapi seluruh hal ini tidak tersedia, maka kamu harus siap tidur di atas pasir, batu, rumput, atau semak. Bahkan kadang terjadi tidak tersedia selimut atau kantong tidur.

Untuk mengantisipasi cuaca, kamu harus mempelajari mengenai iklim dari negeri/medan Jihad sebelum kamu tiba di sana. Kamu sebaiknya mengetahui tabiat cuacanya baik siang ataupun malam, khususnya untuk daerah padang pasir, wilayah pegunungan, atau hutan, sehingga kamu dapat mempersiapkan diri. Tak kalah penting, jenis dan model cuaca juga menentukan jenis sepatu apa yang sebaiknya kamu siapkan.

Jika memungkinkan, kamu harus membuka sepatu setiap hari, dan membersihkannya, untuk menghindari masalah kaki. Salah seorang temanku yang pernah bertempur di Tora Bora bercerita, ada seorang Mujahid yang membuka sepatunya setiap tiga hari sekali, tetapi ia tidak membersihkan atau mencuci sepatunya dengan baik. Setelah beberapa waktu, ia mengalami suatu penyakit aneh yang menyerang kakinya, hingga akhirnya ia tak dapat berjalan. Rawatlah kakimu dengan baik, cuci dan bersihkan kaki serta alas kaki dengan baik. Sebagai pejuang gerilya, kamu akan sangat bergantung pada kakimu.

"Ini adalah RAHASIA.....!"

Salah satu pilar Jihad kontemporer adalah kerahasiaan. Jika setiap anggota tidak melaksanakannya di antara mereka, maka gerakan akan hancur. Yang dimaksud dengan kerahasiaan adalah menyembunyikan dari setiap orang berbagai hal mengenai informasi pribadimu kecuali beberapa detail yang diperbolehkan oleh Amir/komandan. Jika seorang Mujahid tertangkap lalu diinterogasi dengan siksaan, bisa jadi ia akan mengungkapkan detail tentang anggotanya yang lain. Ini tentu akan membawa konsekuensi bagi teman-temannya yang lain. Maka sebagai contoh, jika aku orang Inggris tapi keturunan India, aku akan katakan pada temanku bahwa aku orang Bangladesh. Atau jika kamu berkata padanya, "amniyat - rahasia", maka mereka akan mengerti dan tidak akan bertanya lagi hal tersebut kepadamu, tetapi bukan berarti kemudian hal ini menjadikanmu seperti robot dan membuatmu menghindari menjalin kontak dengan saudaramu ketika mereka berbicara denganmu. Yang harus kamu lakukan adalah bersikap hati-hati ketika berbicara atau merespon pertanyaan.

MUKHTAR HASSAN

OPERASI ABYAN DALAM GAMBAR

DENGAN BANTUAN ALLOH SEMATA, SAUDARA KALIAN DALAM TANZHIM AL-QO'IDAH DI JAZIRAH ARAB TELAH MENGAMBIL PERAN DALAM OPERASI MILITER MELAWAN THOGHUT DI KOTA LAWDAR, YAMAN.
BAGIAN INI MEMPERLIHATKAN KEPADA ANDA BEBERAPA (PERISTIWA) DALAM OPERASI MEREKA.

PENYERANGAN POS PENJAGAAN

MUJAHIDIN SETELAH MELAKUKAN PERSIAPAN & MENYANDARKAN KEIMANANNYA KEPADA ALLOH SEMATA, SEBELUM MAGHRIB TIBA MENGAWALI LANGKAH UNTUK MENYERANG POS PENJAGAAN KAUM MURTADIN

MUJAHIDIN BERHASIL MEMBUNUH 12 ORANG MURTADIN. SEORANG DIANTARANYA YANG BERSEMBUNYI DISISI MARKAS BERHASIL MELUKAI SEORANG MUJAHIDIN KEMUDIAN TERBUNUH OLEH LEDAKAN TANKI MINYAK.

POS PENJAGAAN TERSEBUT DIGUNAKAN OLEH MUJAHIDIN UNTUK MELUAPKAN KEMARAHAN dan DIJADIKAN CONTOH BAGI PASUKAN MURTADIN LAINNNYA AGAR TIDAK MENGHALANGI TEGAKNYA PANJI TAUHID.

DASAR-DASAR PENYERGAPAN

MUJAHIDIN MENELUSURI JALAN YANG PANJANG DALAM MENCARI MUSUH ALLOH YANG MENGERIKAN, DAN MEMBAWAKAN KEBINASAAN BAGI MEREKA. MEREKA BAGAI SINGA MEMBURU MANGSANYA.

MUJAHIDIN DENGAN SABAR MENUNGGU KAUM MUSLIM KELUAR AREA SASARAN; KEMUDIAN MEREKA MENYERANG DENGAN GARANG. FOTO INI DIAMBIL SAAT MUJAHIDIN MENARIK PELATUK SENJATANYA.

SETELAH BERHASIL MERUSAK MARKAS MURTADIN, MEREKA PUN MUNDUR MEMBAWA KEMENANGAN. TIDAK ADA KORBAN ATAU PUN YANG TERLUKA DI PIHAK MUJAHIDIN.

LEDAKAN HEBAT

Mujahidin menyiapkan banyak "Hadiah Ramadhon" untuk Tentara Murtad

INI ADALAH TAKDIR YANG MENUNGGU PASUKAN PEMERINTAH DI TANGAN MUJAHIDIN

BANYAK KENDARAAN YANG JADI SASARAN, MISALNYA TRUCK 4X4 DAN MOBIL LAPIS BAJA SEPERTI NAMPAK PADA GAMBAR DI HALAMAN INI.

PEMBERSIHAN JALANAN

MAYAT-MAYAT TENTARA DARI KESATUAN ELIT SPESIAL, PASUKAN TEMPUR YAMAN

MENGAPA ADA ORANG YANG RELA MENGORBANKAN HIDUPNYA UNTUK MENENTANG KAUM YANG INGIN MENEGAKKAN TAUHID ?

Banyak Ghonimah (rampasan perang) yang dibagikan kepada orang-orang yang tidak ada hubungan dengan AQAP (Al-Qaeda Arab Peninsula). Mereka gembira dan mendukung kehadiran AQAP.

DR. Ayman azh-Zhowahiri, semoga Alloh melindungi, berkata:
"Persatuan ummat haruslah dilandasi dengan kalimah tauhid.
Dan persatuan ummat tidak mungkin dicapai (jika) berdasarkan kompromi dalam penegakan hukum syariat.
Tidak pula berlandaskan penghormatan pada resolusi internasional.
Tidak pula berlandaskan penghormatan pada kesepakatan internasional yang menyetujui terjadinya pemerkosaan hak pada tanah-tanah kaum muslim."
[Dipetik dari Pertemuan Terbuka dengan Shaykh Ayman azh-Zhowahiri]

Deklarasi Mardin Baru:
Ikhtiar Menyuguhkan Tatanan Dunia Baru

Shaykh Anwar al-Awlaqi

Sangat penting bagi kita untuk mendorong Ummat Islam agar menghormati para ulama . Alangkah ruginya seseorang yang menyia-nyiakan kalangan ahlul ilmi yang menjadi duta pengawal agama Alloh. Tetapi para ulama -betapapun luas ilmunya, jika mereka menyimpang dari jalan yang lurus, maka menjadi kewajiban kita untuk menasehati mereka. Semua orang dapat diterima atau ditolak kata-katanya, kecuali Rasululloh -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-. Umar radliallohu anhu pernah bertanya pada segenap Shahabat: “Bagaimana pendapat kalian jika aku menyimpang dari jalan yang benar, apa yang akan kalian lakukan?” Salah seorang Shahabat berdiri dan berkata: “Kami akan luruskan engkau dengan pedang kami”. Ada juga peristiwa ketika seorang wanita memperbaiki kekeliruan Umar ketika Beliau tengah berkhutbah. Dan Umar berkata: “Umar telah keliru dan perempuan ini benar”. Ini adalah semangat sehat yang harus dikembangkan oleh Ummat Islam hari ini. Kita menghormati para ulama, tetapi bagi kita ada prinsip agama yang tak boleh dilampaui: agama kita tidaklah bertumpu pada manusia.

Pada bulan April 2010. Sekelompok ulama berkumpul di kota Mardin, untuk berdiskusi dalam rangka menginterpretasi ulang fatwa-fatwa Ibnu Taimiyah, sebagai respon dari beberapa pertanyaan yang disampaikan terkait situasi wilayah seperti kota Mardin, di mana di sana hidup berdampingan orang Muslim dan non Muslim, dan kota tersebut diperintah oleh seorang non Muslim.

Pertemuan para ulama di kota Mardin tersebut kemudian melahirkan apa yang dikenal dengan “Deklarasi New Mardin - Mardin Baru”. Dalam deklarasi tersebut para ulama itu menyatakan bahwa fatwa-fatwa Ibnu Taimiyah sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi jaman sekarang dan harus direvisi agar “tidak digunakan oleh para ekstrimis untuk membenarkan tindak kekerasan”.

Berikut ini di antara beberapa kutipan dari deklarasi tersebut, yang disertakan juga komentar dari saya:

Konteks keadaan telah berubah antara hari ini dengan kondisi ketika Ibnu Taimiyah menetapkan fatwa-fatwanya. Sehingga menjadi penting bagi kalangan ahli fiqh dan ulama kontemporer untuk meneliti ulang fatwa dan ketetapan klasik, karena situasi dan kondisi telah banyak berubah: Muslim sekarang telah diikat/menyatu dengan hukum internasional, yang dengannya keamanan serta kedamaian bagi ummat manusia telah terjamin. Kita juga telah menikmati kemakmuran bersama, persatuan, dan kesejahteraan di tanah air sendiri.

Sudahkah kedamaian memang telah dirasakan oleh seluruh ummat manusia? Apakah saat ini Ummat Islam telah hidup dalam rasa aman dan damai? Ataukah mereka, para ulama itu tidak peduli asalkan pihak masyarakat barat menikmatinya? Apakah para ulama ini mengikuti berita?

Jika mereka merasa bahwa mereka telah merasakan damai dan aman, maka mayoritas ummat kenyataannya tidak merasa seperti itu.

Saya membaca pernyataan di atas, dan merasa gelisah. Saya membacanya kembali, dan mengulangi membaca lagi, tapi tetap tidak dapat mengerti. Jika pernyataan seperti itu datang dari mulut para politisi barat, kita tidak merasa heran. Tapi pernyataan ini keluar dari para ulama muslim terkemuka… bagaimana mungkin?

Saya harus katakan dengan segala hormat kepada para ahlul ilmi kita ini, pernyataan di atas adalah sesuatu yang sangat memalukan. Adalah hal yang sangat buruk jika ulama terkemuka menyampaikan pernyataan seperti itu, meski mungkin sekedar pernyataan spontan, yang tidak terkonsep dengan baik. Tetapi ini adalah pernyataan tertulis, dituangkan dalam satu piagam deklarasi, setelah melalui proses berpikir bersama, merumuskan bersama. Sungguh ini adalah pernyataan sangat tidak patut (kurang ajar) yang tidak menunjukkan barang sedikitpun rasa hormat kepada penderitaan ummat kita. Ini adalah tamparan kasar di wajah para janda Palestina dan anak-anak yatim Afghon. Ini adalah pelecehan terhadap jutaan muslim seluruh dunia yang tengah bergulat dalam kubangan penderitaan karena ulah keji komunitas internasional yang dipuja-puji oleh para ulama besar ini dengan menyebutnya sebagai pembawa ‘keamanan dan kedamaian’.

Pernyataan ini mengungkapkan bahwa para ulama tersebut bukanlah representasi dari ummah, pun juga bukan mewakili sentimen mereka. Mereka berbicara bukan untuk kepentingan ummahnya sedikitpun.

Yang kedua, para ulama itu mengklaim bahwa Muslim sekarang ini ‘terikat oleh perjanjian/hukum/aturan internasional’.

Mengapa Ummah Islam (harus) terikat pada ketetapan internasional? Siapa yang membuat ummah ini terikat pada ketetapan itu?

Komunitas internasional yang mereka sanjung-sanjung itu lahir di atas kuburan Khilafah Islam yang terakhir. Kekuasaan barat mendominasi dunia setelah mereka memusnahkan Khilafah Utsmaniyah lalu memecah belahnya. Mereka menghancurkan khilafah, mengukuhkan kekuasaan atas komunitas internasional dan kemudian datang dengan berbagai aturan ini dan ketetapan itu; padahal kita tidak ada dalam satu meja ketika mereka merumuskan.

1 Artikel ini ditulis oleh Syaikh Anwar Al Awlaqi sebagai bantahan terhadap pertemuan para Ulama di kota Mardin, Turki. Tulisan ini selesai beliau tulis pada bulan April 2010.

2 Di antara para ulama tersebut adalah Hamzah Yusuf dari Amerika, Abdulloh bin Bayyah dari Mauritania, Abdul Wahhab At Tariri dari Riyadl, Habib Ali Al Jifri dari Yaman, serta banyak lagi yang lain.

ketetapan tersebut; kita tidak memiliki keterwakilan barang sedikitpun; kita sepenuhnya diabaikan dalam proses pengambilan keputusan di panggung dunia ini. Kita pun bahkan tidak diundang hadir ketika acara seremoni penandatanganan perjanjian. Jadi mengapa kita harus terikat dengan aturan tersebut? Fiqh atau logika macam apa yang menetapkan bahwa ketetapan internasional itu mengikat kita? Kita tidak punya bagian ataupun komentar apapun dalam perjanjian itu. Kita ini hanyalah kerumunan yang memenuhi aula majelis umum PBB, dan bukan anggota Dewan Keamanan yang tetap terbatas hanya 50 plus negara-negara muslim3) .

Mungkin mereka harus membaca ulang dan menyegarkan kembali memori mereka, bukan (mengingat) peperangan di abad yang lalu, tapi peperangan yang dikobar-kan baru-baru ini oleh bangsa-bangsa demokratis yang disanjung-sanjung para ulama itu.

Mereka seharusnya mengingat kembali Perang Dunia II, sebuah perang paling mematikan yang pernah dikobarkan ummat manusia saat ini; perang yang memakan korban sipil maupun militer paling banyak. Ini juga perang yang pertama dalam sejarah manusia di mana korban sipilnya jauh lebih banyak dari korban militernya. 30 juta tentara mati, sementara sekitar 50 juta rakyat sipil kehilangan nyawa dalam pe-rang brutal ini. Lalu kemudian disusul Korea, Vietnam, dankini Iroq serta Afghonistan. Sementara itu, selama lima-puluh tahun terakhir dilema Palestina telah menjadi bab yang sangat memalukan dalam buku sejarah kemanusiaan. Apakah kita sudah melupakan tragedi di Balkan, ketika seluruh Eropa diam membisu menyaksikan genosida terhadap Muslim Eropa?

Jadi apa maksud sebenarnya dari pernya-taan mereka "keamanan serta kedamaian bagi ummat manusia telah terjamin?"

Berikut ini adalah konklusi yang telah dicapai oleh para ulama:

3) Perlu untuk disampaikan, bahwa saya hanya mendeskripsikan kondisi nyata, sehingga jangan diartikan bahwa saya menyetujui masuknya negara-negara Muslim menjadi anggota PBB.

Fatwa Ibnu Taimiyah terkait Mardin tidaklah sejalan lagi dengan kondisi yang melingkupi, dan malah digunakan sebagai hujjah untuk menetapkan kufr terhadap sesama Muslim, memberontak kepada penguasa, menganggap senda gurau harta dan kehidupan mereka, menebarkan teror terhadap siapa saja yang menikmati keamanan dan kedamaian, berlaku jahat terhadap orang-orang yang tinggal (dalam harmoni) bersama ummat Islam atau bangsa yang di tengah-tengahnya ummat Islam hidup (dalam harmoni) dipersatukan melalui ikatan kewarganegaraan dan perdamaian. Sebaliknya, fatwa Beliau menetapkan bahwa semua itu terlarang, kendati maksud awalnya adalah mendukung negara Muslim menghadapi negara non Muslim. Ibnu Taimiyah sepakat dengan semua ini, dan mengikuti pendapat kalangan ulama salaf dalam hal ini, serta tidak menyimpang dari pandangan mereka. Barangsiapa mencari dukungan lewat fatwa tersebut untukmembunuh Muslim atau non Muslim, maka ia telah salah dalam menginterpretasikan fatwa tersebut dan telah salah mengaplikasikan teks yang tertulis itu.

Keseluruhan gaya bahasa yang digunakan dalam deklarasi ini bukanlah bernuansa fiqh Islam, tetapi lebih seperti kombinasi antara gaya bahasa seorang pengacara dan aktifis perdamaian. Seseorang mungkin memahami bahwa di luar keinginan mereka untuk mengambil sepotong-sepotong, mereka tidak memasukkan bukti tekstual atas pernyataan dan konklusi mereka yang asal 'pukul rata' itu. Sebetulnya tidak masalah jika pernyataan mereka sejalan dengan hukum Islam, tetapi ternyata tidak.

Statemen tersebut mengumumkan bahwa kita tidak bisa/berhak menetapkan kufr kepada sesama Muslim, kita tidak boleh memberontak melawan penguasa, dan kita tidak boleh menteror mereka yang menikmati keamanan dan kedamaian.

Kita tidak boleh sembarang menetapkan kufr kepada sesama Muslim, ini memang benar. Tetapi jika seorang Muslim jatuh ke dalam Kufr bawwah (kekufuran nyata), maka penetapan kufr bahkan perlu dijatuhkan kepadanya. Muslim harus menetapkan kufr kepada siapa saja yang oleh Alloh dan RasulNya telah ditetapkan sebagai kafir, tidak kurang dan tidak lebih.

Terkait penguasa: jika mereka Muslim tetapi bertindak opresif, ahlu sunnah memiliki dua pendapat: yang pertama mereka boleh memberontak melawannya, dan hal ini terjadi bahkan sejak masa generasi awal: pemberontakan al-Hussain terhadap Yazid, Abdullah bin Zubair melawan Marwan, Abdul Rahman bin Al Ash'at terhadap Abdul Malik, Muhammad an-Nafs az-Zakiyyah dan Zaid bin Ali melawan para sultan dinasti Abbasiyah.

Pendapat kedua: kita tidak diperbolehkan memberontak terhadap penguasa Muslim jika dia berperilaku menindas, dan ini adalah pendapat mayoritas. Para ulama klasik kita telah sampai pada konklusi ini setelah mereka mempelajari sejarah awal kita. Mereka berpendapat, jika kita keluar untuk memberontak melawan penguasa Muslim, maka akan mendatangkan mudlarat yang lebih besar.

Hanya saja, dan ini menjadi inti persoalan: Jika si penguasa itu telah melakukan keku-furan (kufr bawwahan - kekufuran nyata) maka wajib bagi kita memberontak mela-wan mereka. Hal ini telah menjadi ijma dari seluruh ulama salaf kalangan ahlu sunnah.

Lebih lanjut deklarasi tersebut mengklaim bahwa kita tidak boleh menteror mereka yang menikmati keamanan dan kedamaian. Sekali lagi ini adalah pernyataan 'pukul rata' yang ceroboh. Menurut para ulama ini, kita selaku Muslim tidak boleh menteror orang Israel, Amerika, atau Inggris yang hidup damai dan aman, sementara di saat yang sama jutaan Muslim tengah diteror oleh mereka. Kita dinasehati untuk tidak usah berpikir tentang ketidak-amanan yg tengah dialami rakyat Palestina atau Chechnya atau Khasmir. Tidak usah peduli terhadap nasib mereka. Kita singkatnya tidak boleh menteror...

Tidak! Kami tegaskan bahwa kita tidak sepakat dengan pernyataan mereka. Kita tidak sepakat karena Alloh berfirman: "Dan persiapkanlah untuk menghadapi mereka segala kekuatan dan dari kuda-kuda perang, yang dengan itu semua kamu menebar teror terhadap musuhmu dan musuh Alloh..." [al-Anfal 60]

Kita katakan, siapa yang menteror kita, ma-ka kita akan menteror mereka, dan kita akan lakukan apa saja untuk melucuti rasa aman dan damai dari kehidupan mereka selama mereka memperlakukan kita seperti itu.

Mereka (para ulama Mardin) melanjutkan: Klasifikasi 'dar' (status negara atau negeri, atau tempat tinggal) dalam Fiqh Islam adalah penetapan berdasarkan ijtihad,yang sangat dipengaruhi oleh kondisi dunia Islam serta tabiat hubungan internasional yang terjadi saat itu. Tetapi kondisi telah berubah sekarang: keberadaan hukum internasional yang disepakati bersama, yang menganggap bahwa perang yang dikobarkan bukan untuk tujuan mempertahankan diri dari serangan musuh atau dalam rangka perlawanan terhadap penjajahan, adalah bentuk kejahatan; berdirinya negara sipil beradab yang menjamin secara keseluruhan hak-hak kebebasan agama, hak etnik, dan hak nasional, telah mengharuskan kita mendeklarasikan, bahwa seluruh dunia adalah tempat penuh toleransi dan hidup berdampingan bagi pemeluk berbagai agama,kelompok atau faksi, dalam konteks menegakkankebaikan umum dan keadilan di tengah masyarakat, sehingga terjaminlah kemakmuran, persatuan, dan kesejahteraan bersama. Inilah yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh Syariah, dan dengannya Syariah mengundang kemanusiaan. Bahkan sejak Rasululloh -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- hijrah ke Madinah dan menyusun perjanjian damai yang pertama (Piagam Madinah) yang menjamin hidup berdampingan secara damai dan saling menguntungkan antara berbagai kelompok , etnik, ras, dalam kerangka keadilan dan kepentingan bersama. Berbagai kendala serta pelanggaran yang dilakukan negara-negara tertentu yang mencoreng atau mengotori proses ini tidak bisa dijadikan pembenaran untuk menyangkal keabsahannya, atau menciptakan konflik antara deklarasi ini dengan Syariah Islam.

Penetapan status negeri atau negara dalam khasanah Fiqh Islam adalah sangat sederhana: sebuah klasifikasi dengan syarat tertentu. Apa yang dijadikan tolok ukur penetapan status tersebut bukanlah serangkaian bidah baru yang diada-adakan. Klasifikasi status negeri sangat sederhana, berdasarkan berbagai referensi tekstual yang mendukungnya. Ketika Ibnu Taimiyah memperkenalkan model klasifikasi yang Beliau sesuaikan, maka itu dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi terbaru yang melingkupinya, tetapi tidak ada hal yang berubah dalam prinsip dan tetap sejalan dengan yang telah digariskan Islam. Sementara apa yang ditetapkan dalam deklarasi ini bukanlah melakukan klasifikasi ulang tentang status negara, tetapi ini adalah merevisi total ushul (kaidah, prinsip dasar dalam Islam) demi menyesuaikan diri dengan tuntutan agenda Tata Dunia Baru.

"keberadaan hukum internasional yang disepakati bersama..." Hukum tersebut disepakati oleh mereka yang menyusunnya dan bukan kita.

"...yang menganggap bahwa perang yang dikobarkan bukan untuk tujuan mempertahankan diri dari serangan musuh atau dalam rangka perlawanan terhadap penjajahan, adalah bentuk kejahatan..." Ternyata tidak juga. Komunitas internasional tidak menganggap invasi dan agresi Amerika terhadap Iroq dan Afghonistan sebagai kejahatan. Komunitas Internasional juga tidak menetapkan penjajahan Israel atas Palestina sebelum 1967 sebagai kejahatan. Mereka juga tidak menganggap apa yang telah dilakukan China, India, atau Russia atas penjajahan mereka terhadap bumi ummat Islam sebagai kejahatan. Mereka tidakpernah menuntut tindakan Spanyol yang menindas Ceuta dan Melila (belum lagi jika kita menyebutkan agresi kejam mereka dengan menumpas habis kaum Muslimin dari Semenanjung Iberia) sebagai sebuah kejahatan.

Jadi apa sebenarnya yang dimaksudkan para ulama itu dengan hukum-hukum internasional tersebut?

Sungguh deklarasi ini sama sekali tidak menyentuh realitas nyata yang dihadapi.

Ketika mereka berkata: "berdirinya negara sipil beradab yang menjamin secara keseluruhan hak-hak kebebasan agama, hak etnik, dan hak nasional...". Maka negara sipil beradab yang mereka sebutkan itu adalah negara yang menindas hak Muslimah mengenakan niqab, dan membela mati-matian tindakan warganya menghina kehormatan Nabi -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- dengan alasan kebebasan individu dan kebebasan berekspresi. Mereka berkata tentang kebebasan individu, tetapi mereka menerapkan pembatasan yang luar biasa bagi pemeluk Islam menjalankan secara menyeluruh ajaran agamanya. Negara sipil tersebut memiliki kekuasaan mengatur isteri dan anak-anak Muslim melebihi kepala rumah tangga Muslim sendiri. Mereka tidak membolehkan diterapkannya Hukum Alloh dan memaksa ummat Islam menerima hukum yang berlawanan dengan Syariah Alloh. Pendeknya, berdasarkan kenyataan lapangan yang kita hadapi, negara sipil 'beradab' di dunia modern kita tidakmenjamin sama sekali hak-hak Islam di sana.

Kemudian mereka berkata: "...telah mengharuskan kita mendeklarasikan, bahwa seluruh dunia adalah tempat penuh toleransi dan hidup berdampingan bagi pemeluk berbagai agama..." Islam tak pernah menerima atau bersedia hidup berdampingan secara damai dengan kesyirikan dan keberhalaan. Alloh telah memuliakan kita dengan cahaya petunjuk. Maka bersama kemuliaan ini Alloh melimpahkan kewajiban ke pundak kita untuk menyebarkan cahaya petunjuk ini ke seluruh dunia.

Saya menantang para ulama ini untuk menunjukkan satu saja bukti, cukup satu saja, yang menunjukkan bahwa Nabi Alloh -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- pernah hidup berdampingan secara damai dengan orang-orang kafir?

Semenjak Adam alaihi salam hingga Muhammad -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-, tidak ada satupun Nabi,yang tinggal di tengah-tengah kemunitas kafir, melainkan mereka pasti menantang kekufuran, menentangnya, mengungkapkan kepalsuannya, dan bangkit melawannya. Tidak ada satupun kalangan Nabi dan Rasul yang hidup melainkan pasti akan menghadapi konflik dengan orang kafir dan kekufuran,hingga pergulatan abadi ini berakhir dengan pemisahan total atas dua front yang tak mungkin saling bersatu: front kekufuran dan front iman. Akhirnya orang-orang kafir akan dihancurkan, apakah oleh bencana atau azab Alloh, ataupun melalui tangan-tangan orang-orang beriman.

Inilah yang telah diceritakan Al Quran kepada kita tentang para Nabi. Mempelajari Al Quran sekilas telah dapat memberi kita solusi yang akan menghapus kebingungan terkait bagaimana sikap yang tepat dalam hubungan dengan orang-orang kafir.

Di antara prioritas yang harus diselesaikan para Ulama Islam serta berbagai institusi keilmuan Islam, adalah mengadakan analisis dan penilaian terkait ide-ide yang melahirkan ekstrimisme, takfir, dan kekerasan atas nama Islam. Pendekatan perangkat keamanan belaka, betapapun tegas dan adilnya, tak dapat menggantikan peran penjelasan ilmiahyang dikemas secara fasih dan didukung bukti serta hujjah. Maka, sudah menjadi tugas segenap kalangan pemimpin relijius dan ulama ummah untuk mengutuk segala bentuk upaya perubahan yang dilandasi kekerasan, protes dengan kekuatan, di dalam atau di luar masyarakat Muslim. Pernyataan mengutuk tersebut haruslah jelas, tegas, dan merupakan manifestasi dari sikap berani menyampaikan al haq, sehingga kebingungan atau sikap ambigu akan dapat dihilangkan.

Rasululloh pernah memperingatkan kita tentang Khawarij yang merepresentasikan sikap ekstrimisme dalam keyakinan dan tindakan. Ada dua ciri Khawarij yang menonjol. Pertama mereka menetapkan takfir terhadap sesama Muslim karena perbuatan atau tindakan yang masuk dalam kategori dosa, bukan tindakan atau perbuatan yang masuk dalam kategori kufr. Mereka menetapkan orang-orang yang melakukan dosa besar akan masuk Neraka dan kekal selamanya di sana. Maka perzinahan, minum khomer, mencuri, telah cukup bagi mereka untuk menetapkan kafir atas seseorang dan pelakunya diyakini kekal dalam neraka. Mereka juga sangat mudah mengkafirkan para Shahabat Nabi seperti Ali dan Muawiyah radliallohu anhum.

Ciri yang kedua: mereka mudah membunuh Muslim tetapi mudah mengampuni orang kafir. Orang-orang Khawarij telah mengobarkan banyak sekali pergolakan sipil selama masa khilafah Umayyah dan Abbasiyah, dan belum pernah kita dengar mereka berjihad melawan orang-orang kafir. Maka kita dapat simpulkan, Khawarij adalah fenomena yang terjadi selama masa kekuasaan Islam dan tenggelam lenyap, meski tidak seluruhnya, pada masa dan keadaan seperti kita sekarang ini (maksudnya masa ketika kekuasaan Islam lenyap. Pent).

Memang benar, masih ada sisa-sisa pemikiran takfir saat ini yang mirip dengan keyakinan Khawarij dahulu, tetapi masalah ekstrimisme umumnya terjadi pada masa eksistensi ummah tengah kokoh berdiri dan bukan pada masa keberadaannya lemah. Pada masa seperti kita, maka problem serius yang tengah dihadapi dan harus diatasi adalah sikap ekstrim yang lain, yaitu Irja. Murjiah mengambil posisi ekstrim yang berseberangan dengan Khawarij. Mereka berkeyakinan bahwa tidak ada satupun tindakan atau perbuatan yang dapat membatalkan keislaman seseorang, meski tindakan itu sudah masuk dalam kategori tindakan kekufuran nyata. Sebagai contoh,menurut Murjiah seorang Muslim tetap diakui Muslim meskipun ia telah menerapkan hukum buatan manusia sebagai ganti Hukum Alloh.

Yang kita butuhkan adalah jalan pertengahan: jalan yang dicontohkan oleh Rasululloh -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- dan para Shahabat ra, jalan yang mengikuti arahan Al Quran dan Sunnah. Itulah jalan yang lurus - shiratal mustaqim, yang sentiasa kita mohon kepada Alloh dalam rakaat shalat kita.

Sungguh menyedihkan, deklarasi ini bukanlah seperti yang kita harapkan. Deklarasi ini tidak mencerminkan pandangan jalan pertengahan. Ia mencerminkan versi yang ramah dari Islam dan sikapnya yang bersahabat terhadap pemegang kekuasaan hari ini dan berdiri menghalangi setiap upaya perubahan atas status quo.

Deklarasi ini menyeru untuk "mengutuk segala bentuk upaya perubahan yang dilandasi kekerasan, protes dengan kekuatan, di dalam atau di luar masyarakat Muslim".

Ini mungkin jalan perjuangan Martin Luther atau Gandhi, tetapi ini bukanlah manhaj Muhammad -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- yang bersabda: "Aku diutus menjelang Hari Qiyamat dengan menggenggam pedang hingga hanya Alloh semata yang disembah di atas bumi".

Islam mengakui upaya perubahan dengan kekuatan dan itulah yang disebut jalan perjuangan, Jihad fi sabililloh. Hari ini, jika menyaksikankenyataan, tidak mungkin kita mengharapkan Palestina, Iraq, atau Afghanistan dapat dibebaskan kembali melainkan dengan kekuatan. Agresi Israel dan Amerika tidak dapat dihadapi dengan burung merpati dan lambaian tangkai zaitun, tetapi harus dihadapi dengan peluru dan bom. Melalui tindakan kepahlawanan segenap syuhada Palestina yang menggoncangkan Israel dan menghancurkan mimpinya untuk dapat merealisasikan Eretz Yisrael (Negara Israel besar yang membentang dari sungai Efrat ke sungai Tigris, meliputi Mesir, bumi Syam, hingga Semenanjung Arabia). Kemudian memaksa mereka bertahan di balik tembok dan benteng tinggi. Berbagai operasi Jihadi yang luar biasa seperti itu yang telah memaksa Ariel Sharon untuk membatalkan program pemukiman Yahudi di Gaza. Strategi perlawanan rakyat Palestina berhasil membuat musuh tak berdaya dan kemudian melunakkan sikap. Hingga akhirnya perselisihan memecah belah barisan rakyat Palestina,maka karus balik selanjutnya berada di pihak yang menguntungkan Israel.

Hukum "apa yang direnggut oleh kekuatan tak akan dapat direbut kembali melainkan oleh kekuatan" bukan hanya terbukti valid/benar dari sudut pandang sejarah, tetapi ia juga sejalan dengan ketetapan Al Quran: "Maka berperanglah kamu pada jalan Alloh, tidaklah kamu dibebani melainkan dengan kewajiban kamu sendiri. Kobarkanlah semangat Para mukmin (untuk berperang). Mudah-mudahan Alloh menolak serangan orang-orang yang kafir itu. Alloh Amat besar kekuatan dan Amat keras siksaan(Nya)". [An Nisa 84]

Apa yang kita saksikan hari ini pada orang-orang kafir bukanlah intro perdamaian tetapi demonstrasi kekuatan. Ayat di atas telah memperjelasnya, bahwa ....

bahwa hanya dengan berperang dan mengobarkan semangat orang mukmin untuk berperang - bukan melalui konsesi, perdamaian, anggukan kepala, atau bahkan dakwah - yang dapat menahan keganasan orang-orang kafir.

Ketika kampanye Amerika dan tentaranya tengah mengalami kemunduran di berbagai front, para ulama ini meminta kita untuk meletakkan senjata dan mengakhiri segala bentuk perlawanan. Lalu mereka mendesak kita untuk mematuhi hukum - dan itu adalah hukum eropa, mendesak kita untuk tinggal sebagai warga negara yang baik. Mereka meminta kita menjadi jinak seperti kawanan domba, damai, patuh pada tuannya. Satu seperempat milyar Ummat Islam, tidak berhak bersuara di panggung dunia, dilucuti hak-haknya untuk hidup sebagai Muslim seutuhnya di bawah naungan Syariah Islam, dijajah baik langsung atau tidak langsung oleh barat, lalu diminta oleh para ulama untuk hidup seperti domba ternak. Beginikah yang disebut peran para ulama?

Amerika menambah anggaran militernya bukan untuk memerangi orang Mars tetapi untuk memerangi Islam dan kaum Muslimin. Di sisi lain Iran tengah membangun kekuatan militer paling hebat di kawasan Arab. Pondasi kekaisaran Syiah tengah dibangun di depan mata kita. Bagi mereka yang berpandangan jernih ke depan, tentu dapat memprediksi bagaimana skenario sejarah yang tengah berjalan. Wilayah yang dikenal dengan nama "Timur Tengah" saat ini berada di tepi jurang peperangan berskala besar. Sementara Ahlu Sunnah adalah pihak yang paling lemah di antara 3 pihak yang tengah berkonflik ini. Para pangeran monarki Teluk dan junta militer telah menjual kita habis-habisan. Para pemimpin bangsa kita telah mengkhianati kita pada saat-saat yang paling kritis dalam perjalanan sejarah kita. Hal terakhir yang kita butuhkan adalah supaya para ulama kita melihat kenyataan. Ahlu Sunnah tidak membutuhkan lebih banyak lagi penggembosan atau demoralisasi. Mereka tidak butuh ulama yang menarik bayangan ilusi ke depan mata dan menghibur dengan berkata mari hidup dengan damai di dalam dunia yang 'beradab' di bawah perlindungan hukum internasional... sementara kita, yang tinggal di tengah-tengah dunia Islam, tengah berdiri tepat di tengah pusaran medan pertempuran, menyaksikan gelombang perang yang sebentar lagi datang.

Wahai ulama kami yang terhormat: tolong lebih baik kalian tinggalkan kami dan bawalah sikap takluk kalian. Rasulullah bersabda: "Siapa yang beriman kepada Alloh dan hari akhir hendaknya berkata baik, atau lebih baik diam".

Dalam menghadapi masa penuh gejolak seperti sekarang, mungkin nasehat tersebut di atas jauh lebih baik.

Deklarasi tersebut melanjutkan dengan menyatakan:
"Pernyataan mengutuk tersebut haruslah jelas, tegas, dan merupakan manifestasi dari sikap berani menyampaikan al haq.."
Keberanian? Tegasnya tidak! Bukanlah keberanian namanya segala upaya untuk mengutuk Jihad. Tidak ada satupun ekspresi yang tepat untuk menggambarkan sikap tersebut melainkan kepengecutan yang menyedihkan.

Ulama Islam selama berabad-abad, telah menekankan dan menegaskan bahwa Jihad yang merupakan puncak (kesempurnaan) Islam, bukanlah hanya satu tipe, tetapi memiliki banyak tipe, dan berperang di Jalan Alloh adalah salah satu saja dari tipe-tipe Jihad. Pengesahan, otorisasi untuk memutuskan, serta pelaksanaan jihad model ini kewenangannya dilimpahkan Syariah kepada para pemimpin ummat (yaitu amir daulah, pemimpin negara). Hal ini dikarenakan perang adalah keputusan politik yang memiliki konsekuensi tidak remeh. Maka, bukanlah hak dan kewenangan individu Muslim atau kelompok Muslim untuk mengumumkan atau mendeklarasikan perang, atau mengobarkan Jihad bersenjata secara konyol dan seenaknya sendiri. Pembatasan ini sangat penting untuk mencegah terjadinya kejahatan yang lebih besar, dan untuk menyelaraskan berbagai teks ketetapan relijius agar relevan dengan perkara ini.

Pengesahan, otorisasi untuk memutuskan, serta pelaksanaan jihad model ini kewenangannya dilimpahkan Syariah kepada para pemimpin ummat (yaitu amir daulah, pemimpin negara).

Pernyataan ini memerlukan pendalaman lebih lanjut. Tidak ada bukti eksplisit bahwa ijin dari imam/pemimpin diperlukan dalam Jihad. Tetapi para ulama kemudian menyimpulkan setelah adanya bukti yang lain, dan karena Jihad adalah suatu bentuk ibadah dengan konsekuensi yang besar. Tetapi para ulama kemudian menetapkan beberapa pengecualian terkait hal ini.

Salah satu pengecualian yang relevan dengan pembicaraan kita adalah keadaan ketika tidak ada imam atau jika diketahui bahwa imam tidak akan memerintahkan berjihad. Dalam keadaan demikian, Jihad, baik yang bersifat ofensif (thalabi) ataupun defensive (difa'i) tetap harus dilaksanakan oleh ummat Islam. Ibnu Qudamah menyatakan, jika imam tidak ada, maka Jihad tidak boleh dihentikan, dan ghanimah perang harus dibagi di antara para pejuang sesuai dengan ketetapan syariah. Ibnu Rusd menyatakan: "Mentaati imam adalah wajib kecuali sang imam memerintahkan Muslim untuk bermaksiyat, maka tidak boleh ditaati. Dan mencegah/melarang seorang Muslim menunaikan kewajiban Jihad adalah salah satu bentuk kemaksiyatan".

Dasar pengesahan Jihad adalah untuk menolak/menahan penyerangan [Dan perangilah di jalan Alloh orang-orang yang memerangi kamu, (tetapi) janganlah kamu melampaui batas, karena Sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. - Al Baqarah 190], atau untuk menolong orang yang lemah dan tertindas [Mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Alloh dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdoa: "Ya Tuhan Kami, keluarkanlah Kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah Kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah Kami penolong dari sisi Engkau!". - an-Nisaa 75], atau untuk mempertahankan kebebasan beribadah [Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena Sesungguhnya mereka telah dianiaya. dan Sesungguhnya Alloh, benar-benar Maha Kuasa menolong mereka itu - al-Hajj 39]. Tidak diperbolehkan mendeklarasikan perang karena perbedaan dalam agama, atau hanya semata menginginkan ghanimah perang.

Justifikasi (pembenaran) Jihad seperti disebutkan pada ayat di atas adalah benar, tetapi belum seluruhnya. Rasulullah bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi tiada ilah selain Alloh dan Muhammad adalah Rasulullah, menegakkan shalat, dan menunaikan zakat. Barangsiapa melaksanakan semua itu, maka terlindungi olehku darahnya dan hartanya" [Bukhori dan Muslim]

Hadits ini menegaskan bahwa setiap Muslim memiliki misi untuk membawa risalah Islam ke seluruh dunia, dan

penjelasan terbaik tentangnya adalah bagaimana aplikasi para Shahabat dalam merealisasikan hadits ini.

Khalifah pertama Abu Bakr radliallohu anhu berperang melawan orang-orang murtad dan menghadapi kekaisaran Romawi dan Persia. Perang melawan orang murtad ditujukan untuk menegakkan kembali ketundukan dan kepatuhan para kabilah-kabilah Arab terhadap hukum Alloh. Abu Bakr menegaskan bahwa jika mereka menolak membayar zakat yang pernah mereka tunaikan kepada Rasululloh meski hanya seharga tali kendali unta,niscaya Beliau akan memerangi mereka.

Perang terhadap Romawi dan Persia bukanlah sebuah reaksi, tetapi memiliki misi untuk menyebarkan kebenaran ke seluruh ummat manusia. Seorang utusan Islam ke hadapan para jenderal perang Persia berkata: “Alloh mengutus kami untuk membebaskan manusia dari penghambaan hamba kepada sesama hamba menuju kemerdekaan penghambaan kepada Alloh semata, membebaskan manusia dari sempitnya belenggu kehidupan dunia menuju luaskan kehidupan dunia dan akhirat, membebaskan manusia dari penindasan agama-agama menuju keadilan Islam”. Tidak ada nada ‘meminta damai’ pada pernyataan tersebut ataupun juga kecenderungan dari sang utusan untuk hidup dalam ‘harmoni’ bersama pemeluk agama yang lain. Sudah jelas dan gamblang bagi setiap Muslim yang jujur, dan memiliki pemahaman yang benar akan kewajiban mereka terhadap Alloh, juga memiliki izzah atas nama Islam, bahwa seluruh agama-agama itu adalah palsu, seluruh sistem-sistem hidup itu bersifat menindas, dan hanya Islam yang menawarkan kepada kemanusiaan jalan keluar terbaik bagi kehidupan dunia dan akhirat. Orang beriman yang jujur akan memahami, bahwa ketika mereka menyetujui/membiarkan pemeluk agama lain dengan keyakinan sesatnya, maka sebetulnya mereka tidak tengah berbuat baik pada pemeluk agama itu, bahkan mereka tidak bertindak toleran dengan hal tersebut. Karena dengan membiarkan para pemeluk agama tersebut dalam kesesatannya, sama saja dengan membiarkan mereka masuk ke dalam neraka yang kekal. Pengecualian diberikan kepada Yahudi dan Nasroni, di mana mereka diperbolehkan melaksanakan kewajiban agamanya selama mereka membayar jizyah dalam keadaan tunduk. Mereka dibiarkan demikian agar mereka memahami sendiri bahwa segala praktek agama mereka itu adalah palsu, dan Islam sama sekali tidak mengakui Yudaisme atau Kristianiti, dan mereka adalah kaum yang dimurkai dan tersesat, dan taqdir akhirnya adalah penghuni neraka. Ummat Islam generasi awal membiarkan kaum Yahudi dan Nasroni mengetahui keadaan ini dengan cara yang jelas/tegas dan tidak ambigu. Mereka melakukannya tanpa perlu merasa prihatin atau kasihan.

Mengenai pernyataan mereka: Tidak diperbolehkan mendeklarasikan perang karena perbedaan dalam agama, atau hanya semata menginginkan ghanimah perang, maka hal tersebut salah. Orang Arab musyrik diperangi karena mereka musyrik, orang Persia diperangi karena mereka menganut kepercayaan Zoroaster, dan orang Romawi diperangi karena mereka menganut agama Nasroni. Salah seorang pemimpin besar Islam, Sultan Mahmud Sabaktakin berperang melawan orang India karena mereka menganut agama Hindu. Beliau sendiri yang memimpin pasukan perangnya dalam satu kampanye yang sangat berbahaya menembus jauh hingga ke jantung tanah Hindustan untuk membersihkan seluruh India dari berhala dan kemusyrikan. Beliau berperang karena alasan “perbedaan dalam agama”, yang tidak disetujui oleh para ulama terhormat kita di Mardin.

Alloh berfirman: “Dan perangilah mereka, supaya jangan ada fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Alloh”. [al-Anfal 39]

Rasululloh bersabda: “Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka bersaksi tiada ilah selain Alloh dan Muhammad adalah Rasululloh...”

Berperang di jalan Alloh juga dibolehkan untuk tujuan mencari ghanimah perang. Banyak ekspedisi perang yang dikirim Rasululloh tujuannya untuk mendapatkan ghanimah. Perang Badar, adalah ekspedisi yang dipimpin langsung Rasululloh dan tujuan awalnya adalah untuk mengejar kafilah dagang milik Quraisy. Bahkan salah seorang ulama klasik Ibnu Rajab al-Hanbali menegaskan bahwa rizqi paling bersih dan paling baik bagi orang beriman adalah rizqi yang berasal dari ghanimah, karena itu adalah harta yang Alloh pilihkan sebagai sumber penghidupan bagi ciptaanNya yang terbaik, Muhammad -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-.

Rasululloh bersabda: “Dan Alloh menetapkan rizqiku berada di bawah bayang-bayang tombakku”.

Kita mengetahui dari perjalanan siroh bahwa Rasululloh mengambil nafkahnya dari seperlima ghanimah perang sebagaimana ditetapkan dalam al-Quran. Jika kita menelaah lembaran awal sejarah, sumber utama penghasilan negara Islam adalah pendapatan yang dihasilkan dari perang fi sabililloh. Ghanimah (harta rampasan perang), jizyah (pajak ketundukan orang Yahudi dan Nasroni), dan kharaj (pajak atas pengelolaan tanah taklukan) adalah beberapa sumber pendapatan utama negara Islam.

Fatwa adalah sesuatu yang sangat serius dalam Islam. Inilah yang menyebabkan para ulama menetapkan syarat-syarat yang ketat bagi seorang mufti (orang yang berhak mengeluarkan fatwa). Di antara syaratnya adalah bahwa orang tersebut harus memenuhi kualifikasi penuh dalam keilmuan. Syarat/kondisi khusus dari fatwa juga tergantung pada ketepatan menjawab persoalan yang dihadapi (manat) sesuai dengan kondisi, tempat, waktu, orang, serta kemungkinan konsekuensi yang akan dihadapi di masa depan.

Hukum al-walaa wal baraa tidak boleh sekalipun digunakan untuk menetapkan seseorang telah keluar dari (batas) Islam,kecuali kondisi (baik perkataan atau perbuatan) kekufuran nyata telah ia lakukan. Dalam berbagai kasus yang lain, penetapan hal tersebut bahkan melibatkan lima timbangan hukum fiqh: diperbolehkan, dianjurkan, tidak dianjurkan, tidak diperbolehkan, dan dibutuhkan (mungkin maksudnya wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram. Pent). Karena itu, tidak diperbolehkan menggunakan hukum al-Walaa wal Baraa untuk menetapkan seorang Muslim telah keluar dari Islam.

Benar, fatwa adalah hal yang serius sehingga harus dikeluarkan oleh mereka yang memang memenuhi kualifikasi. Tetapi, Ummat Islam hari ini juga harus waspada terhadap fatwa-fatwa ‘baru’ yang dikeluarkan dengan tujuan untuk melakukan interpretasi ulang atas fatwa-fatwa kokoh membumi, diterima dan disepakati, dan terbukti keabsahannya, yang telah dikeluarkan oleh segenap kalangan Ulama Salafush Sholeh di masa lalu yang telah dikenal kesholehan dan kedalaman ilmunya. Hari ini kita hidup di jaman fitnah, ketika musuh barat telah mengatakan dengan lidahnya sendiri bahwa mereka akan menggunakan Muslim untuk melawan Muslim di medan pertempuran, dan menggunakan ‘ulama’ untuk melawan Ulama dalam medan pertempuran jiwa dan pemikiran.

Tentu kita masih ingat salah seorang pejabat tinggi CIA yang berkata: "Jika engkau mendapati Mullah Umar melakukan hal ini (maksudnya memberikan pengarahan kepada Ummah, tadzkirah, dan fatwa) di satu sisi jalan, maka engkau harus mendatangkan Mullah Bradley di sisi jalan yang lain untuk mencounter/membantah apa yang dilakukan Mullah Umar".

Abdulloh bin Mas'ud radliallohu anhu berkata: "Ikutilah orang-orang yang lebih awal, dan telah mendahului kita, karena mereka yang masih hidup belum sepenuhnya selamat dari fitnah (ujian yang menyebabkan seseorang kehilangan agamanya)".

Generasi awal telah merumuskan berbagai kerangka prinsip terkait berbagai hal penting: Jihad, ekstrimisme, hukum takfir, dan al-Walaa wal Baro'. Maka, tidak perlu lagi interpretasi ulang terhadap berbagai prinsip dasar tersebut, karena kita mengetahui bahwa seruan melakukan interpretasi ulang itu tidak punya maksud lain kecuali untuk menyetujui dan mendukung hegemoni kekuasaan saat ini, yaitu barat.

Sebagai penutup, sungguh mengherankan juga mengapa para penggagas deklarasi ini begitu menekankan membahas fatwa Ibnu Taimiyah tentang Mardin. Fatwa Ibnu Taimiyah sejalan dengan pendapat para ulama sebelum dan sesudah Beliau. Jadi mempercayai bahwa Mujahidin sangat bergantung pada fatwa ini dan mendasarkan Jihad mereka semata atasnya, bukanlah perkara penting. Bahkan mungkin, banyak, Mujahidin belum pernah mendengarnya.

Media juga menunjukkan perhatian yang besar dan antusias dengan "Deklarasi New Mardin".
Kami sampaikan beberapa headline terkait:

Ulama Muslim menolak Jihad Usamah bin Ladin
Ulama berkata, Fatwa tersebut menolak kekerasan
Usamah bin Ladin telah salah mengartikan fatwa Jihad
Ulama Muslim merevisi ulang fatwa favorit kalangan Jihadis

Jadi mengapa media Barat begitu memandang penting "Deklarasi New Mardin"? Apakah deklarasi tersebut akan menjadi 'fatwa' terobosan yang akan meruntuhkan pondasi Jihad hari ini? Tidak juga..! Deklarasi ini adalah deklarasi sampah, tidak berarti. Bahkan mufti Turki, dengan alasan yang bisa jadi berbeda dari apa yang telah saya sebutkan, menyatakan bahwa "ini adalah deklarasi menyedihkan dan tak berarti". Berikut kutipan dari koran Turki:

Tetapi sejumlah tokoh dan pemuka agama Turki tidak menghadiri pertemuan tersebut. Anggota dewan pers lokal di Mardin berbicara pada media Sunday's Zaman di luar ruang konferensi, menegaskan banyaknya orang-orang Turki yang mencurigai adanya agenda tertentu dari konferensi ini. Kecurigaan itu mereka sampaikan bahkan sebelum konferensi dimulai. "Rakyat khawatir karena sponsor konferensi ini sebenarnya punya hubungan erat dengan pemerintah Inggris. Mereka mencurigai bahwa konferensi ini adalah usaha untuk menggunakan teks-teks relijius untuk mengikat tangan Muslim sendiri ketika seruan kewajiban Jihad untuk membela agama dikumandangkan. Mereka khawatir konklusi yang dihasilkan dari konferensi tersebut adalah fatwa bahwa Jihad sudah tidak lagi sesuai untuk jaman kita hari ini, sehingga dengan fatwa seperti itu akan memberangus seluruh usaha perlawanan yang sah bahkan bagi situasi ketertindasan seperti Palestina hari ini.", salah seorang jurnalis berkata, berspekulasi analisis tentang mengapa sejumlah tokoh agama Turki tidak hadir. Bisa jadi ketidakhadiran mereka karena mereka tidak ingin terlibat dalam konferensi yang tidak populer (tidak sejalan) bagi mayoritas Muslim Turki.

Tetapi memang, skema marketing/promosi dari deklarasi ini sangat hebat. Para ulama 'dunia', datang dari berbagai negara, semuanya berkumpul di Mardin, untuk mengadakan konferensi yang keseluruhannya membahas fatwa Mardin. Perjalanan panjang konferensi ini berujung pada momen spesial ketika para ulama mengumumkan "Deklarasi New Mardin", dengan semua ulama menandatanganinya, dan menjadikan piagam deklarasi tersebut sebagai 'manuskrip agung'. Kemudian sesi istimewa ditutup dengan para ulama berfoto bersama, mengabadikan momen bersejarah!

Realitas yang sebenarnya, "Deklarasi New Mardin" lebih cocok jika kita katakan sebagai credit point (penentu nilai bagus) untuk para penandatangannya di mata barat, karena kita melihat dengan gamblang bagaimana media barat memujinya. Tetapi tidak ada pengaruh apapun bagi perjalanan gerakan Jihad

Komentar Akhir:

Para ulama kita seharusnya lebih memfokuskan diri pada keadilan daripada perdamaian. Rakyat yang tengah menghadapi penjajahan negerinya, harta benda mereka dirampok oleh korporasi barat, raja dan presiden mereka jadi boneka yang penuh kuasa untuk menindas rakyatnya tapi tidak berdaya di hadapan tuan barat mereka, anak-anak dan perempuan mereka menjadi umpan mainan bagi kebiadaban Amerika; rakyat yang tengah menghadapi situasi genting seperti itu tidak butuh untuk mendengarkan khutbah-khutbah kosong tentang Islam agama damai. Yang mereka butuhkan adalah mendengarkan bagaimana Islam akan memberikan untuk mereka keadilan dan pembalasan. Yang mereka ingin dengar adalah bagaimana Islam dapat menolong mereka untuk menghapuskan penjajahan, bagaimana Islam akan membawa mereka hidup mulia di bawah sistem pemerintahannya sendiri, dan diperintah oleh kalangan mereka sendiri. Mereka butuh untuk didorong dan diberdayakan. Inilah pesan yang tengah dinantikan oleh segenap Muslim dari para ulama kita yang terhormat.

Deklarasi New Mardin tak layak ditulis oleh satu titikpun tinta, atau satu sobekpun kertas. Sesungguhnya ia adalah aib yang mencoreng muka mereka yang ambil bagian di dalamnya, dan juga setuju dengannya, dan tidak ada hubungannya dengan ummah yang digambarkan Alloh: ".... Ummah terbaik yang dipersembahkan kepada manusia..."

Jalan yang akan diretas untuk masa depan Ummah tidaklah diserahkan pada kemauan kita, tetapi telah ditetapkan kepada kita oleh Rasululloh -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- yang bersabda: "Sentiasa akan ada sekelompok dari ummatku yang akan berperang di atas al-Haq hingga bangkitnya hari Kiamat". Dan Beliau -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- juga bersabda: "Aku diperintahkan untuk memerangi seluruh manusia hingga mereka bersaksi tiada ilah selain Alloh".

Maka kita akan teguh berdiri di atas pernyataan yang telah digariskan Rasul kita tercinta, dan kita akan meneruskan, dengan ijin Alloh, berperang demi menggenggam prinsip ini serta menyeru manusia untuk bergabung di dalamnya. Kita akan berdiri teguh bersama sosok agung 'raksasa' para imam-imam salafush sholeh terkemuka ummat ini, dan kita tidak akan dikecewakan para 'kurcaci' kerdil hari ini. Dan kami menolak setiap usaha untuk menulis ulang Syariah Islam demi bertekuk lutut pada Tata Dunia Baru yang tidak sedikitpun milik kita, bahkan kita bertekad untuk menantangnya dan meruntuhkannya.

Sebagaimana mereka telah membongkar khilafah dan hukum syariah, kini kita menyaksikan usaha berbahaya untuk membongkar pondasi fiqh dari para ulama terdahulu kita. Kita melihat kampanye mereka yang menyerukan untuk 'membuang' fatwa Ibnu Taimiyah bukanlah semata disebabkan ketidaksepakatan mereka dengan Ibnu Taimiyah dalam satu masalah tertentu, tetapi ini adalah usaha yang terarah dan tertata, di bawah kendali serta sponsor barat, untuk membuang seluruh pondasi Din yang telah dibangun selama berabad-abad oleh para Imam-iman terbaik ummah ini. Tetapi tentu mereka tidak berani terang-terangan melakukannya. Maka mereka melancarkan pukulan tersembunyi untuk membabat habis seluruh ketetapan (qathi) dalam al-Quran dan Sunnah yang menyeru untuk menegakkan Hukum Islam, berjuang melawan penindasan, dan berperang dalam rangka menyebarkan dakwah Islam. Menurut para ulama ini, berbagai aturan qathi tersebut sudah tidak memiliki tempat lagi di dunia modern. Menurut mereka, Tata Dunia Baru membutuhkan Fiqh Dunia Baru. Yaitu fiqh ketundukan dan sikap takluk, fiqh untuk mempersembahkan kepada kaisar apa 'milik' kaisar, fiqh yang dengannya kaum pengecut hina berharap hidup tenang. Tak peduli bagaimana kualitas hidup tersebut, yang penting mereka dapat hidup.

Merubah status quo bukanlah tugas yang mudah. Konsekuensinya menyeret banyak orang. Para Nabi telah mengalami konsekuensi menantang status quo yang didukung dan dibela oleh kekuatan. Mereka menderita, dan segenap pengikut mereka juga menderita. Tetapi hal itu semua tidak menyurutkan langkah mereka untuk menunaikan kewajiban. Hari ini status quo kekufuran dibela secara gigih oleh kekuatan hebat dan tidak ada satupun orang berani melawannya. Jika engkau mengingkarinya maka engkau akan menderita,engkau harus membayar harganya. Mereka yang menentang status quo menyaksikan kekuatan besar yang membentenginya, maka mereka menjadi enggan untuk mengarungi perjuangan, karena, di mata banyak orang, kalau engkau berenang menerobos arus pasang hari ini, engkau ini orang gila! Lebih menyedihkan lagi, ulama kita hari ini lebih memilih menyelamatkan kepentingan mereka masing-masing ketimbang menyelamatkan agama. Masalah seriusnya adalah manakala kelemahan diri kemudian dibungkus oleh jubah agama, lalu agama dimanfaatkan untuk membenarkan posisi/pendirian yang sesungguhnya tidak dapat dibenarkan sama sekali oleh fiqh kita, pun juga oleh sejarah kita.

Jihad akan terus berlanjut dengan seluruh bentuknya, dan perang akan terus berlanjut hingga bangkitnya hari Kiamat, tak akan membahayakan orang yang menelantarkannya ataupun orang yang mengkhianatinya.

❖❖❖❖❖

conducted by al-malahem

WAWANCARA BERSAMA SHAYKH ABU SUFYAN

WAKIL AMIR AL-QO'IDAH DI JAZIRAH ARAB

Al-Malahim (AM): Kami mengucapkan selamat datang pada Syaikh Abu Sufyan al-Azdi. Kami mulai dengan meminta Anda bercerita tentang pengalaman Anda selama enam tahun di Guantanamo. Mohon sampaikan pada kami apa alasan dari penahanan Anda disana dan bagaimana mereka memperlakukan Anda?

Abu Sufyan (AS): Segala puji bagi Alloh yang telah memberkahi kita dengan Jihad di jalanNYa. Alasan dari penangkapan saya dan dilanjutkan dengan pemenjaraan adalah karena menolong Islam dan Muslim di Afghonistan. Dalam pertempuran di bandara Qondahar, saya terluka dan dibawa ke Pakistan di mana kemudian saya ditangkap oleh militer Pakistan yang kemudian membawa saya ke rumah sakit tentara di Quetta. Orang Amerika datang untuk menginterogasi saya, tetapi saya menolak. Kemudian saya dikunjungi oleh interogator dari pemerintah Alu-Saud yang menjanjikan akan membawa aku pulang ke Negeri Haromain dengan pesawat khusus yang disewa, tetapi saya juga menolak berbicara pada mereka. Maka pejabat Pakistan menyerahkan saya kepada Amerika di bandara Quetta. Mereka lalu membawa aku ke Qondahar, lalu ke Kuba.
Perlakuan Amerika adalah perlakuan musuh kepada musuhnya, dan itu adalah hal yang wajar. Yang saya tidak mengira adalah kenyataan bahwa rakyat Amerika ternyata adalah rakyat tanpa prinsip, apakah kita berbicara tentang prinsip moral ataupun prinsip kemanusiaan. Juga saya tidak mengira, kelakuan bangsa yang katanya pemimpin ummat manusia itu, ternyata tengah memimpin ke arah kehancuran moral yang parah, yang membuat derajat manusia sama dengan hewan. Bahkan hewan saja masih punya 'prinsip-prinsip' yang mereka patuhi, daripada beberapa orang Amerika itu. Termasuk bagian dari apa yang mereka banggakan sebagai 'hidup beradab' adalah menjadikan wanita sebagai 'toilet berjalan' yang dapat digunakan kapan saja oleh pria mana saja sesuka hatinya. Yang sangat mengganggu kami di penjara adalah usaha mereka menggoda kami dengan memanfaatkan wanita mereka. Tetapi segala puji bagi Alloh, kami dilindungi dari godaan sampah manusia tersebut.

Mengenai penyiksaan, saya rasa telah banyak ikhwan yang lain telah bercerita, jadi saya tidak perlu mengulangi lagi.

AM: Setelah menghabiskan sejumlah waktu di penjara, dan mengalami berbagai perlakuan tidak manusiawi, apakah pandangan Anda berubah terhadap Amerika?

AS: Ya, benar. Sebelum dipenjara saya pernah mengira bahwa (bagaimanapun) tetap masih ada standar moral paling minimal yang diyakini orang Amerika, tak peduli perbedaan keyakinan atau karena kita dengan mereka saling bermusuhan. Tetapi setelah saya berurusan langsung dengan mereka, saya sampai pada konklusi bahwa ummat manusia perlu melindungi nilai kemanusiaannya dengan memerangi Amerika, karena mereka adalah musuh sebenarnya bagi seluruh ummat manusia.

AM: Setelah enam tahun, Anda dibebaskan dari Guantanamo tanpa proses peradilan dan Anda langsung diserahkan kepada pemerintah Saudi yang kemudian memenjarakan Anda selama tujuh bulan. Mengapa Anda berangkat ke Yaman, sementara

pemerintah Saudi telah menetapkan para veteran Guantanamo untuk mengikuti program rehabilitasi?

AS: Saya pergi ke Yaman karena Mujahidin di Yaman telah mengangkat panjinya. Muslim masih dibunuhi, hukum buatan manusia masih memerintah negeri kita, dan orang-orang kafir masih mengotori tanah Semenanjung Arabia. Seluruh hal ini menjadi alasan bagi saya tidak dapat meletakkan senjata. Program rehabilitasi yang Anda sebutkan sebenarnya adalah sejumlah nilai kepercayaan baru yang dipaksakan oleh tirani Amerika kepada ummat Islam dan ikut juga dipaksakan oleh para penguasa khianat di dunia Islam. Siapa yang menentang kepercayaan itu, maka ia akan dipenjara atau dibunuh. Sayangnya, ada beberapa orang yang mengenakan jubah keulamaan padahal sesungguhnya mereka telah menggadaikan agamanya demi harga yang murah, lalu mereka ikut mempromosikan kepercayaan palsu ini atas nama Amerika.

AM: Bagaimana posisi Anda terkait pemerintah alu-Saud? Dan apakah pesan Anda kepada Ummat Islam yang berada di negeri Haromain terkait dengan pemerintahan Alu-Saud? Dan juga apa pesan atau nasehat Anda kepada Ummat Islam umumnya?

AS: Pendirian saya terhadap pemerintah Alu-Saud adalah pendirian sesuai kaidah Islam: mereka telah murtad dari banyak pintu dan Islam memerintahkan saya serta seluruh Muslim untuk keluar memberontak dan memerangi mereka. Jihad melawan rejim Alu-Saud adalah kewajiban agama dan saya mendorong Muslim di negeri Haromain untuk bangkit melawan mereka dengan lisan dan juga perbuatan, dan saya meminta mereka untuk mendukung Mujahidin dengan seluruh kemampuan mereka. Nasehat saya untuk seluruh Ummat Islam, supaya kalian mendukung seluruh saudara kalian di negeri Haromain dalam perjuangan mereka melawan rejim murtad ini, karena jika – dengan ijin Alloh – rejim ini berhasil kita jatuhkan dan Hukum Alloh dapat ditegakkan kembali, maka negeri-negeri Muslim yang lain akan mengikuti, insya Alloh.

AM: Ketika Anda tiba di Yaman, penyatuan tanzhim al-Qo'idah diumumkan untuk seluruh Semenanjung Arabia. Apakah tujuan dari pengumuman itu?

AS: Ya. Berkat perkenan Alloh , kami dapat berkoresponden dengan ikhwah kita di Yaman dan selanjutnya kami bergabung dengan mereka. Setelah berdiskusi, kami memutuskan mengumumkan penggabungan organisasi untuk Yaman dan negeri Haromain. Langkah ini telah menimpakan ketakutan pada jiwa orang Amerika dan sekutu murtad mereka. Segala puji bagi Alloh. Basis organisasi dan kepemimpinannya harus berada di tempat yang terlindung kokoh, dan tidak lemah dari sudut pandang keamanan. Itulah mengapa kami memilih Yaman. Kami juga tidak mengakui batas-batas negara dan kami menganggap seluruh tanah Semenanjung Arabia itu sebagai satu negeri. Amir kami Abu Bashir, semoga Alloh sentiasa melindungi Beliau, telah mendapat persetujuan dari kepemimpinan umum al-Qo'idah di Bumi Khurosan, dan Beliau memang orang yang tepat untuk memanggul amanah ini. Bekerja dalam kerangka amal jamai adalah salah satu tujuan kami, dan misi kita adalah mendirikan daulah Islam yang mengikuti manhaj kenabian serta teladan para khalifah rasyidah setelah Nabi. Misi kami bukanlah mengganti-kan negeri ini dengan negeri itu, tetapi mempersatukan seluruh bumi Islam di bawah Syariah. Langkah kami ini telah mendapat-kan restu dari segenap pimpinan kita di Khurosan, para pimpin-an yang kami telah berbaiat setia kepada mereka, semoga Alloh menjaga mereka semua.

AM: Bagaimana penilaian Anda terkait amal kerja di Yaman sejauh ini?

AS: Amal di Yaman telah melalui beberapa fase. Yang terpenting adalah fase yang terbaru, yaitu ketika penunjukan amir kami, Abu Bashir sebagai penanggung jawab dan pemimpin kami. Ada beberapa perubahan strategis yang diperlukan di area ini dan dengan keberkahan Alloh kita dapat melaluinya sehingga organisasi menjadi seperti sekarang ini. Bagi para pendukungnya, keberadaan formasi organisasi yang baru memberikan harapan dan bagi musuh ia menimpakan ketakutan. Memang ada beberapa rintangan tetapi semua itu akan dapat diatasi, insya Alloh.

Rintangan-rintangan itu contohnya adalah mereka yang telah meletakkan senjata dan kini berbalik memerangi Mujahidin dengan lisan mereka, entah karena dengki atau karena jahil. Mereka telah menempatkan diri menjadi pelayan bagi proyek Zionis-Salibis, apakah mereka sadar atau tidak. Tetapi kita ditenteramkan oleh kabar gembira dari Rasululloh bahwa thoifah manshurah itu tidak akan ditimpa bahaya dari orang yang mengkhianati atau orang yang menelantarkan mereka.

AM: Anda telah berpartisipasi dalam Jihad melawan kampanye Salib di Afghanistan lalu kemudian Anda dipenjara. Karena Anda telah mendapat kesempatan berinteraksi langsung dengan Amerika, apakah harapan Anda terkait masa depan wilayah ini dalam perang antara Amerika dan Muslim?

AS: Perkiraan saya, dan Alloh Maha Tahu, Amerika akan menarik mundur pasukannya dari daerah-daerah berpenduduk dan akan bertahan di dalam bentengnya, dan tetap menjaga keberadaannya di lautan. Mereka akan berusaha mengobarkan perang sektarian antara Iran dengan (negara) Teluk. Iran memainkan peran yang penting dalam invasi atas Afghanistan serta Iraq. Di Syam, Israel menginginkan dapat menghancurkan Masjid Al Aqsho dan mendirikan di atasnya Kuil Sulaiman. Mereka juga berambisi untuk mendirikan Israel Raya (Eretz Yishrael, meliputi Mesir, Syam, dan Semenanjung Arabia.pent). Tetapi Ummah tengah bekerja keras mengangkat pengepungan atas Gaza dan Mujahidin akan melanjutkan kerja mereka melawan Israel.

Semoga Alloh melimpahkan kasih sayang kepada Abu Musab Az Zarqowi karena Beliau mengetahui realitas dengan mendalam dan Beliau telah menghunus pedangnya untuk memerangi Syiah. Kami memohon kepada Alloh agar melimpahkan kemenangan kepada kita atas mereka.

AM: Baru-baru ini, pemerintah Al Saud telah memenjarakan salah seorang akhwat kita. Juga di Yaman, mereka telah menangkap dua akhwat kita, satu orang berkebangsaan Australia,yang lain berkebangsaan Amerika dengan orang tua dari Bengali. Menurut pandangan Anda, apa pertanda dari penangkapan ini?

AS: Ini menunjukan bahwa rejim tirani itu telah sampai pada keadaan histeris sehingga mereka mengabaikan prinsip-prinsip moral dalam perang. Ini juga pertanda (insya Alloh) saat-saat kejatuhannya sudah semakin dekat. Mujahidin harus melancarkan hantaman pada titik yang menentukan sehingga mereka akan jatuh, bi idznillah.

AM: Apa pesan Anda kepada saudara kita, Muslim di barat?

AS: Pesan saya kepada Muslim di Barat, hendaknya kalian bersyukur sentiasa kepada Alloh karena limpahan nikmat iman dan yang telah menjadikan kalian dapat mengamalkan agama yang agung ini. Saya nasehatkan pada kalian untuk mempelajari Islam berdasarkan keyakinan Ahlu Sunnah. Serta kalian harus waspada terhadap mereka yang berbicara Islam tapi tidak mengamalkannya, seperti ulama pemerintah yang memberi fatwa sesuai pesanan penguasa.

Mereka harus berusaha mengikuti perintah Rasululloh -semoga Alloh melimpahkan sholawat dan salam kepadanya- yang memperingatkan Ummat Islam untuk tidak tinggal di tengah-tengah ummat non Islam. Kalian harus berhijrah atau jika tidak maka harus mengobarkan Jihad di Barat, baik secara individu atau berkelompok, atau berkomunikasi dengan segenap saudara kalian di bumi Jihad.

AM: Dalam berbagai kesempatan khutbah dan tulisan, Anda berulang kali berbicara tentang bahaya Syiah. Ada orang-orang yang bertanya-tanya, apa arti penting Syiah sementara peperangan kita saat ini adalah untuk menghadapi Amerika?

AS: Alloh telah menjelaskan dalam Al Quran dan Sunnah bahwa musuh paling buruk adalah Yahudi dan Musyrikin. Syiah adalah orang musyrik,maka mereka termasuk dalam golongan yang paling keras permusuhannya terhadap Islam. Mereka berbicara atas nama Islam padahal sesungguhnya mereka melawan Ahlu Sunnah. Kini Syiah mendirikan negara di Iran dan mereka memiliki pengikut di wilayah Teluk. Syiah saat ini berada dalam kondisi paling siap dalam hal kekuatan militer di wilayah ini, dan mereka menjalin persekutuan dengan Amerika manakala tiba saatnya pertempuran melawan Ahlu Sunnah. Inilah mengapa saya menekankan pentingnya isu Syiah.

Kedua: Mereka harus berusaha mengikuti perintah Rasululloh -semoga Alloh melimpahkan sholawat dan salam kepadanya- yang memperingatkan Ummat Islam untuk (sebaiknya) tidak tinggal di tengah-tengah ummat non Islam. Kalian harus berhijrah atau jika tidak maka harus mengobarkan Jihad di barat, baik secara individu atau berkelompok, atau berkomunikasi dengan segenap saudara kalian di bumi Jihad.

Ketiga: Amaliyat Jihad yang dilakukan saudara kita, Nidal Hassan dan Umar Al Faruq, semoga Alloh melimpahkan keteguhan pada mereka, adalah tindakan kepahlawanan yang luar biasa. Maka siapa saja yang ingin mendapat keutamaan, hendaknya mereka masuk dalam daftar dan melakukan apa yang telah diteladankan dua pahlawan ini. Semoga Alloh melimpahkan kesuksesan pada kalian. Walhamdulillah.

AKU BANGGA MENJADI PENGKHIANAT BAGI AMERIKA

{ Samir Khan }

Ini adalah kisah jihad seorang Muslim Amerika, Samir Khan. Setelah bekerja beberapa tahun di sektor media jihad Amerika, ia mengepak ranselnya dan pergi menuju Yaman bergabung dengan mujahidin. Ini adalah sebuah catatan, bagaimana ia merasa bahagia telah menjadi pengkhianat bagi Amerika dan mengapa ia mengambil keputusan itu.

Ini adalah kisah seorang Muslim Jihadi Amerika, Samir Khan. Setelah bekerja selama beberapa tahun dalam sektor media Jihadi di Amerika, ia mengemas ranselnya dan pergi ke Yaman untuk menolong Mujahidin. Ini adalah cuplikan kisah tentang bagaimana bahagianya ia menjadi pengkhianat Amerika dan mengapa ia memilih keputusan tersebut.

Setelah keyakinanku berubah 180 derajat, aku tahu bahwa aku tak dapat lagi tinggal di Amerika seba-gai warga negara yang patuh. Keyakinanku telah merubah aku menjadi pemberontak terhadap imperialisme Washington. Iman dan prinsipku telah memberi aku kekuatan untuk mengecam tirani terbesar masa kita. Hal itu membuat mereka marah dan frustrasi, sementara aku merasa damai dan gembira. Aku merasa, apa yang telah mereka lakukan di negeri Muslim sepenuhnya tidak dapat diterima oleh keyakinan agamaku. Mereka mengangkat rejim boneka, bicara manis tentang kesepakatan, memperkuat militer para rejim itu, supaya mereka dapat melanggengkan kebijakan politiknya di mana-mana. Di antara kebijakan politik itu adalah mematahkan seluruh perlawanan Islam yang berjuang untuk menegakkan keadilan Islam. Bersama proses ini, mereka dengan seenaknya telah memperkosa ummat Islam, merampok sekehendak hati harta kekayaan mereka, membunuh atas nama demokrasi, sementara keledai boneka mereka berkeliling untuk menangkapi, membunuh, dan menyiksa siapa saja orang yang dalam hatinya punya ‘secuil’ tekad untuk mempertahankan keislamannya Aku putuskan untuk mengambil pena dan menulis segala hal yang aku pikirkan dan rasakan tentang kelakuan koboi Amerika atas negeri-negeri Islam. Aku tahu bahwa aku harus tetap berada di ‘bawah garis’ hukum tentang kebebasan berbicara, tetapi pada saat yang sama, aku tahu bahwa kenyataan sebenarnya tidak akan dapat menjangkau masyarakat luas, kecuali aku berada di atas hukum tersebut.

Aku memutuskan untuk pergi ke Yaman, negeri iman dan hikmah. Setelah menghabiskan beberapa waktu di Sana’a sebagai guru bahasa inggris, aku mulai ‘bergerak’ dengan diam-diam. Aku bersyukur kepada Alloh, dan tertawa kepada agen intelijen yang selalu mengawasi aku selama ini. Kembali ke North Carolina, FBI mengirimkan seorang mata-mata kepadaku yang berpura-pura masuk Islam; aku menerima syahadat orang ini dan tetap menjaganya di bawah pengawasanku. Pada satu saat, ia menyingkapkan penyamarannya sehingga identitas aslinya terungkap. Ada berbagai insiden lain yang terkait dengan pengawasan mereka kepadaku, dan bahkan salah satunya mereka berusaha menjebak aku untuk terpancing dalam satu keributan dengan seorang agen (FBI) yang berpura-pura jadi seorang brengsek yang membenci pekerjaan online-ku.

Aku sadar, aku harus segera keluar dari Amerika sebelum FBI menangkapku dengan alasan paling remeh sekalipun seperti yang telah mereka lakukan terhadap orang-orang, contohnya Tariq Mehanna. Aku pernah memergoki salah seorang agen mereka memata-matai aku di dekat hotelku. Aku sangat terkejut betapa mudahnya penyamaran mereka dapat terungkap. Melalui pengalamanku bepergian dari Amerika ke Yaman, aku awalnya menyangka bahwa mereka akan menghentikan dan menangkapku. Tetapi ternyata, hala-ngan paling sulit yang aku hadapi adalah – jika itu memang bisa dianggap kesulitan – dibutuhkan waktu lebih dari 30 menit untuk mendapatkan boarding pass di bandara North Carolina, karena resepsionis mengatakan padaku bahwa aku sedang diawasi se-seorang. Betul-betul mengejutkan, jika aku mengingatnya kembali. Maksudnya, aku telah sedemikian terbuka di dunia online (internet) tentang keyakinanku, sehingga tidak perlu seorang ilmuwan roket untuk 'membedah' kepalaku demi mengetahui bahwa aku ini adalah Al Qaidah tulen. Hal menakjubkan itu menjadi bukti penguat bagi jiwaku, bahwa jika Alloh melindungimu, maka tiada kekuatan apapun di dunia ini yang akan dapat membahayakanmu. Dan aku terus belajar bab 'tawakkal' ini ketika menghadapi berbagai bahaya pada kesempatan selan-jutnya. Aku teringat ketika berang- kat meninggalkan Sana'a, yang rasanya seperti bertahun-tahun, di dalam sebuah mobil dengan tujuan salah satu basis Mujahidin, sang supir menyetel nasyid berulang-ulang, yaitu nasyid 'Sir ya bin Ladin'. Aku sudah pernah tahu nasyid ini sebelumnya, tapi sesuatu menggetarkan aku saat itu. Nasyid tersebut bercerita tentang perjuangan melawan tirani dunia untuk membawa kemenangan bagi Islam dan ummatnya. Tetapi nasyid ini juga mengingatkan para pendengarnya, bahwa Syaikh Usamah bin Ladin adalah pemimpin dari perlawanan global ini. Aku membuka jendela mobil, dan melihat deretan rumah berdinding lumpur di bawah langit biru yang indah. Aku memejamkan mata sejenak sembari menarik nafas dalam. Pada detik itu aku sadar, bahwa keseluruhan hidupku akan berubah oleh satu keputusan ini. Aku tengah melakukan 'perjalanan' menjadi pengkhianat atas negeri tempat aku tumbuh dan menghabiskan hampir semua umur hidupku.

Aku membayangkan berbagai kemungkinan yang akan aku hadapi, tetapi kemudian menetapkan tekad, apapun yang terjadi maka aku siap menghadapinya.

Aku adalah pribadi yang memahami bahwa perjalanan Islam mendaki kejayaan bukanlah sebuah jalan mudah seperti melintasi karpet merah atau berkendaraan melalui lampu hijau. Aku sadar sepenuhnya, jalan ini adalah jalan di mana tubuh terpisah berhamburan, tulang belulang remuk pecah, dan darah tertumpah dalam rangka menjadikan cita-cita agung ini menjadi nyata. Siapa saja yang berbicara sebaliknya, maka sesungguhnya ia tidak mempersiapkan diri untuk berkorban sebagaimana para pahlawan dan pemenang melakukannya.

Bersamaan dengan padanganku menyapu bukit-bukit pasir yang misterius, aku teringat kembali betapa anehnya perjalanan Jihad di dunia kontemporer ini. Sungguh sangat memikat hati ketika mengetahui bagaimana kekuatan gerilya mampu melawan superpower global, menggunakan perlengkapan seadanya tetapi dapat menimpakan kerugian besar kepada musuh, menguras habis ekonomi musuh, dan membangkitkan dukungan populer kepada Mujahidin.

Setelah menghabiskan beberapa waktu menyertai Mujahidin, aku segera paham bahwa nilai kesuksesan bukan tergantung pada pekerjaan/karir yang engkau jalani tiap hari dari jam sembilan hingga jam lima, tidak bergantung pada berapa banyak harta yang telah engkau kumpulkan, atau sejauh apa sekolah dan pendidikanmu. Kesemua ini memang berharga dan punya nilai. Tetapi ketika bersama Mujahidin, telah menolong aku membuka mata dan menyadari bahwa alasan kita hidup di dunia bukanlah semata mengejar hal itu semua. Satu-satunya hal yang sangat merisaukan aku di dunia ini adalah bagaimana kondisi hatiku ketika aku mati. Dalam tradisi Islam kita, jika hati kita didominasi sifat rakus, sombong, angkuh, kikir, dan sejenisnya, maka memasuki Surga akan menjadi hal yang sulit. Menyertai Jihad membuatku fokus untuk menjaga kualitas hati dalam rangka menyiapkan diri supaya Alloh menerimaku dengan ridla, karena di medan Jihad, kematian mengintaimu dari segala penjuru,meski kita tahu Allohlah yang menggenggam urusan kita. Menyimpang dari tujuan sejati, hanya akan membawa kehancuran meski aku memiliki separuh dari isi bumi ini. Ini adalah pesanku kepada para penguasa negeri-negeri Muslim.

Bagaimana mungkin aku mengkhianati diriku sendiri dengan mencampakkan perjalanan suci ini? Mungkin hidup bagiku akan seperti ikan yang dilempar keluar dari air. Maka, aku hanya menyambutnya dengan air mata gembira dan penuh syukur ketika mendengar bahwa Amerika telah melabeli aku sebagai teroris karena kecintaanku meluruskan dan mengokohkan hatiku ke dalam kondisi yang lebih baik. Aku telah menjadi pengkhianat karena mengejar apa yang aku cintai. Bukti apa lagi yang harus aku ketengahkan untuk menjelaskan bahwa Amerika beserta sekutu mereka sangat membenci pribadi Muslim yang ingin mengamalkan ajaran agamanya secara total?

Aku selalu tertawa lucu setiap saat awal Ramadlan tiba di Amerika, dan Presiden akan muncul di depan publik beberapa menit dan menyampaikan pidato sangat fasih tentang betapa mengagumkannya Islam; seakan ia sudah menjadi Muslim. Aku tertawa, sebuah lelucon yang getir, karena mereka mempertunjukkan wajah seperti ini di negerinya, tapi menunjukkan wajah yang lain di Iraq, Afghonistan, atau Guantanamo. Setelah tahu bagaimana kelakuan Amerika atas Dunia Islam, tidakkah setiap Muslim akan ingin mengkhianatinya? Aku sungguh-sungguh mempertanyakan kejujuran pengakuan iman seseorang yang berpikir dua kali ketika diminta untuk berdiri menentang Amerika secara langsung atau tidak langsung. Sungguh panjang daftar kejahatan mereka terhadap Dunia Islam. 'Bocornya' dokumen setebal 92.000 halaman tentang kejahatan Amerika serta kenyataan tentang perang di Afghonistan baru gurat luka di permukaan saja. Amerika memiliki sejarah panjang dalam pembantaian dan penghinaan terhadap Muslim, tapi tetap saja rejim Amerika menggaruk kepala atas pertanyaan: Mengapa Usamah bin Ladin menyerang kita? Amerika, cobalah belajar menemukan petunjuk meski sedikit: mungkin kalian telah melakukan sesuatu. Tidak mengejutkan jika Muslim yang tinggal di tengah-tengah negerimu seperti Nidal Hassan, Faisal Shahzad, dan yang lainnya menjadi pengkhianat atas negara kalian, karena kelakuan kalian sendiri. Jika kalian tidak ingin menghabiskan sisa hidup kalian dengan kekhawatiran dan usaha mencegah serangan-serangan yang lain, maka ambillah nasehat dari editor Wikileaks, Julian Assange:
"Jika tentara Amerika merasa telah terdemoralisasi karena mereka membunuh orang tanpa alasan yang jelas, tanpa melalui proses peradilan, atau mereka merasa terdemoralisasi karena bertanggung jawab atas korban sipil yang jatuh, jika mereka merasa terdemoralisasi atas semua itu, maka seharusnya mereka merubah perilaku mereka" *[Julian Assange, Agustus 2010. Wikileaks. BBC World News.]*

Bersama perkataan di atas, statusku sebagai pengkhianat bukan sepenuhnya reaksi atas kejahatan Amerika.
Inti keyakinanku sepenuhnya berdasarkan pendirian relijius, bukan semata alasan politik. Aku mulai meniti jalan ini sebagai aktivis Islam yang tidak mempercayai perlawanan terhadap pemerintah manapun, karena seperti yang aku yakini (dahulu), tidak mungkin bagi Muslim hari ini mempersiapkan tentara/kekuatan militer. Aku kemudian mulai menyadari bahwa para penguasa di dunia modern sangat tidak suka kepada adanya negara yang berdiri di atas dasar Syariah dan menjadikan Jihad sebagai kebijakan luar negerinya.

Tetapi semua itu tidak menghentikan aku untuk tetap meyakini bahwa salah satu kewajiban umum bagi kita adalah bekerja demi tegaknya negara Islam. Ayat kesembilan Surah Ash Shaff menjadi inspirasiku: [Dialah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang musyrik membenci]. Yang aku pahami dari ayat ini adalah, bahwa Muhammad -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- dikirim dengan misi untuk membawa Islam kepada seluruh dunia, bukan hanya untuk menjadikannya sebuah aturan di rumah atau masjid, tetapi agar Islam ini menjadi sistem yang bekerja dan memerintah atas seluruh ummat manusia dan mengarahkannya agar hidup sesuai petunjuk Al Quran dan Sunnah.

Ketika pandanganku mulai berubah mengenai kewajiban Jihad pada masa ini – bahwa ia adalah fardlu ain atas seluruh Muslim di dunia hingga seluruh negeri Muslim yang dirampas orang-orang kafir dapat direbut kembali – berdasarkan keyakinan intelektual setelah mempelajari berbagai teks relijius (bukan sekedar emosi kebencian terhadap kebijakan luar negeri Amerika), maka aku mulai paham pada titik itu, bahwa agamaku mewajibkan aku untuk memerangi Amerika dan para sekutunya, karena Islam tidak malu untuk menegaskan siapa pihak penjajah itu. Aku tidak perlu menghabiskan waktu duduk dengan segenap ulama yang mulia untuk meyakinkan bahwa pendirian ini adalah sikap dengan hujjah yang kokoh dan tak terbantahkan, semenjak fatwa Syaikh Abdulloh Azzam telah tersebar; dan karena banyak di antara mereka (para ulama) ketika aku mengujinya terkait masalah ini, aku menyaksikan ketakutan dan penolakan di mata mereka. Memang sangat sederhana, kebenaran itu pahit, dan menuntut pengorbanan kita demi tegak dan termanifestasinya kebenaran itu dalam kehidupan.

Aku adalah pengkhianat Amerika, karena agamaku menuntut aku untuk melakukannya,[meskipun orang musyrik membenci]. Aku bangga menjadi menjadi bagian dari agama yang demikian, dan bukankah seharusnya tiap Muslim juga harus merasa demikian? Islam adalah solusi atas seluruh problem kehidupan, dan ia adalah ikatan yang akan mempersatukan seluruh manusia dalam kebaikan. Ibadah hajji adalah contoh kecil tentang hal tersebut. Islam membutuhkan dominasinya, dan setelah lewat masa lebih dari 80 tahun kehidupan tanpa Khilafah, aku berpikir sekaranglah saatnya seluruh Muslim bersatu untuk memecahkan belenggu. Belenggu pertama dan terpenting yang mengikat leher kita hari ini, sudah jelas Amerika. Adalah Amerika yang memiliki basis milter dan intelijen di seluruh pelosok bumi kita, dalam rangka menolong penguasa bonekanya dari Muslim yang tengah bekerja demi tegaknya Islam. Adalah Amerika yang telah membunuh jutaan Muslim di berbagai tempat di dunia, dan dengan anggunnya ia pergi dengan memakai pakaian tuxedo. Dalam kasus penindasan yang dilakukan Israel, maka kita dapat katakan Israel tidak mungkin mampu berlaku demikian kecuali adanya dukungan luar biasa dari Amerika, baik militer maupun finansial.

Seorang pengkhianat bisa jadi mulia atau terhina. Baik dan buruk ditentukan oleh agenda politik yang diyakini seseorang. Seorang pengkhianat terhadap Islam hanya akan menuai kerugian di dunia dan akhirat; inilah tipe pengkhianat yang disukai Amerika. Islam yang indah telah mengajarkan saya, bahwa kemuliaan itu terletak pada keteguhan untuk menepati prinsip-prinsip yang agung, sementara kehinaan itu terletak pada ketidakmampuan untuk menepati kebaikan. Sementara kebaikan itu tidak terletak pada timur atau barat, tetapi terletak pada keimananpu pada Alloh semata tanpa ragu, tak peduli konsekuensi apa yang akan dihadapi.

Maka, aku bangga menjadi pengkhianat di mata Amerika, sebagaimana aku bangga menjadi Muslim; dan dalam kesempatan ini, ijinkan aku mengulangi kembali pernyataan sumpah setiaku (baiat) serta sumpah setia seluruh Mujahidin Semenanjung Arabia, kepada Sang Singa pemberani, pemimpin dan pelayan Jihad, hamba Alloh yang rendah hati, Syaikh kami tercinta, Usamah bin Ladin, semoga Alloh sentiasa melindungi Beliau. Sungguh, Beliau adalah laki-laki yang telah mengguncangkan singgasana para kaisar dunia. Kami bersumpah untuk berjihad selama sisa umur kami, hingga kami dapat menegakkan Islam di seluruh dunia, atau kami menemui Alloh dalam keadaan teguh memanggul Islam di pundak kami. Betapa terhormatnya, penuh kehebatan, dan membahagiakan, kehidupan seperti itu, dibandingkan mereka yang tinggal duduk, bekerja dari jam sembilan hingga jam lima?

مقبرة الصليبين
THE CRUSADERS GRAVEYARD
....oleh orang shabab itu
KUBURAN KAUM SALIBIS
قناة الكتائب الإخبارية
AL-KATAIB NEWS CHANNEL
MENGINFORMASIKAN, MENGINSPIRASI DAN MEMBERIKAN DORONGAN

Open Source Jihad
dalam edisi ini :
Mesin Pembabat yang Canggih
Tips untuk para ikhwah di the United Snakes of America
Asrar al-Mujahideen 2.0 extras

Sumber (Informasi) Jihad Terbuka

Open Source Jihad

|o•pen |ˈōpən| source |sôrs| ji•had |jiˈhäd|

- Inilah sumber pedoman dan petunjuk teknis bagi mereka yang membenci para penguasa dzalim.

- Di dalamnya meliputi : teknik pembuatan bom; langkah perlindungan diri; taktik gerilya; latihan menggunakan senjata dan berbagai aktivitas jihadi lainnya.
  Keberadaannya disini menjadi bencana bagi negara- negara penindas (imperialis) dan mimpi buruk yang paling mengerikan bagi Amerika.

- Dengan ini setiap muslim dapat secara mandiri berlatih di rumah masing-masing dari pada mengambil resiko yang berbahaya di perjalananan.
  Kini anda tak perlu kemana-mana, Open Source Jihad telah ada di tangan kita.

mesin pembabat yang canggih

Yahya Ibrohim

Amerika adalah negara teroris dan orang Amerika merasa puas dalam bentuknya yang paling buruk terhadap tindak terorisme yang ditimpakan negaranya kepada Ummat Islam. Jutaan Ummat Islam kehilangan nyawanya akibat kerutalan orang Amerika. Kini saatnya Muslim harus bangkit dan menuntut balas atas segala perlakuan keji ini. Pada edisi ini, Open Source Jihad, kami memberikan beberapa ide kepada segenap pembaca tentang bagaimana cara mereka melaksanakan Jihad individual. Ini adalah ide yang sederhana, dan tidak perlu persiapan yang rumit. Yang diperlukan terutama adalah niyat yang tulus untuk mempesembahkan nyawa kepada Alloh.

Tips Untuk Para Ikhwah Kami di United Snakes of Amerika

Title

Yahya Ibrohim

Author

Lupakan konstitusi, lupakan tentang hak-hakmu, dan lupakan tentang hukum. Jika pihak berwenang mencurigaimu, mereka akan menimpakan dakwaan kepadamu, apakah itu yang sebenarnya atau rekayasa, tidak masalah bagi mereka. Amerika tidak peduli apalagi menghormati hukum jika itu terkait Muslim.
Maka, supaya mereka tidak mudah mencurigaimu, inilah beberapa tipsnya :

- Berhati-hatilah terhadap informan: Jika agen federal (FBI) mencurigaimu sekecil apapun, mereka mungkin akan memasang jebakan terhadapmu dengan memanfaatkan informan. Ada beberapa kasus ditangkapnya saudara kita dengan metode ini. Ikhwah di Fort Dix dijebak oleh informan. Najibulloh Zazi dan tiga ikhwah lain di New York: Mahmud Faruq Brent, Rafiq Abdus Sabir, Abdulrahman Farhane, telah dijual oleh ikhwah yang berkolaborasi dengan pihak berwenang.

- Belajarlah dari pengalaman: waspadai individu-individu yang tidak begitu kamu kenal dan jangan cepat menaruh kepercayaan kepada orang-orang yang berpenampilan seperti Mujahidin.

- Jangan bepergian ke luar negari dalam rangka bergabung dengan Mujahidin secara terang-terangan (mencolok). Pada November 2009, lima ikhwah kita dari Virginia ditangkap di Pakistan dalam usaha mereka bergabung dengan al-Qo'diah, al-Akh Zachary Adam Chesser ditangkap dengan tuduhan hendak berangkat ke Somalia. Atas alasan tersebut kami sangat mendorong segenap Ikhwah untuk melancarkan Jihad di tanah Amerika sendiri. Bahkan, meskipun bepergian ke luar-negeri dalam rangka bergabung dengan front Jihad mudah dan terjangkau, kami sangat menekankan agar ikhwah melaksanakan Jihad di negeri masing-masing. Untuk dapat membunuh ular, hantamlah kepalanya....!

  Kepada mereka yang tengah merencanakan operasi:

- Berhati-hatilah dan ambil langkah pengamanan yang terbaik ketika menggunakan media elektronik. Internet dan telepon celullar sungguh telah memudahkan komunikasi bagi Mujahidin. Internet telah memungkinkan penyebaran doktrin Jihadi dan memainkan peran penting dalam memberikan pengarahan bagi banyak orang untuk mempeoleh hidayah. Mobile phone juga banyak dimanfaatkan oleh Mujahidin dalam komunikasi sehari-hari. Tapi bagi mereka yang tinggal di negeri Barat dan Amerika harus lebih waspada. Peraturan tentang hak privasi di negara Barat telah dilonggarkan jika untuk mengawasi gerak-gerik Muslim, dan jika da kecurigaan meski sedikit sudah cukup untuk menangkapnya. Maka kami menasehati segenap saudara kita, jika membicarakan masalah Jihadi atau operasi agar meniadakan komunikasi lewat internet atau mobile phone.Jika memang sangat diperlukan menggunakan internet atau HP, maka gunakanlah dengan menerapkan mekanisme pengamanan yang memadai, seperti menggunakan bahasa sandi yang tidak menimbulkan kecurigaan atau mengunakan software enkripsi -seperti Asrar Mujahidin 2.0- supaya mereka tidak dapat membuntuti jejakmu.

- Jika kamu bersih, maka tetaplah dijaga bersih. Hindari kontak dengan individu-individu berpola pikir Jihadi. Jangan mengunjungi website Jihadi dan jangan menyimpan barang-barang yang dapat menimbulkan kecurigaan.

- Kamu harus menyiapkan "cover story" (alasan, kisah, alibi) yang meyakinkan dan wajar untuk menghindari kecurigaan. Cerita atau alibi haruslah bisa meyakinkan juri pengadilan jika kondisinya memaksamu hingga sejauh itu.

Persiapkan waktumu, tak usah tergesa-gesa. Operasi yang sukses direncanakan selama 6 bulan atau bahkan setahun, jauh lebih baik katimbang operasi tergesa-gesa dan ceroboh yang hanya akan membawamu segera 'terbang' ke balik penjara. Pelajari dengan cermat targetmu. Pikirkan seluruh kemungkinannya, renungkan opsi-opsi terbaik. Analisislah untuk mencapai efek maksimum. Jika kamu merasa tengah diawasi, maka tutup segera hal-hal yang mencurigakan serta jangan sekali-kali menyampaikan 'isi kepalamu' kepada orang lain.

Jika memungkinkan, berusahalah mendapatkan informasi yang kamu butuhkan dari website non-islami atau yang tidak berhubungan dengan Jihad. Contohnya, kamu dapat mengunjungi situs-situs yang melaporkan dan memfokuskan studi ilmiah tentang Mujahidin, seperti SITE Intelligence Groups, atau MEMRI.

OPSI LAIN TENTANG CARA OPERASI

Operasi dengan menggunakan senjata api sebagaimana dilakukan oleh Nidal Hassan dan Abdul Hakim Mujahid Muhammad adalah jenis operasi yang sedikit menimbulkan kecurigaan jika kamu sebelumnya telah biasa dan dikenal memiliki senjata api. Jika memilih operasi ini, maka pilihlah lokasi terbaik. Tembakan acak dengan target restoran yang tengah dipenuhi pengunjung saat makan siang di Washington D.C. mungkin akan mengenai beberapa pegawai pemerintah. Menargetkan pegawai pemerintah sangat penting/prioritas dan lokasi yang dipilih juga memberi tambahan keuntungan berupa perhatian dari media.

Keuntungan Operasi dengan Senjata Api :

- Tak ada orang lain yang dilibatkan. Ide tentang amaliyat hanya berada didalam kepala Sang Mujahid (kecuali ia 'membocorkannya' sendiri dengan bercerita kepada orang lain) sehingga meminimalkan kecurigaan agen federal.
- Membutuhkan persiapan yang tidak terlalu rumit. Yang kamu perlukan hanyalah senjata, amunsi, serta mengintai sasaran di tempat yang telah ditetapkan sebagai target.
- Jenis operasi yang paling cepat untuk dilaksanakan. Operasi yang lain mungkin membutuhkan waktu persiapan yang relatif lebih lama.

Jika kamu punya akses ke workshop las atau bengkel, operasi "Mesin Pembabat yang Canggih" bisa menjadi pilihan sederhana.

Keuntungan operasi model ini (dengan Mesin Pembabat yang Canggih) adalah :

- Metode ini belum pernah dilakukan sebelumnya.
- Akan menimbulkan chaos dan trauma pada publik. Elemen / efek teror yang dihasilkan sangat hebat. Dengan pisau besar yang dilas disisi depan mobil untuk membabat musuh Alloh dengan kecepatan tinggi, kamu sudah dapat membayangkan bagaimana hasil operasi tersebut...!
- Ini adalah operasi sederhana dengan hasil yang luar biasa.
- Dengan pengecualian perangkat yang harus dilas, pihak berwenang tidak dapat menduga apa yang akan kamu lakukan. Memiliki truk bukanlah indikasi 'niat teroris'. Ketika kamu sudah sampai pada bagian mengelas, lakukan secepat mungkin untuk memperkecil kemungkinan pihak berwajib 'memberangus' rencanamu.

Opsi yang lain bagi jihad individual adalah ide yang kami ajukan di “Membuat bom di dapur ibumu”.
Panci masak tekan dapat kamu tempaykan di area yang ramai dan kamu ledakkan. Kamu bisa ‘memasak’ bom lebih dari satu dan meledakkannya serentak ketika operasi dilaksanakan. Perlu diingat, jarak jangkauan dari serpihan ledakan dalam operasi ini sangat pendek, maka perangkat ledak yang telah kamu siapkan harus ditempatkan ditempat sedekat mungkin dengan target dan tidak ada rintangan yang menghalangi, semisal tembok.

Ini beberapa saran kami. Operasi terbaik adalah jenis operasi yang berasal dari ide inovatifmu sendiri, yang sudah tentu belum pernah diperkirakan oleh pihak berwajib, serta menimbulkan korban maksimum, atau - sepadan pentingnya - menimbulkan kerugian (secara ekonomi) maksimum. Juga bagi segenap ikhwah yang memiliki keahlian khusus atau bekerja di lokasi sensitif yang membuka kesempatan unik pada mereka untuk menimpakan bencana pada musul Alloh, harus besar manfaatnya.

Para ikhwah dengan kemampuan ilmiah seperti teknologi mikrobiologi atau kimia, memiliki kesempatan dan tanggung jwab. Kepada segenap ikhwah seperti itu, kami mendorong untuk mengembangkan senjata penghancur massal, contohnya racun efektif yang dapat dibawa secara memadai.

Gas beracun seperti gas syaraf adalah sesuatu yang dapat dibuat oleh para ahli kimia dengan peralatan yang cukup sederhana. Ahli mikrobiologi dapat mengembangkan varian efektif Clostriridium Botulinum, lalu mengembangkan lebih jauh menjadi racub yang sangat mematikan: Botullin. Satu serangan efektif dari Botullin dapat menyebabkan korban ratusan bahkan ribuan jiwa.

Untuk para ikhwah seperti itu, kami meminta mereka untuk sangat berhati-hati serta mempersiapkan antisipasi sebaik- baiknya, juga mempersiapkan diri dengan cermat, meski mungkin itu akan memakan waktu yang lama, bahkan bisa jadi bertahun-tahun. Tidak mengapa. Operasi seperti itu sepadan untuk kita tunggu.

Ikhwah yang tidak memiliki keahlian serta pengalaman di bidang mikrobiologi dan kimia, tetapi punya ‘sedikit’ pengetahuan dasar ilmiah, dapat mencoba mengembangkan racun yang lain seperti Ricin dan Sianida.

Sehubungan dengan semakin pentingnya dinamika peperangan melawan Amerika di fase selanjutnya, yaitu senjata penghancur massal, kami insya Alloh akan membahas topik tersebut lebih rinci pada edisi selanjutnya. Sembari menunggu, semoga Alloh melindungi kalian semua dan melimpahkan petunjuk kepada kalian yang akan menghantarkan kalian semua meraih keutamaan di dunia dan akhirat.

> Kini sepenuhnya kami serahkan kepada Anda, bagaimana Anda mengadakan hubungan dengan rekan Anda, tanpa diketahui oleh agen intelijen bahwa Anda menggunakan software ini.

Pada edisi terdahulu, kita telah mendiskusikan secara mendalam fungsi utama Asrar al-Mujahideen 2.0, sebagai perangkat komunikasi metode enkripsi. Sekarang, kami akan menjelaskan beberapa fungsi ekstra yang sangat berguna bagimu. Kita akan berbicara tentang mengenkripsi dan mendekripsi file di komputermu. Selanjutnya kita akan berdiskusi tentang proses File Shredder.

Sebelum kita lanjutkan, penting untuk mengingatkan bahwa jika kamu tertangkap basah oleh agen intelijen tengah menggunakan program ini, sudah dapat dipastikan kamu pasti akan dikirim ke penjara. Jadi, kami telah menjelaskan padamu bagaimana menggunakannya, tapi sepenuhnya terserah padamu bagaimana cara membangun model komunikasi dengan kontak yang tidak menimbulkan kecurigaan aparat intelijen ketika kamu menggunakan program ini. Bagian kamu adalah melakukan riset dan eksplorasi lebih lanjut demi setiap identitas terjaga keamanannya.

1. ENKRIPSI FILE

Katakanlah kamu punya Word Document di dalam komputer, dan kamu tidak ingin para pengintip dapat melihatnya. Kamu bisa saja menggunakan fitur 'hidden' yang tersedia di sistem (misalnya pakai perintah attrib pada DOS Command. Pent), atau kamu bisa juga mengubur sedalam mungkin file tersebut di dalam folder sistem. Tetapi tetap saja ada kemungkinan seseorang dapat menemukannya jika ia berusaha keras. Sementara bagi aparat penegak hukum, perkara mencari file yang disembunyikan bukan perkara sulit. Mereka punya program eksklusif yang dapat digunakan mencari apa yang mereka inginkan berdasarkan nama filenya atau konten isinya. Supaya pikiran kita agak tenang, metode enkripsi bisa jadi alternative untuk dipakai.

Pada Gambar 1.1 di bawah, kamu akan melihat selajur tabs di sebelah kiri jendela utama. Tab yang pertama adalah "Select File to Encrypt". Nah, ini yang kita perlukan. Yang akan dilakukan program dalam proses enkripsi adalah membuat satu kopi dari file kita tersebut dan mengkonversinya ke dalam format yang tak terbaca. File yang asli tetap ada dan utuh. Jika kita mau 'menghancurkan' file aslinya, maka kamu tinggal 'nyenthang' check box "**Shred Out Original File**".

Pertama, klik "Folder" (button folder berwarna kuning letaknya di sebelah kanan) untuk memilih file yang akan dienkripsi. Pilih file yang akan dienkripsi, lalu klik "Open". Selanjutnya kamu akan melihat path bar telah terisi alamat letak file yang akan dienkripsi.

Lalu, kamu pilih Pub/Priv Key ,dan klik panah merah besar (untuk memasang Pub/Priv Key di Local User). Kemudian kamu pilih Pub Key orang yang kamu ingin bisa membuka atau melihat file yang dienkripsi, dan klik panah biru besar (untuk memasang Pub Key di Remote User).

Selanjutnya klik "**Encrypt File**". Kamu akan melihat pesan berbunyi 'the file was encrypted successfully'. Kamu nanti akan melihat satu file kopi dengan ekstensi .enc di folder yang sama dengan letak file asli. Jika kamu mendapat error berbunyi "No mail box specified", itu artinya kamu belum memasang secara tepat Local atau Remote User (yaitu Key yang dipasang di panah biru atau panah merah).

2. DESKRIPSI FILE

Dekripsi file prosesnya mirip dengan yang telah dijelaskan di atas. Di jendela utama, kamu klik tab "Select File to Decrypt". Klik button "Folder" untuk memilih file yang akan didekripsi (yaitu file berekstensi .enc dari teman kita). Jangan lupa kamu harus memasang Pub/Priv Key milikmu di Local User **(panah merah besar)**.

Kemudian klik “Decrypt File”. Kamu akan diminta memasukkan password. Ketikkan password yang diminta lalu klik OK. Proses dekripsi akan berjalan. Waktunya tergantung ukuran file. Jika proses dekripsi sukses, kamu akan mendapat pesan “file was decrypted successfully”. Pada folder yang sama tempat file enkripsi kita berada, akan terbentuk folder baru bernama “Decrypted”. Di dalam folder tersebut terletak file asli yang telah berhasil didekripsi.

3. FILE SHREDDER – Menghancurkan File

Banyak pejabat intelijen mampu menemukan file yang telah di-delete dalam hard drive dengan menggunakan beberapa program khusus (program recovery files. Pent). Contoh, seseorang men-delete file lalu memformat komputernya. Setelah beberapa tahun, hard drive tersebut jatuh ke tangan agen intelijen. Dengan program khusus, besar kemungkinan mereka dapat me-recovery file yang terhapus/terformat tersebut (mungkin kita masih ingat bagaimana aparat thoghut dapat membongkar dan me-recover hard drive milik asy-Syahid Imam Samudera, meski telah berulang kali Beliau menghapus dan memformat hard drive tersebut. Pent). Asrar punya fitur untuk men-delete secara permanen file punyamu, sehingga semakin menyulitkan musuh untuk mengembalikannya.

Klik “File Shredder” pada kumpulan Tab Menu di deret kiri.

Dari sini, prosesnya simple. Pada Figure 1.2, kamu lihat tiga kolom. Mulai dari kolom sebelah kiri, menunjukkan root folders dan disk yang ada pada komputermu. Kamu memilih folder tempat file yang akan dihancurkan di kolom ini. Kolom tengah (kolom kedua) akan memperlihatkan file-file yang ada di dalam folder tersebut. Pilih file yang akan dihapus, dengan cara klik pada file dan drag ke kolom ketiga (kolom paling kanan). Kemudian klik tombol “Shred File” di deretan tombol sebelah bawah.

Ada banyak program yang punya fitur sejenis. Jika kamu pernah mencoba beberapa di antaranya, ada yang punya opsi ‘menyapu habis’ hard drive dua kali, tiga kali, tujuh kali, dan seterusnya. Semakin banyak proses ‘sapu habis’ dilakukan, semakin aman hard drive yang kamu punya dari mata pengintip. Kamu dapat menetapkan jumlah wipe out / sapu bersih minimum 7 kali.

KEY FIGURES

FIGURE 1.0

FIGURE 1.0: Tab awal pada panel bawah memungkinkan Anda meng-'enkrip' file yang Anda pilih

FIGURE 1.1

FIGURE 1.1: Tentukan kunci Pub/Priv sebagai local user, kemu dian pilihlah remote user. Selanjutnya click Encript File.

FIGURE 1.2

FIGURE 1.2: Tentukan folder dimana file Anda simpan. Drag & Drop dari kolom kedua ke kolom ketiga. Click Shred Files.

« Apakah Anda mengira..... »

Shaykh `Umar Hussain

Di dalam al-Quran, Alloh menunjuk dengan pertanyaan [Apakah kamu mengira?] atau pernyataan [Jangan mengira...]. Kadang pertanyaan/pernyataan ini diarahkan kepada Rasululloh, kadang diarahkan pada orang beriman,kadang diarahkan pada orang kafir atau munafiq. Dalam artikel ini kita akan menelaahnya lebih jauh. Kita mulai dengan ayat yang diarahkan pada Rasululloh dan orang beriman...

Alloh berfirman: [Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang terbunuh di jalan Alloh itu mati; bahkan mereka itu hidup disisi Tuhannya dengan mendapat rezki. Mereka dalam Keadaan gembira disebabkan karunia Alloh yang diberikan-Nya kepada mereka, dan mereka bergirang hati terhadap orang-orang yang masih tinggal di belakang yang belum menyusul mereka (yaitu teman-temanyang masih hidup dan tetap berjihad,bahwa mereka akan menyusul mati syahid juga), bahwa tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. Mereka bergirang hati dengan nikmat dan karunia yang yang besar dari Alloh, dan bahwa Alloh tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang beriman].(alu-Imran 169 – 171)

Alloh berfirman mereka "terbunuh" sehingga Dia mengakui kematian fisik mereka. Tapi Alloh berfirman bahwa aspek aktual kematian tidak terjadi pada mereka. Maka, meski tubuh mereka mati, jiwa mereka tetap hidup. Kehidupan jiwa mereka melampaui sekedar kesadaran yang dimiliki seluruh jiwa setelah mati, Muslim maupun non Muslim. Alloh berfirman bahwa mereka tinggal bersamaNya dan mereka mendapat jaminan rizqi. Ini adalah dua kualitas yang dianugerahkan Alloh kepada para syuhada. Mereka mencintai Alloh ketika hidup di dunia maka jiwa mereka dilimpahkan kehormatan luar biasa dengan ditempatkan bersama Alloh.

Alloh berfirman bahwa mereka bergembira atas segala karunia yang Dia berikan pada mereka. Mereka juga bergembira atas kabar yang mereka terima tentang para saudara mereka yang masih hidup, bahwa mereka sebentar lagi juga akan bergabung bersama sebagai syuhada. Ini membuktikan bahwa Alloh menyingkapkan kepada jiwa segenap syuhada itu beberapa pengetahuan tentang yang ghoib dengan menyampaikan pada mereka kabar gembira terkait orang-orang yang mereka kenal, bahwa mereka juga sebentar lagi akan menyusul syahid. Mereka bergembira atas kabar ini karena dua alasan: Yang pertama – saudara mereka (yang masih hidup) itu juga akan mendapatkan syahadah. Yang kedua – bahwa para saudara yang masih hidup itu, ketika ditinggalkan mati oleh para syuhada, tetap melanjutkan memerangi musuh Alloh. Mereka juga bergembira karena mereka menyaksikan bukti bahwa Alloh melimpahkan pahala pada seluruh amal soleh, dan mereka menyaksikan bahwa seluruh usaha mereka tidak sia-sia: [dan bahwa Alloh tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang beriman].

Ada bukti lewat ayat ini bahwa para syuhada diberi pengetahuan tentang masa depan yang akan terjadi pada kehidupan orang-orang yang mereka cintai dan orang-orang yang peduli dengan mereka.

Alloh berfirman: [Janganlah sekali-kali kamu menyangka, hahwa orang-orang yang gembira dengan apa yang telah mereka kerjakan dan mereka suka supaya dipuji terhadap perbuatan yang belum mereka kerjakan, janganlah kamu menyangka bahwa mereka terlepas dari siksa, dan bagi mereka siksa yang pedih]. (alu-Imran 188)

Orang-orang ahli kitab merubah Kitabullah dan menyeru ummatnya (mematuhi 'kitab buatan' itu). Mereka menipu orang banyak atas nama Alloh, dan mereka meminta untuk dipuji atas kedustaan mereka dan mereka bangga karena ambil bagian dalam perbuatan dusta itu.

Tafsir yang lain tentang ayat ini, bahwa ia berbicara tentang orang munafiq yang memilih tinggal di rumah ketika Rasululloh berangkat berjihad. Ketika Rasululloh pulang, mereka buru-buru datang kepada Beliau lalu menyampaikan berbagai alasan tentang ketidakberangkatan mereka berjihad, dan mereka ingin tetap diakui/dianggap sebagai orang yang mempunyai niat berjihad.

Alloh berfirman: [Dan janganlah sekali-kali kamu mengira, bahwa Alloh lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Alloh memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak, Mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mangangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong]. (Ibrohim 42 – 43)

Dalam ayat ini Alloh mengingatkan kita bahwa seluruh perilaku orang-orang zalim penindas tidak akan dibiarkan saja. Orang yang tidak percaya pada Hari Akhir mungkin akan bertanya-tanya: bagaimana bisa terjadi begitu banyak kejahatan di dunia ini? Ia mungkin bertanya: mengapa para tirani dan penindas bebas sesuka hati berbuat kejahatan? Orang-orang beriman itu mungkin lupa, bahwa para tirani dan gembong kezaliman itu pasti akan menghadap Alloh. Demikianlah, di ayat ini Alloh mengingatkan kita bahwa orang-orang jahat dan sombong itu akan dipermalukan/dihinakan Alloh pada Hari Akhir.
Alloh berfirman bahwa Dia memberi tangguh mereka hingga pada hari ketika mata seluruh makhluq, termasuk kaum zalim yang melampaui batas, terbelalak takut menghadapi horror. Alloh berfirman mereka akan datang bergegas dengan kepala tegak karena terkejut menyaksikan horror yang sangat menggetarkan di hadapan mereka pada Hari Qiyamat.
Alloh memberi gambaran yang unik tentang keadaan hati dari orang-orang ini. Dia berfirman bahwa hati mereka dalam keadaan hampa/kosong. Teror yang mereka saksikan begitu dahsyat sehingga hati mereka limbung dari kesadarannya dan menjadi kosong.

Alloh berfirman: [Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Alloh akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-raaul-Nya; Sesungguhnya Alloh Maha perkasa, lagi mempunyai pembalasan]. (Ibrohim 47)

Ayat ini ditujukan kepada Muhammad-semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-. Meskipun dipakai kata plural “para rasul”, yang dimaksudkan adalah Muhammad-semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-. Hal ini dikarenakan janji Alloh kepada para Rasul yang lain telah telah terpenuhi dan telah berlalu. Alloh menenangkan hati RasulNya dengan mengingatkan bahwa Alloh menjanjikan kemenangan sempurna di dunia maupun di akhirat, dan janji Alloh pasti ditepati.

Alloh berfirman: [Janganlah kamu kira bahwa orang- orang yang kafir itu dapat melemahkan (Alloh dari mengazab mereka) di bumi ini, sedang tempat tinggal mereka (di akhirat) adalah neraka. dan sungguh amat jeleklah tempat kembali itu]. (an-Nuur 57)

Pada ayat sebelumnya [an-Nuur 55], Alloh berjanji pada orang-orang beriman bahwa ketakutan mereka akan digantikan dengan rasa aman, dan Alloh akan melimpahkan kemenangan di dunia ini. Rangkaian ayat ini turun pada saat orang beriman dalam keadaan lemah sementara musuh mereka kuat dan menguasai keadaan. Pada kondisi seperti itu, ketika orang beriman merasa dikepung musuh, ketika musuh lebih kuat dan jumlahnya jauh lebih banyak, ketika persenjataan mereka lebih hebat dan mereka menguasasi bumi, pada saat hal itu semua terjadi, Alloh berkata pada orang beriman, bahwa betapapun kuat dan hebatnya musuh, betapa kekuasaan mereka kelihatannya kokoh mencengkeram bumi, tidak ada tempat bagi mereka di seluruh penjuru alam ini untuk dapat selamat dari Alloh. Alloh yang menggenggam segala urusan di langit dan bumi, dan orang-orang kafir itu tidak dapat melarikan diri dariNya, dan pada Hari Qiyamat tempat kembali mereka adalah Neraka.

Alloh berfirman: [Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk syurga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) sebagaimana halnya orang-orang terdahulu sebelum kamu? mereka ditimpa oleh malapetaka dan kesengsaraan, serta digoncangkan (dengan bermacam-macam cobaan) sehingga berkatalah Rasul dan orang-orang yang beriman bersamanya: "Bilakah datangnya pertolongan Alloh?" Ingatlah, Sesungguhnya pertolongan Alloh itu Amat dekat]. al-Baqarah 214)

Dalam ayat ini, Alloh mengajarkan pada Ummat Islam sebuah hukum yang penting dalam kehidupan: Jika engkau adalah pengikut kebenaran, engkau pasti akan diuji. Ini adalah pelajaran esensial tentang sejarah (khususnya) harus dipelajari oleh Ummah Islam yang baru. Para pengikut Muhammad-semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- baru mengenal kebenaran, dan Al Quran mengajarkan mereka ketetapan dan aturan yang pasti akan mereka jalani, sebagaimana pernah dijalani para pengikut kebenaran dari ummat Rasul-rasul terdahulu. Salah satu dari ketetapan itu adalah, engkau tidak akan masuk Surga sebelum diuji oleh kesengsaraan dan malapetaka. Alloh bahkan menegaskan bahwa ujian yang akan dihadapi para pengikut Nabi tersebut akan mencapai keadaan “terguncang”. Kata arab yang diterjemahkan menjadi “goncang” (zulzilu) artinya: sesuatu berpindah dari tempat semula karena terkena hantaman yang sangat keras. Hal tersebut dapat berarti gempa bumi, ketakutan/horror, atau malapetaka. Yang dimaksud dalam keseluruhan ayat ini adalah kehidupan (cara hidup semula) para pengikut Rasul akan berubah dan berguncang oleh berbagai cobaan. Dan coban yang dihadapi akan sampai pada taraf hingga Rasul sendiri bertanya (mengeluh) kepada Alloh: Kapankah pertolonganMu datang? Pertanyaan para Rasul tersebut bukanlah berarti mereka meragukan janji kemenangan dari Alloh. Para Rasul tersebut menanyakan kapankah janji yang pasti itu akan dipenuhi. Lalu Alloh menjawab doa mereka, dan menegas: Sungguh kemenangan Alloh itu sudah dekat.

Hari ini Ummat Islam mengalami berbagai ujian yang mengguncangkan (seperti gempa bumi) sehingga membuat sebagian mereka ragu terhadap janji Alloh. Tetapi Mu’min yang jujur yakin janji Alloh pasti benar. Bahkan mereka memahami bahwa kemenangan tidak akan turun hingga Ummah melalui serangkaian ujian yang akan memisahkan di antara mereka orang yang jujur dengan orang munafiq.

Alloh berfirman: [Apakah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, Padahal belum nyata bagi Alloh orang-orang yang berjihad diantaramu dan belum nyata orang-orang yang sabar]. (alu-Imran 142)

Setelah Perang Uhud, Alloh menurunkan serangkaian ayat dalam Surah Ali Imran ini. Muslim kalah dalam peperangan dan sekitar 70 orang dari mereka terbunuh, termasuk paman Nabi-semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-, Hamzah bin Abdul Mutalib. Hal ini terjadi setelah setahun dari kemenangan di Badar. Dalam ayat ini, Alloh mengajarkan Ummat Islam bahwa mereka harus melalui dua ujian: Jihad dan Sabar. Agar dapat masuk Surga, engkau hanya dapat mencapainya dengan menunaikan Jihad, dan bersabar menghadapi seluruh cobaan yang akan ditemui dalam perjalananmu menuju Alloh. Jihad dan Sabar saling berhubungan, karena Jihad hanya dapat ditunaikan bersama kesabaran. Ayat ini juga memperlihatkan pada kita keutamaan Sabar.

Alloh berfirman: [Apakah kamu mengira bahwa kamu akan dibiarkan, sedang Alloh belum membuktikan orang-orang yang berjihad di antara kamu dan tidak mengambil menjadi teman yang setia selain Alloh, RasulNya dan orang-orang yang beriman. dan Alloh Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan]. (at-Tawbah 16)

Ayat ini menegaskan tentang pentingnya Al Walaa wal Baro’. Wala adalah loyalitas terhadap orang beriman dan Baro’ adalah permusuhan terhadap orang kafir. Alloh berfirman bahwa Dia akan menguji setiap Muslim terkait loyalitasnya. Orang beriman tidak akan dibiarkan mengklaim bahwa ia beriman tanpa diperiksa keimanannya.

Hari ini Ummat Islam mengalami berbagai ujian yang mengguncangkan (seperti gempa bumi) sehingga membuat sebagian mereka ragu terhadap janji Alloh. Tetapi Mu’min yang jujur yakin janji Alloh pasti benar. Bahkan mereka memahami bahwa kemenangan tidak akan turun hingga Ummah melalui serangkaian ujian yang akan memisahkan di antara mereka orang yang jujur dengan orang munafiq.

Dan sebagai bagian dari ujian keimanan itu adalah kepada siapa sesungguhnya loyalitasnya diberikan. Setiap masa dan waktu, selalu ada dua kubu, orang beriman dan orang kafir. Pada masa Rasululloh-semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-, tanda lulusnya ujian loyalitas kepada Alloh, RasulNya, dan orang beriman, adalah mereka menjadi prajurit Muhammad-semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-. Dan mereka yang gagal melalui ujian ini ditandai dengan memberikan loyalitas kepada orang Yahudi atau Musyrik. Hari ini, loyalitas kepada Alloh, RasulNya, dan orang beriman dimanifestasikan dengan aktif berjuang membela Islam dan ummatnya. Dan gagal melalui ujian ini ditandai dengan memberikan loyalitas (meski sedikit) kepada Amerika dan sekutunya, termasuk para agen-agennya – para penguasa Muslim di dunia Islam. Mereka yang tidak menegakkan Baraa terhadap penguasa tersebut, belum menerapkan Aqidah al-Walaa wal Baraa. Dan Alloh menutup ayat ini dengan penegasan: [dan Alloh Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan].

Alloh berfirman: [Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Alloh mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta]. (al-Ankabut 2 – 3)

Pernyataan keimanan tidak akan dibiarkan melainkan pasti diuji. Selalu ada konsekuensi seseorang yang memproklamasikan Laa ilaha illa Alloh. Seorang Muslim akan diuji melalui berbagai cobaan untuk membuktikan keteguhannya. Alloh berfirman bahwa ummat terdahulu juga diuji seperti yang kalian alami. Alloh akan membuktikan siapa di antara mereka yang jujur/benar pernyataan keimanannya dan siapa yang dusta. Orang yang berdusta dalam klaim imannya, tidak harus dibuktikan dengan ia menyatakan secara terbuka atau tertutup bahwa ia kafir. Tetapi, yang lebih tepat pengertiannya adalah, mereka beriman tetapi iman mereka sedemikian lemah sehingga tidak mampu teguh bertahan menghadapi ujian. Artinya, mereka beriman kepada Alloh, tetapi mereka juga meyakini hal-hal lain selain Alloh, dan mereka mendahulukan hal-hal lain selain Alloh itu melebihi Alloh SWT. Sebaliknya, seorang yang beriman dan jujur dengan pernyataan imannya adalah mereka yang teguh menggenggam keyakinan hingga akhir.

Mereka adalah orang yang mencintai Alloh lebih dari segalanya, dan mereka tidak pernah meletakkan segala sesuatu melebihi Alloh SWT. Mereka adalah orang yang memahami bahwa hakikat hidup mereka di dunia adalah ujian, dan bahwa tujuan penciptaan mereka adalah dalam rangka menyembah Alloh semata.

Alloh berfirman: [Ataukah orang-orang yang mengerjakan kejahatan itu mengira bahwa mereka akan luput (dari azab) kami? Amatlah buruk apa yang mereka tetapkan itu]. (al-Ankabut 4)

Orang kafir mungkin berhasil menang atas orang beriman dalam pertempuran, mereka mungkin sukses dalam menimpakan kesusahan pada hamba Alloh, mereka mungkin dapat menguasai dan menindas hingga sampai pada taraf mereka menyangka bahwa mereka telah mengalahkan al-Haq. Tapi mereka salah. Betapapun kuatnya orang kafir, betapapun berkuasanya mereka, betapapun mereka memenangkan banyak peperangan atas pengikut kebenaran, orang kafir tersebut tidak mungkin dibiarkan lolos. Mereka tak bisa lari. Dan jika mereka menyangka bahwa mereka punya benteng perlindungan dan tempat untuk sembunyi, mereka salah.

Alloh berfirman: [Apakah orang-orang yang membuat kejahatan itu menyangka bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, Yaitu sama antara kehidupan dan kematian mereka? Amat buruklah apa yang mereka sangka itu]. (al-Jatsiyah 21)

Tidak sama antara orang beriman dengan orang kafir. Tidak di dunia ini, apalagi di akhirat nanti. Di dunia, orang beriman hidup dalam keadaan beribadah kepada Alloh. Mereka berusaha mendapatkan ridlaNya. Mereka berjuang membela yang ma'ruf dan mencegah yang munkar. Mereka berjihad menegakkan kebaikan dan menolak tipudaya setan. Di sisi lain, orang kafir hidup hanya demi memuaskan hawa nafsunya. Mereka menghambakan diri pada setan. Jadi, bagaimana bisa orang beriman dipersamakan dengan orang kafir? Mereka tidak sama di dunia ini, dan sudah tentu juga di akhirat.

Di Akhirat, orang beriman akan menikmati Surga dan keridlaan Alloh. Orang kafir akan dilemparkan ke Neraka untuk membayar kekafiran dan amal buruknya.

Alloh berfirman: [Atau Apakah orang-orang yang ada penyakit dalam hatinya mengira bahwa Alloh tidak akan menampakkan kedengkian mereka ? Dan kalau Kami kehendaki, niscaya Kami tunjukkan mereka kepadamu sehingga kamu benar-benar dapat mengenal mereka dengan tanda-tandanya. dan kamu benar-benar akan mengenal mereka dari kiasan-kiasan perkataan mereka dan Alloh mengetahui perbuatan-perbuatan kamu. Dan Sesungguhnya Kami benar-benar akan menguji kamu agar Kami mengetahui orang-orang yang berjihad dan bersabar di antara kamu, dan agar Kami menyatakan (baik buruknya) hal ihwalmu]. (Muhammad 29 – 31)

Alloh mengancam orang-orang munafiq yang merancang konspirasi terhadap Rasululloh, bahwa Dia akan mengungkapkan persekongkolan licik mereka. Definisi kemunafiqan adalah mengaku beriman tetapi menyembunyikan kekafirannya. Kaum munafiq di jaman Nabi berusaha menyembunyikan kekafiran mereka dengan segala cara. Alloh berkata pada mereka, bahwa Dia akan menyingkapkan makar jahat yang mereka berusaha untuk menyembunyikannya kepada Rasululloh-semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-, jika Alloh menghendaki.

Alloh berfirman, jika Dia mau, maka Dia akan mengungkapkan orang munafiq itu satu persatu, dan memang Alloh benar-benar mengungkapkan beberapa di antara mereka kepada Nabi-semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya-. Tapi Alloh berfirman, meskipun Dia tidak mengungkapkan nama orang munafiq itu, Rasululloh dan orang beriman dapat menandainya dari pembicaraan dan tindak tanduknya. Bicara yang dilontarkan kaum munafiq, sedikit banyak mengungkapkan apa yang disembunyikan dalam pikiran dan hatinya.

Hari ini, kaum munafiq mengungkapkan jati dirinya dengan kata-kata (dan tindakan) mendukung Amerika dan antek-anteknya di Dunia Islam. Mereka mengungkapkan jati dirinya dengan melayani dan membela para pemimpin zalim saat ini. Kemunafiqan menampakkan wajah aslinya dalam bentuk pengkhianatan terhadap Mujahidin yang berjuang membela kehormatan Ummah hari ini, demikian juga mereka memberikan loyalitas kepada musuh Alloh dan musuh ummah ini.

PANGGILAN KEPADA ISLAM

HAZIM NOOR

Pesan ini disampaikan kepada seluruh non Muslim di dunia. Perkenankan saya mengumandangkan seruan ini di tiap gedung, gang, rumah, tanah lapang, media outlet, dan pojok-pojok jalan. Saya tidak menyeru kalian untuk (mendukung) suatu ras, ideologi, atau negara. Tetapi saya menyeru kalian kepada sesuatu yang melampaui seluruh batas-batas di dunia ini. Saya menyeru kalian kepada cahaya Islam yang abadi.

Saya menyeru kepada Tuhan yang sama yang disembah Ibrahim dengan penuh ketundukan. Saya menyeru kepada seruan yang sama yang disampaikan seluruh nabi dan rasul: "Sembahlah Alloh dan tolaklah kekufuran". Laa ilaha illa Alloh, Muhammad Rasululloh. Hanya kepadaNya kembali hak kekuasaan atas langit dan bumi, dan tak ada satupun makhluq yang berhak berbagi/menuntut kemuliaanNya. Dialah Alloh. Dia tidak butuh apapun tetapi seluruh makhluq membutuhkanNya. Tidak ada satupun yang menyerupaiNya dan Dia Maha Berkuasa atas segala sesuatu.

Jika kalian menerima seruan ini, maka bersama kasih sayang Alloh kalian akan merasakan keindahan Islam dan akan menikmati hidup yang paling baik, meski mungkin kalian orang paling 'malang' di kolong langit ini. Hal itu dikarenakan kalian akan menjadikan Islam penuntun atas seluruh kehidupan, dan kalian juga akan hidup dalam pemahaman bahwa Alloh telah menyediakan balasan yang tinggi dan mulia yaitu Surga. Kalian akan segera mengetahui, bahwa mengikuti teladan Rasululloh Muhammad-semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya akan menjadi sebesar-besar kecintaan kalian, dan menjadi penyejuk mata kalian. Islam akan mengajarkan pada kalian,bahwa seluruh isme-isme itu, termasuk materialism, hanyalah ciptaan. Dan seluruh ciptaan akan lenyap, sementara Alloh tidak akan lenyap. Sebagai Muslim, kalian akan memulainya dengan menegakkan ibadah sholat lima waktu sehari.

Sebagai Muslim, kalian akan memulainya dengan menegakkan ibadahsholat lima waktu sehari.sholat adalah upaya menyambung kembali spiritual hati kalian dengan Alloh langsung. Jika kalian melaksanakannya dengan benar, maka kalian pasti merasakan perubahan dalam kualitas spiritual kalian. Dalam dunia globalisasi kita yang materialistik, betapa mudahnya melupakan Alloh.sholat adalah kesempatan untuk kembali, meluruskan jalanmu, mengokohkan dirimu setelah sebelumnya lemah, mensucikan hatimu, dan menggemburkan jiwamu bersama mengingat Alloh.

Kalian juga akan mulai menyadari bahwa harta milikmu adalah ujian dari Alloh. Zakat tahunan mewajibkan setiap Muslim memberikan 2.5% dari kekayaannya sebagai infaq fi sabilillah. Kekayaan bisa jadi keberkahan atau bencana. Jika engkau menyalahgunakannya, maka setiap sen akan diminta pertanggungjawabannya di Hari Kiamat. Jika dibelanjakan untuk kebaikan, maka akan mengangkat derajatmu di mata Alloh. Kalian juga akan menyadari bahwa kita punya semacam 'bank' di Akhirat. Bank ini tidak berisi uang, kertas berharga, atau emas, tetapi amal perbuatan. Jika amal solehmu melebihi dosamu, maka engkau akan memperoleh keridlaan dari Alloh. Engkau menambah tabungan bankmu dengan mengerjakan berbagai amal dan perbuatan di dunia ini. Barang siapa bersegera mengisi rekening tabungannya dengan amal soleh, maka ia akan dapat memasuki Surga dengan mudah, insya Alloh.

Melalui Islam, kalian akan menemukan momen-momen untuk kembali kepada fitrah. Setiap tahun di bulan Ramadlan, Muslim diwajibkan berpuasa sebulan penuh. Setiap hari ia puasa, mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari, dan berbuka dengan makanan ringan. Selama puasa tersebut,ia bukan hanya diwajibkan menahan lapar, haus dan menjaga syahwatnya, tetapi harus berusaha menjaga dirinya dari perbuatan dosa, apakah karena perbuatan hati, lidah, dll. Ia harus menyibukkan diri dengan berbagai ibadah, mulai dari membaca Al Quran, dzikrulloh, ziarah pada orang yang sakit, menyantuni orang miskin, memperbanyaksholat sunnah, membersihkan masjid, silaturahim, berdakwah, menebar salam dan senyum. Di malam hari ia melakukan qiyamullail (shalat tarawih) sembari membaca dengan tartil ayat Al Quran, untuk mengokohkan iman, hikmah, dan kepribadian.

Lalu hajji adalah kewajiban yang harus dilakukan setidaknya sekali seumur hidup. Seorang Muslim berziarah ke Tanah Suci (Makkah) dan menunaikan serangkaian ibadah di sana. Hajji adalah kesempatan untuk merubah kebiasaan dan gaya hidupmu menjadi lebih baik.

Akhirnya, siapa saja yang menolak Islam akan menghadapi konsekuensi dari kekufurannya pada Hari Kiamat. Pada hari huru-hara ketika rambut bayi-bayi jadi memutih, dan para wanita hamil akan mengeluarkan kandungannya, karena teror yang dahsyat. Barang siapa mati dalam keadaan Muslim yang baik, dan tidak mengakhiri hidup dalam keadaan berdosa (Suul Khotimah. Pent) maka ia akan sukses/berbahagia. Barang siapa mengejar semata kehidupan dunia dan melupakan akhirat, akan mendapati bahwa seluruh yang ia kejar itu menjadi racun mematikan di Hari Akhir: api yang membakar serta siksaan abadi yang tak terperi. Barang siapa mengejar kehidupan dunia demi mempersiapkan diri sebaik-baiknya untuk nasib akhiratnya (menjadikan dunia ladang beramal soleh sebanyak-banyaknya. Pent), akan mendapatkan kenikmatan abadi yang belum pernah dilihat, belum pernah didengar, belum pernah dirasakan, dan belum pernah terbayangkan; hidup abadi dalam kebahagiaan, jauh dari kesusahan dan kesedihan.

Pahala yang menanti Syuhada
The Prize awaiting the shahid

Syaikh Anwar al-Awlaqi

(dikutip dari ceramah Beliau dalam pembahasan kitab Masyariul Asywaq CD 3)

Alloh berfirman: [(yaitu) syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (sambil mengucapkan): "Salamun 'alaikum bima shabartum". Maka Alangkah baiknya tempat kesudahan itu]. (ar-Ra'd 23 – 24)

Jannah itu berbeda dengan dunia dalam empat segi:

1. Dunia ini sementara, dan akhirat itu permanen/abadi. Alloh berkata tentang dunia [mata'ul ghurur – kesenangan yang menipu]. Dan Alloh berkata tentang Jannah [wal akhirotu khairuw wa abqa – akhirat itu lebih baik dan kekal]
2. Perbedaan dalam kualitas
3. Perbedaan dalam kuantitas
4. Segala hal di dunia telah terkontaminasi, sementara segala hal di akhirat itu murni.

Dunia sementara dan akhirat permanen. Berapa lama engkau tinggal di dunia? Saya pernah menyaksikan kilasan berita di Al Jazeera, dikatakan bahwa orang paling tua di dunia baru saja meninggal dunia di Jepang pada usia 114 tahun. Itu orang dengan usia tertua. Seratus empat belas tahun. Berapa lama kita akan tinggal di akhirat? Selama-lamanya. Nah jika sekarang kita hendak membuat rasio perbandingan antara dunia dan akhirat, bagaimana caranya? Engkau membagi dunia dengan akhirat. Jadi 114 dibagi dengan tak berhingga, apa jawabannya? Matematika mengatakan pada kita hasilnya zero, kosong, hampa. Bahkan mungkin tidak ada rasio! Tetapi Rasululloh -semoga Alloh limpahkan sholawat dan salam kepadanya- lebih pemurah ketika Beliau bersabda, "Seandainya dunia berharga meski hanya seberat sayap nyamuk…". Tetapi tentu engkau akan menyadari dengan satu sayap nyamuk tidak mungkin bisa terbang, sementara Rasululloh tidak berkata dua sayap! Maka dunia itu kosong, tidak berharga, hampa.

Di Surga, segala sesuatunya bersih, murni. Bahkan tidak ada keringat, atau 'panggilan alam'. Tubuh kita dirubah ke dalam bentuknya yang baru. Kehidupan di sana abadi. Tidak ada waktu yang menekan. Penduduk Surga bebas melakukan apa saja,kapan saja, dan selama yang mereka mau. Salah seorang di antara mereka (diriwayatkan) dapat duduk di singgasananya selamat empat puluh tahun bercakap-cakap gembira dengan isterinya.

Subhanalloh! Ketika engkau berpikir tentang konsep waktu seperti itu… tak dapat dibayangkan! Karena di akhirat tidak ada batas, No Limit! Karena akhirat itu abadi, kekal – engkau keluar dari istanamu, sebagai contoh, dan menikmati sekuntum bunga indah yang sedang mekar yang engkau sukai, engkau dapat duduk menikmatinya 10 tahun! Atau engkau dapat menikmati melihatnya 100 tahun jika engkau mau.

Tidak ada waktu yang menekan, tidak ada pekerjaan yang mengejarmu, tidak ada janji yang harus dikejar. Yah, memang ini konsep yang sulit untuk dipikirkan. Lalu jika engkau ingin lebih jauh lagi, engkau bisa membayangkan menghabiskan seluruh waktu (yang abadi itu) bersama Muhammad -semoga Alloh melimpahkan sholawat dan salam kepadanya-, Beliau akan dengan senang hati menemanimu. Contoh yang lain, jika engkau suka membaca sejarah dan siroh dan ada sesuatu yang engkau ingin mengklarifikasikan tentang Umar bin Khattab, engkau dapat segera mengunjungi Beliau Radliallohu anhu di istananya dan menghabiskan waktu sebulan, setahun, atau sepanjang yang engkau suka mendiskusikannya. Tidak ada waktu yang menekan, tidak ada tergesa-gesa. Dan tidak ada alasan penawaran ini akan diturunkan. Jika mereka kebetulan sedang sibuk pada sejuta tahun pertama, engkau tetap masih bisa datang pada kesempatan sesudahnya.

Tidak ada waktu yang menekan, itulah mengapa Ibnul Qayyim meriwayatkan tentang Jannah, bahwa seseorang dapat tidur bersama isterinya selama delapan puluh tahun! Ibnul Qayyim mengatakan bahwa keterangan ini ada di sebuah hadits, tetapi mungkin ini hadits lemah. Tetapi segala sesuatunya mungkin karena tidak ada waktu yang menekan; engkau bebas melakukan apa saja yang engkau sukai. Engkau diberi empat sungai, dan engkau dapat pergi berlibur musim panas di sungai tersebut selama apapun yang engkau suka. Pikiran kita di dunia tidak mampu membayangkan apa yang terjadi di luar kotak, hingga saatnya tiba… (saatnya keluar dari kotak dunia ini, yaitu kematian, menuju hidup akhirat yang abadi. Pent). Keabadiannya tidak berhenti, terus berlangsung… Kelinci baterai Energizer sudah mati sementara engkau tetap hidup di jannah!

Tidak ada satupun yang menghalangimu dengan seluruh kenikmatan itu, tidak ada yang membatasinya kecuali menyambut maut sebagai syahid! Pikiran kita di dunia tidak mampu membayangkan apa yang terjadi di luar kotak, hingga saatnya tiba… (saatnya keluar dari kotak dunia ini, yaitu kematian, menuju hidup akhirat yang abadi. Pent). Keabadiannya tidak berhenti, terus berlangsung… Kelinci baterai Energizer sudah mati sementara engkau tetap hidup di jannah!

Tidak ada satupun yang menghalangimu dengan seluruh kenikmatan itu, tidak ada yang membatasinya kecuali menyambut maut sebagai syahid!

Hai Orang Yang Enggan : INI ADALAH KEWAJIBAN...!

ABU DUJANAH AL-KHUROSANI

Pesan dari asy-Syahid -semoga Alloh menerimanya-, dalam kesempatan sebelum operasi syahadahnya terhadap kantor CIA di Khost

Ini adalah pesan singkat berisi motivasi Jihad yang aku tinggalkan dalam kotak surat setiap Muslim yang ragu-ragu antara memilik jalan kehormatan dengan segera berangkat (berjihad) atau keadaan penuh keterhinaan dengan duduk tertinggal. Ketahuilah saudaraku, aku mengkhususkan surat ini kepadamu, karena menurut keyakinanku, di antara seluruh manusia, engkau adalah yang paling dekat dengan Mujahidin di Jalan Alloh. karena hampir semua Mujahid yang berangkat menuju medan perlombaan pasti harus melalui fase kebimbangan ini. Untuk beberapa orang, perlu waktu beberapa hari, jam atau menit, untuk membulatkan tekad. Tetapi untuk beberapa yang lain bahkan perlu waktu hampir seumur hidupnya untuk memutuskan diri. Jangan mengira, wahai saudaraku, bahwa saudaramu ini, si hamba Alloh yang faqir, tidak menyadari keadaanmu. Aku hidup di tengah-tengah kalian dalam waktu yang cukup lama, seakan aku telah menjelajahi seluruh pelosok dari lingkungan jiwamu, merebahkan kepalaku untuk beristirahat di tepian jalan yang dingin pada perbatasan antara kesadaran dan bawah sadarmu, di mana engkau menyembunyikan kecintaan kepada Jihad dari pandangan orang, lalu mengucilkannya seperti seorang terasing tanpa identitas, atau seperti hati yang sunyi mendambakan teman. Maka aku memanggilmu dari sini, dari lubuk jiwamu yang paling dalam, dengan rangkaian kata yang tersusun dari jalinan huruf yang mewakili seluruh jengkal dari tubuhku, yang aku hamburkan seperti serpihan daging di pekatnya udara, supaya kata-kata itu menggema abadi di relung hatimu. Dan bagiku, ia seperti benih yang aku tanam di dalam kesadaranmu, dengan harapan suatu saat benih itu tumbuh jadi pohon Jihad yang kuat, jika aku tekun menyiraminya dengan darahku esok hari.

Wahai, seandainya aku punya sesuatu yang lebih dari kata-kata ini yang akan aku teriakkan untuk menyerumu, maka aku akan segera terbang melesat menemuimu meski tak punya sayap, seperti hembusan angin yang bertiup lembut, hingga aku dapat berdiri tepat di hadapanmu, dan mataku memandang jauh menyelami matamu, dan lenganku merangkul bahumu, untuk menyalamimu, dan mengingatkan kembali pesan dari Alloh: [Jika kamu tidak berangkat untuk berperang, niscaya Alloh menyiksa kamu dengan siksa yang pedih dan digantinya (kamu) dengan kaum yang lain, dan kamu tidak akan dapat memberi kemudharatan kepada-Nya sedikitpun. Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu]. (At Tawbah 39)

Wahai, seandainya aku punya jiwa sebanyak rambut yang ada di kepalaku, maka aku akan kirimkan mereka semua ke setiap menara dari masjid-masjid di seluruh pelosok Tanah Islam, untuk menyeru manusia pada hari saat shalat Jamaah Jumat, "Wahai kalian yang telah menjawab panggilan "Hayya ala sholaah.." (Mari menegakkan shalat), tidak ada kebaikan bagi kalian jika kalian berbalik ke belakang manakala panggilan "Hayya alal Jihad.." (Mari menunaikan Jihad), berkumandang".

Sampai kapan (harus menunggu), kecintaan kepada Jihad tetap terpendam beku dalam mimpi-mimpi di lelapmu serta terpenjara dalam pikiranmu yang dalam, hanya untuk terbebas sejenak lewat kelebat lisan dalam pembicaraan dan perdebatan?

Sampai kapan sikap menunggu ini secara perlahan mengikis air mata malu yang engkau teteskan manakala menyaksikan berbagai tragedi yang menimpa Ummat Islam, atau semangat yang bergejolak ketika engkau mendengarkan nasyid atau membaca syair?

Sampai kapan kecintaan kepada Jihad tetap tinggal sekedar hobi pengisi waktu luangmu?

Kami tidak sedang mencari pengamat yang kritis atau orang yang bersimpati dengan penuh emosi: kami mencarimu untuk berada di tengah-tengah kami, dan jika kami belum mendapati sosokmu dalam barisan, maka kami akan melayangkan pandangan berkali-kali tanpa bosan, dengan harapan suatu hari kami menyaksikan sosokmu ada di sana.

Kami akan membidikmu dengan berbagai produksi media kami, menebarkan sergapan pemompa semangat dan menanamkan ranjau pembangkit motivasi, dengan harapan mereka akan meledakkan dirimu sebagai pengingat dan penegur, yang kemudian akan mengisi pikiranmu dan membakar membakar hatimu dengan tekad dan kecemburuan untuk segera bergabung dalam kafilah para Ksatria. Bahkan mungkin jika hal itu memerlukan kami untuk mengkhususkan diri kami di hadapanmu ketimbang menghadapi musuh, maka kami akan mengkhusyukan diri kami di hadapanmu hingga engkau bersedia bergabung menyertai kami. Kami akan terus mencarimu dan mencarimu lagi, kadang seperti mimpi indah yang menggodamu, kadang seperti bayangan menakutkan yang mengejarmu, supaya rasa damai dan tenangmu terganggu dan hidupmu menjadi gelisah, disebabkan setiap saat kami mengingatkan keadaanmu yang tengah menelantarkan Mujahidin

Kami akan mengirimkan kepadamu pesan-pesan dengan kode, yang hanya dapat dimengerti oleh dirimu saja, di koran-koran, di lembar-lembar berita, di website-website. Setiap pesan dan laporan berita yang bercerita tentang kami, engkau akan membacanya dan seakan ia bercerita tentang dirimu. Setiap diskusi tentang kami, akan engkau pahami sebagai keluhan kepada Alloh karena engkau masih tetap tinggal, tidak menyertai kami. Engkau akan mendengar namamu yang asli dan menyaksikan fotomu di antara deretan nama, di antara untaian kata dan kilasan gambar, seakan engkau merasa kini engkau ada di daftar Mujahidin paling dicari. Engkau akan merasa, seakan Mujahidin tidak membidik orang lain kecuali dirimu saja, dan mereka tidak mengajak orang lain untuk berperang kecuali dirimu saja, hingga engkau bergabung menyertai kami.

Engkau tidak akan merasakan kegembiraan lagi dalam keseharianmu, bahkan tidak juga dalam ibadah khusyumu, selama engkau menahan diri dari menyertai Jihad. Kami akan terus mencari dan mencari dirimu, hingga engkau bergabung bersama kami.

Saudaraku fillah, Alloh telah menguji Ummah dengan berbagai berhala yang menjauhkan manusia dari Din yang haq, lalu Sunnah diabaikan dan bid'ah merajalela, dan panggilan fitrah telah diselewengkan dan Jihad fi sabilillah dianggap perbuatan konyol dan perjudian yang ceroboh di mata kebanyakan Muslim; dan setan dari kalangan manusia dan jin berkerumun di jalan yang akan dilalui seorang Muslim, untuk memalingkannya dari Jihad fi Sabilillah dengan berkata padanya, "Apakah engkau hendak pergi berjihad di Jalan Alloh, sehingga membuat kamu terbunuh sia-sia? Atau membuat isterimu menjadi janda? Atau membuat anak-anakmu menjadi yatim? Kepada siapa nanti engkau akan 'menitipkan' isterimu yang cantik itu untuk dinikahi orang? Siapakah yang akan merawat ibumu yang sudah tua? Siapakah yang akan membesarkan anak-anakmu yang masih kecil? Siapakah yang akan menyantuni ayahmu yang sudah uzur? Dan bagaimana mungkin engkau mengabaikan pekerjaanmu, karirmu, bisnismu? Bagaimana mungkin engkau mengabaikan rumahmu yang megah?" Tetapi jika engkau katakan pada mereka bahwa engkau pergi bukan untuk berjihad, tetapi engkau hendak pergi berlibur musim panas, atau mengambil beasiswa studi ke luar negeri, maka engkau akan menyaksikan wajah mereka cerah bersinar, dan mereka akan datang membantumu dengan waktu mereka, uang mereka, serta berbagai dukungan yang lain. Mungkin bahkan mereka menawarkan diri untuk menyertaimu. [Kalau yang kamu serukan kepada mereka itu Keuntungan yang mudah diperoleh dan perjalanan yang tidak seberapa jauh, pastilah mereka mengikutimu, tetapi tempat yang dituju itu amat jauh terasa oleh mereka. Mereka akan bersumpah dengan (nama) Alloh: "Jikalau kami sanggup tentulah kami berangkat bersama-samamu...."]. (at-Tawbah 42)

Berhati-hatilah saudaraku kalau-kalau engkau dipalingkan dari menunaikan kewajiban Jihad, oleh segenap 'musuh' ini, yang menampilkan diri mereka dalam jubah keluarga atau teman. Berhati-hatilah, jangan sampai mereka menipumu dan menyesatkanmu. [Hai orang-orang mukmin, Sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu. Maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) Maka Sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha Penyayang]. (at-Taghobun 14)

Dan ketika kematian membenamkan cakarnya
Engkau akan dapati ternyata seluruh mantra
perlindungan itu tidak berarti

Sungguh malang engkau, ketika kematian menyergapmu tiba-tiba, maka engkau merasa betapa waktumu sangat pendek. Pada saat itulah engkau baru sadar bahwa engkau adalah pecundang, karena para penelantar dan para desersi di sekitarmu telah berhasil mengecohmu. Engkau akan sadar, bahwa engkau tidak akan pernah sama, tak akan pernah sepadan dengan Mujahidin yang (katanya) engkau cintai itu, meskipun engkau berusaha menyerupai mereka dalam cara pandangmu, dan engkau (terus) mengklaim bahwa engkau cinta untuk berangkat di Jalan Alloh; karena mereka menemui kematian seperti yang mereka harapkan dan mereka dambakan, sementara engkau menemui kematian seperti kaum penelantar di sekelilingmu yang engkau cintai. Wa laa haula wa laa quwwata illa billah!

Aku bersumpah demi Dia yang menggenggam nyawaku di tanganNya, kehidupan dunia ini lebih sempit dan lebih terbatas bagi orang beriman daripada rahim seorang ibu bagi janinnya. Dan jalan paling mudah bagi dia untuk membebaskan diri dari batasan ini adalah kesyahidan di Jalan Alloh. kenyatannya, darah, penderitaan, dan kepedihan yang harus dilalui janin untuk dapat keluar meraih kehidupannya lebih mengerikan jika dibandingkan terbunuhnya para syuhada di medan perang, karena sebagaimana ditegaskan dalam atsar yang shahih, bagi mereka yang mengalaminya, rasanya hanya seperti gigitan semut belaka! Inilah 'seni' kematian dalam tradisi Mujahid: sebuah proses transisi dari kehidupan yang serba tak sempurna menuju kehidupan yang sempurna, meskipun ia belum pernah mengalaminya, ia memahaminya dengan hati, karena meresapi firman Alloh [Dan Alloh memasukkan mereka ke dalam jannah yang telah diperkenankanNya kepada mereka]. (Muhammad 6)

Pecahkan penghalang, seberangi perbatasan, tantanglah seluruh aparat keamanan yang coba merintangi, dan berpaculah dari segala penjuru untuk menuju Surga yang luasnya membentang melebihi langit dan bumi, disediakan Alloh untuk segenap hambaNya, para syuhada

[Kelak kamu akan ingat kepada apa yang kukatakan kepada kamu. dan aku menyerahkan urusanku kepada Alloh. Sesungguhnya Alloh Maha melihat akan hamba-hamba-Nya]. (Al Mu'min 44)

Berbesar hatilah terhadap masa depan dari Ummah Mulia ini
Hari ini kami menyaksikan para Pahlawan Islam bangkit dari seluruh penjuru bumi
Mereka berbaris laksana gelombang pasang menaik tinggi
Bergabunglah bersama kafilah
Semoga Alloh mengkabulkan cita-citamu meraih syahadah

Wahai Ummahku, bergembiralah........!
Ada para pemuda, yang demi membela kemuliaanmu mereka menjual nyawanya dengan murah

Ketika raungan senjata menyalak di kecamuk pertempuran, mereka persembahkan diri dan kehidupannya demi diri dan kehidupanmu

Jihad telah memanggil, senjata mereka tidak menakutkan aku dan aqidahku tidak menerima sikap menyerah

Jihad telah memanggil, bagaimana mungkin aku dapat hidup bahagia sementara darah saudaraku mengalir?

Mereka berdiri laksana gunung menjulang menantang maut, dan bagaimana bisa (keturunan) kera mampu meruntuhkan gunung?

Mereka tak peduli dengan gemuruh bom dan hujan api di atas langit, karena hati mereka telah terbakar api cemburu demi Islam dan tekad mulia

Dan ruh para syuhada naik ke langit, bersama gema takbir, dan sang ibunda menebar bunga
Allohu Akbar! Wahai Singa-singa Islam, cukuplah syahadah sebagai tujuan seorang Muslim

Gemerincing perang semakin sengit, dan putra-putra Islam menyambut seruan Jihad, dan mempersembahkan nyawanya demi Islam

Mintalah perlindungan kepada Alloh dengan tahajjud dan doa, siapa lagi (selain Alloh) yang dapat menjawab doa dari orang yang berdoa?

Wahai Alloh, timpakan pada mereka (Yahudi) cemeti azab sebagaimana Engkau pernah timpakan pada kaum Tsamud dan 'Aad.

ABU YAQIN AL-QASSIMI ABU ATTA HUDAYDI ABI ABDILLAH AL-MUHAJIR

ABU YUSUF ABU ABID AL-MAKKI

Dan Alloh memilih syuhadaNya

mereka datang hanya untuk menemui Tuhannya

PERMINTAAN YANG WAJAR
DILEMA OBAMA 2

Adam Yahya Ghodan

"Karena hingga saat ini kami masih bersabar dan menahan diri, bisa jadi kami tidak akan sungkan lagi di masa yang akan datang. Maka ambillah pilihanmu Barack, sebelum semuanya terlambat."

Kenyataannya, Barack, jika engkau memang benar-benar serius untuk memperbaiki keamanan Amerika, melindungi rakyat Amerika, serta mencegah semakin mencuatnya korban Amerika di negerinya sendiri dan di luar negeri, di darat, laut, atau udara, maka ada beberapa langkah sederhana tapi efektif untuk mencapai tujuanmu itu. Muslim Mujahidin yang membela agama serta saudara mereka dari berbagai kejahatan bangsamu telah berulang kali menjelaskan langkah-langkah ini, tetapi saya menyangka bahwa engkau telah tinggal di 'menara gading', disterilkan dari informasi yang benar, sebagaimana kebiasaan orang-orang sombong sepertimu. Maka saya akan menegaskan kembali langkah-langkah tersebut. Dan saya sangat menekankan agar engkau mau menurutinya dan melaksanakannya, untuk kebaikanmu sendiri dan kebaikan rakyatmu.

PERTAMA: Engkau harus menarik semua pasukanmu, mata-mata, penasehat keamanan, pelatih, atase diplomatik, kontraktor, robot, drone (pesawat tanpa awak), seluruh personel Amerika, kapal laut dan pesawat udara, seluruhnya hingga tidak tersisa satupun, dari setiap jengkal Bumi Kaum Muslimin, mulai dari Afghanistan hingga Zanzibar.

KEDUA: Engkau harus mengakhiri seluruh dukungan – baik moral ataupun material – terhadap Israel dan mencegah warga negaramu melakukan perjalanan ke Tanah Palestina yang Terjajah atau menetap di sana, dan engkau harus mengenakan sanksi atas setiap perdagangan atau investasi antara Amerika dengan rejim Zionis. Keamananmu tidak akan semakin baik hanya dengan ancaman-ancaman kosong tentang kemungkinan pembekuan pinjaman Amerika, ini dan itu... berbagai basa-basi tanpa makna, sebagaimana yang sering diteriakkan para duta khususmu. Seperti yang disampaikan Sheikh Usamah kepadamu; jika engkau tidak memperhatikan peringatan kami dan menghentikan dukunganmu pada Israel, maka kami tidak punya pilihan kecuali menempuh berbagai cara agar pesan kami sampai.

Dengan Nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Dari Usamah kepada Obama

Assalamu manit taba'al huda
Salam kepada mereka yang mengikuti petunjuk.

Selanjutnya:

Jika pesan kami dapat mencapaimu lewat kata-kata, maka (artinya) pesan itu tidak perlu lewat pesawat terbang…
Dan sungguh pesan yang kami rencanakan akan disampaikan kepadamu melalui pesawat (yang ditumpangi) Sang Mujahid Pahlawan Umar Al Faruq, fakkAllohu asrahu (semoga Alloh segera membebaskannya), adalah untuk menegaskan kembali pesan sebelumnya…

Sebagaimana pesan yang telah dibawa segenap Pahlawan 9/11, dan yang telah seringkali diulangi sebelumnya serta sesudahnya, dan pesan itu adalah:

"… Amerika tidak akan kami biarkan merasakan kedamaian hingga kami merasakannya di Palestina…"

Betapa tidak adil, engkau dapat tidur nyenyak dan hidup nyaman sementara segenap saudara kami di Gaza bergulat menghadapi maut. Maka kami, dengan ijin Alloh, akan melanjutkan amaliyat dan serangan kami selama engkau melanjutkan dukungan terhadap Israel.
Wassalamu manittaba'al huda
Salam kepada mereka yang mengikuti petunjuk.

Mari kita saling terbuka, Barack! Penarikan pasukan dari Iroq, tanpa memenuhi seluruh tuntutan sah kami yang lain, tidak akan membawamu ke mana-mana. Maka berhentilah membuang-buang waktu, dan mulailah mengambil langkah yang serius.

KETIGA: Engkau harus menghentikan seluruh dukungan dan bantuan – apakah militer, politik, ekonomi, atau berbagai hal – terhadap berbagai rejim tirani yang dibenci Dunia Islam. Termasuk dalam hal ini apa yang sering disebut sebagai 'bantuan pembangunan', seperti berulang kali sekretaris negaramu menyebutkannya sebagai salah satu elemen paling penting bagi masa depan Amerika dalam rangka memerangi Kebangkitan Islam dan Kebangkitan Jihad yang kini tengah melanda Dunia Islam.

KEEMPAT: Engkau harus menghentikan seluruh intervensi dalam hal agama, keyakinan, masyarakat, politik, ekonomi, serta pemerintahan atas Dunia Islam. Ini artinya penghentian segera segala usaha untuk menempatkan ahli-ahli ekonomi, para 'penjahat' CIA, pelopor Korps perdamaian, pegawai USAID, atau berbagai organisasi yang disponsori PBB atau America, seluruhnya. Karena kesemua itu adalah representasi dari penjaga dan pengawal intervensi Amerika atas negeri dan dunia kami.

KELIMA: Engkau harus menghentikan seluruh bentuk intervensi yang dilakukan langsung atau tidak langsung, atas kurikulum pendidikan dan media informasi di Dunia Islam. Dan engkau harus menghentikan penyiaran berbagai media yang ditujukan ke wilayah kami, khususnya media yang didesain untuk menghancurkan keyakinan, pemikiran, moral, dan nilai masyarakat Muslim kami.

KEENAM: Engkau harus membebaskan seluruh tawanan muslim yang ada di penjara-penjara, fasilitas penahanan, kamp konsentrasi, apakah mereka telah mendapatkan (seperti yang selalu engkau katakan) 'proses peradilan' yang adil, atau tidak.

Sebagaimana saudara kami, Pahlawan yang pemberani Abu Dujanah al-Khurosani telah menyampaikan kepadamu melalui kata-kata dan perbuatannya; kami tidak akan pernah melupakan segenap saudara kami yang ditawan.

Pesan ini kami sampaikan kepada seluruh kafirin bahwa kami sebagai muslim, sebagai mujahidin, sebagai muhajirin dan anshor, kami tak akan melupakan syuhada kami. Kami tak akan melupakan saudara kami yang tertawan. Kami tak akan melupakan aafia siddiqui, dan sajadah rishawi. dan jihad kami, insyaAlloh akan berlanjut hingga kami dapat membebaskan seluruh saudara kami yang ditawan, dan hingga kalimat Alloh menang.

Jika engkau menolak untuk membebaskan segenap tawanan kami atau engkau tidak bersedia memenuhi meskipun satu saja dari seluruh tuntutan yang sah ini, maka kami akan melanjutkan perjuangan kami untuk menumbangkan rejim tirani sepertimu, hingga – dengan ijin Alloh – engkau akhirnya akan tunduk, tetapi setelah mengalami berbagai kekalahan total dan penderitaan panjang atas rakyat negerimu, Amerika. Padahal engkau –Barack Hussein Obama– dapat mencegahnya, hari ini hendaknya engkau mengambil pilihan yang tepat.

Mari kita saling terbuka, Barack: penarikan pasukan dari Iroq, tanpa memenuhi seluruh tuntutan sah kami yang lain, tidak akan membawamu ke mana-mana. Maka berhentilah membuang-buang waktu, dan mulailah mengambil langkah yang serius.

Dan Barack, ada satu hal lagi yang engkau harus camkan baik-baik sebelum engkau mengambil langkah: ketika kita hendak membandingkan antara begitu banyaknya Muslim yang mati, terluka, terbunuh, dilenyapkan, dan menderita akibat seluruh tindakan yang menjadi tanggung jawabmu, dibandingkan dengan sejumlah kecil orang Amerika yang kami bunuh sampai saat ini, maka menjadi sangat jelas bagi semua orang, bahwa kami bahkan belum 'menyamakan angka', karena kami hingga saat ini masih bersabar dan menahan diri, yang bisa jadi kami tidak akan sungkan lagi di masa yang akan datang. Maka ambillah pilihanmu Barack, sebelum semuanya terlambat.

MAAFKANLAH AKU WAHAI IBUKU TERCINTA

Maafkan aku, wahai Ibu tercinta
Engkau sentiasa Ibundaku yang tersayang

Maafkanlah kesalahanku di hari-hari yang lalu
Atas apa yang telah lewat, aku mohon perkenanmu

Aku tahu telah membuat hatimu terluka
Karena akupun merasakan kepedihan yang sama

Tetapi Surga telah memanggilku tuk menaklukan ketakutan
Maka aku meninggalkamu menangis, pergi mengarungi lautan…

Maafkan aku, dan jangan engkau berkata
Bahwa kepergianku 'tuk mengejar senda gurau semata

Bagaimana mungkin aku memisahkan jiwa
Dari orang yang sentiasa menghangatkanku penuh cinta

Bagaimana mungkin aku membuatmu berduka
Engkau adalah orang yang paling kucinta sepenuh jiwa

Engkau lebih aku cintai dari seluruh hari-hariku yang lewat
Mengingatmu seakan seperti menyentuh merpati paling indah

Jika saja engkau memahami seluruh kenyataan
Mungkin engkau akan menerima dengan hati lapang

Maka biarlah aku memohon kesabaranmu
Hingga aku akan jelaskan dengan rangkaian kata sederhana

Ibu, Islam kita telah dihinakan dengan keji
Dan penguasa durjana menindas ummah sesuka hati

Ibu, taring-taring serigala mengepung kita dari segala arah
Mengoyak kehormatan, menumpahkan darah

Ibu, Palestina seakan gadis kecil yang berjalan sendirian
Sementara tangis ibundanya hanya bergaung jauh di kesunyian

Ibu, aku tak sanggup membiarkan penghinaan ini terus terjadi
Membiarkan orang kafir memperkosa ummah ini semakin menjadi

Musuh akan berteriak, membentak, dan menghardik
Tetapi aku akan terus berjalan bersama hatiku yang berkobar api

Karena aku telah bertekad 'tuk memanggul nasib ummah ini
Mempersiapkan diri, berpisah dari seluruh kenikmatan hidup

Mungkin aku akan bertempur, dan gugur
Pada satu malam sunyi mencekam, tiada orang yang menyaksikan

Ibu, aku telah menancapkan ambisi yang teguh
Maka maafkan aku, wahai ibu tersayang.................................

Jika anda tertarik berkontribusi untuk majalah ini, baik itu tulisan, riset, editing, atau saran, Anda dapat menghubungi kami lewat alamat email di bawah ini.
Kami sangat mendorong tiap orang untuk menggunakan program Asrar al-Mujahideen untuk berhubungan dengan kami.
Mohon untuk mengambil langkah antisipasi yang memadai ketika menggunakan program tersebut, demi menghindari deteksi aparat intelijen.
Public Key kami ada di bawah ini.

inspire1magazine@hotmail.com
inspire11malahem@gmail.com
inspire22malahem@fastmail.net
inspire2magazine@yahoo.com

#---Begin Al-Ekhlaas Network ASRAR El Moujahedeen V2.0 Public Key 2048 bit---
pyHAvNeRKLqFHJG+LA5hZfEYlSJCYB6zeKc5Bq1F5EwjBuJyt0
9cMJHoSdEv98hVymwhLsOgLzigJHPTfxA0Ani7EWNaZx1hLaRm
/hBmHErTQ6hZFuBiqnZ1WCEf5NbM7r8iKc0JEkryxlT8jehglo
C2e0/uG35q1cmRudP4eanVKfikQnojeEz3D1bD3iKWZNx7HBhL
2z6YOtfG8sFb8AyjXv8SEHaRHGO37uwlD8UNguxIRwanb5yEYP
bD1bc4XFfy8JJgRNY8xWqAOwDZAciQ9MykgLZDoxxk/fBxm+Ni
x+VRQsxDk9BDg6OYw4hcgqhu1yWItz6858NA9rl7Y2ki78bMZP
J9HXAD3J6OiW9dKXYLE4mhwpe0C9iqfsDNhwepvawL0K8R8sZj
3MnlUAwm8hLjEX794qGPD2cPonp3lxICMddtQRSR3sN23bJOLF
/OOZhU9Shqv3k0rA4YfT3XoqLoeprXucHzXFRX0CCQOdrnFQzG
+49YV1YeTPpv7TtHvLoYxbsI31ieOPogM7/rKXvQRRzZFstkxA
==
#---End Al-Ekhlaas Network ASRAR El Moujahedeen V2.0 Public Key 2048 bit---

« اللهم فك أسرى المسلمين »

Yaa Alloh, bebaskanlah kaum muslim yang dipenjarakan
Mudah-mudahan Alloh membebaskan mereka semuanya
termasuk mereka yang tidak termuat namanya di bawah ini.

Shaykh Umar Abd ar-Rahman
Shaykh Ali at-Tamimi
Shaykh Abu Qatadah al-Filistini
Shaykh Jamil al-Amin
Ukhti Aafia Siddiqui
Ukhti Colleen LaRose
Ikhwan 'The Toronto 17'
Ikhwan 'Fort Dix Case'
Akh John Walker Lindh
Akh Daniel Manalnado
Akh Abdul Hakim Mujahid
Akh Fahd Hashmi
Akh Tariq Mehanna
Akh Irhabi 007
Akh Umar al-Faruq
Akh Nidal Hassan
Akh Babar Ahmed
Akh Sharif Mobley
Akh Faisal Shahzad
Akh Walter Barry Bojul
Akh Carlos Amante
Akh Muhammad Elessa
Akh Paul Gene Rockwood
Akh Zachary Adam Chesser
Akh Shaker Masri
Akh Omar Khadr